

K-25.1506.002



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

TAHUN 2024



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan Kehadirat ALLAH SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun dan membuat buku " **Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024**". Profil ini juga terwujud atas kerjasama dan kontribusi dari semua pihak baik Puskesmas, sekretariat dan Bidang yang ada di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur serta instansi lainnya seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pendidikan, Kantor Kementerian Agama, dan Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selanjutnya disampaikan penghargaan setinggi – tingginya kepada seluruh anggota Tim Penyusun yang sudah berkontribusi demi terwujudnya Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan kabupaten ini memuat informasi tentang data/ informasi terkait bidang kesehatan yang sudah dicapai selama kurun waktu tahun 2023, sebagian juga menyajikan kondisi kesehatan untuk beberapa tahun kebelakang yang dimuat dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga dapat diambil perbandingan terhadap data yang sudah dicapai dari tahun ketahun.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024 ini kami yakini masih belum sepenuhnya mampu memenuhi harapan semua pihak, namun diharapkan dapat membantu melengkapi data yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan perencanaan bidang kesehatan maupun perencanaan di sektor lainnya. Oleh karenanya kami mengundang para pemerhati kesehatan dan semua pihak untuk memberi masukan yang bersifat konstruktif dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kualitas profil kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur di masa yang akan datang guna pembangunan kesehatan khususnya pada wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Muara Sabak , Maret 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur



ERNAWATI, S, Kep, Ns, M. Kes

NIP. 19690619199503 2 001

TIM PENYUSUN

Penasehat :

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Pengarah :

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kontributor :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten
Tanjung Jabung Timur

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung
Jabung Timur

Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah

Puskesmas se Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Ketua :

Amiruddin Machmud, S.K.M, MM

Anggota :

Amir, SE

Harni Marlini, S.K.M

Fahmi, AMK

Cirtia Asterina, ST

Liandra Abimayu, SKM

Ns. Dian Arifita Suesti, S.Kep

Rida Wulansari, S.Pd

Suhaidir, S.K.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A Letak Geografis dan Topografi	1
B Pemerintahan	2
C Keadaan Penduduk	4
D Keadaan Ekonomi	10
E Keadaan Pendidikan	12
F Indeks Pembangunan Manusia	14
BAB II SARANA KESEHATAN DAN UKBM	16
A Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)	16
B Klinik dan Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	20
C Rumah Sakit	21
D Ketersediaan Obat dan Vaksin	22
E Fasilitas Kefarmasian dan Alat Kesehatan	23
F Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	23
G Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat	28
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	31
A Jumlah Tenaga Kesehatan	31
B Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	39

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	42
A Anggaran Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	42
B Jaminan Kesehatan	45
 BAB V KESEHATAN KELUARGA	 47
A Kesehatan Ibu	47
B Kesehatan Anak	61
C Gizi	70
D Kesehatan Usia Lanjut	77
 BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	 78
A Penyakit Menular Langsung	78
B Penyakit Bersumber Binatang	87
C Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	94
D Kejadian Luar Biasa (KLB)	96
E Penyakit Tidak Menular	96
F Kesehatan Jiwa	99
 BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	 100
A Air Minum	100
B Akses Sanitasi Layak	101
C Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	102
D Tempat Fasilitas Umum (TFU) Sehat dan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	103

DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	4
1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 - 2024	5
1.3	Persentase Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	6
1.4	Rasio Jenis Kelamin Kelompok Umur di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	8
1.5	Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) Pertumbuhan Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 - 2024	11
1.6	Jumlah Penduduk Miskin Menurut BPS di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 - 2024	12
1.7	Jumlah Kelulusan Murid Menurut Tingkatan Sekolah Tahun 2024 Kab. Tanjung Jabung Timur	13
2.1	Proporsi Puskesmas Terakreditasi Berdasarkan Strata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	19
2.2	Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 - 2024	25
3.1	Jumlah Puskesmas dengan kategori 9 jenis Tenaga Kesehatan di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	33
3.2	Jumlah tenaga kesehatan Nusantara Sehat Berdasarkan Puskesmas Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	39
3.3	Jumlah tenaga kesehatan Kontrak Daerah Berdasarkan Puskesmas Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	41
4.1	Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2013 - 2024	45

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Tanjung Jabung Tahun 2020 -2024	48
5.2	Prevalensi Gizi Buruk dan Gizi Kurang Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 - 2024	75
5.3	Jumlah dan Presentase BBLR Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 - 2024	77
6.1	Angka notifikasi semua Kasus TB paru BTA + Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	80
6.2	Jumlah Penderita Kusta dan Angka Prevalensi Per 10.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 – 2024	85
6.3	Jumlah Penderita dan Kematian Pada Kasus DBD Menurut Puskemsas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 - 2024	89

DAFTAR GRAFIK

1.1	Luas Wilayah Kecamatan di Kab Tanjung Jabung Timur	3
1.2	Persebaran Penduduk di Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	7
1.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	9
2.1	Rasio Puskesmas terhadap jumlah Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 – 2024	17
2.2	Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 - 2024	18
2.3	Proporsi Posyandu Menurut keaktifannya Tahun 2024	29
2.4	Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	30
3.1	Rasio Dokter Umum dan Dokter Gigi Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024	35
4.1	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 – 2024	43
5.1	Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 - 2024	50
5.2	Cakupan K1 dan K4 Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	52
5.3	Cakupan TT1 dan TT2 di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 - 2024	54
5.4	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah di Puskesmas Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	55
5.5	Persentase Cakupan Persalian Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	56
5.6	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Mendapat KF3 dan Vitamin A di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	58

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

5.7	Persentase Peserta KB Aktif pada PUS usia 15 – 49 tahun di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024	61
5.8	Jumlah Kematian Bayi Tahun 2020 – 2024	62
5.9	Persentase Capaian KN1 dan KN Lengkap di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024	64
5.10	Cakupan Imunisasi Bayi di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	67
5.11	Persentase Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 - 2024	69
5.12	Prevalensi Status Gizi Balita Kabupaten Tanjung Jabung Timur hasil Riskesdas 2018, 2018 dan SKI Tahun 2023	73
6.1	Insidence Rate (1.000 Penduduk) Penderita Diare di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024	84
6.2	Prevalensi Kusta Menurut Puskesmas di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2024	86
6.3	Angka Incident Rate dan CFR Demam Berdarah Dengue di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 - 2024	88
6.4	Annual Parasit Incedance (API) per 1.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 -2024	91
6.5	Annual Malaria Incidence (AMI) per 1.000 Penduduk di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024	92
7.1	Jumlah Desa/Kelurahan Stop BABS Kab Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 - 2024	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1 : Luas wilayah, jumlah desa, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 2 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 3 : Penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 4 : Jumlah Fasilitas Pelayanan kesehatan menurut kepemilikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 5 : Jumlah kunjungan Pasien Baru rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 6 : Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (GADAR) level 1 Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 7 : Angka kematian pasien di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 8 : Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 9 : Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial Menurut Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 10 : Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 11 : Persentase Puskemas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 12 : Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

- Tabel 13 : Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 14 : Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 15 : Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 16 : Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 17 : Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 18 : Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 19 : Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis kepesertaan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 20 : Alokasi Anggaran kesehatan kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023
- Tabel 21 : Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 22 : Jumlah kematian ibu menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 23 : Jumlah kematian ibu menurut penyebab, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 24 : Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 25 : Cakupan imunisasi td pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 26 : Persentase cakupan imunisasi td pada wanita usia subur yang tidak hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

- Tabel 27 : Persentase cakupan imunisasi td pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 28 : Jumlah ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 29 : Peserta KB aktif metode modern menurut jenis kontrasepsi dan peserta KB Aktif mengalami efek samping, komplikasi kegagalan dan drop out menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 30 : Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan ALKI yang menjadi peserta KB aktif menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 31 : Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 32 : Jumlah dan persentase komplikasi kebidanan menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 33 : Jumlah dan persentase komplikasi Neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 34 : Jumlah kematian neonatal, post neonatal, bayi, dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 35 : Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 36 : Jumlah kematian Balita menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 37 : Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dan prematur menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 38 : Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

- Tabel 39 : Bayi baru lahir mendapat imd* dan pemberian asi eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 40 : Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 41 : Cakupan desa/kelurahan universal child immunization (UCI) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 42 : Cakupan imunisasi Hepatitis b0 (0 -7 hari) dan BCG pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 43 : Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubella, dan Imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 44 : Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubella 2 pada anak usia dibawah dua tahun (BADUTA) menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 45 : Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 46 : Cakupan pelayanan kesehatan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 47 : Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 48 : Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 49 : Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta usia pendidikan dasar menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 50 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

- Tabel 51 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 52 : Pelayanan kesehatan usia produktif menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 53 : Cakupan pengantin (Catin) mendapatkan layanan kesehatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 54 : Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 55 : Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 56 : Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak, dan Treatment Coverage (TC) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 57 : Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 58 : Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 59 : Jumlah kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 60 : Persentase ODHIV mendapatkan Pengobatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 61 : Kasus diare yang dilayani menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 62 : Deteksi Dini Hepatitis B pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 63 : Jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapatkan HBIG kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

- Tabel 64 : Kasus baru kusta menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 65 : Kasus baru kusta cacat tingkat 0, cacat tingkat 2, penderita kusta anak < 15 tahun menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 66 : Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta menurut tipe/jenis, usia, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 67 : Penderita kusta selesai berobat (release from treatment/RFT) menurut tipe, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 68 : Jumlah kasus aAFP (non polio) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 69 : Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 70 : Kejadian luar biasa (KLB) di desa/kelurahan yang ditangani < 24 jam Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 71 : Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 72 : Kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 73 : Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 74 : Penderita kronis filariasis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 75 : Pelayanan kesehatan penderita hipertensi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 76 : Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 77 : Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) menurut kecamatan dan
puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

- Tabel 78 : Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024
- Tabel 79a : 10 Penyakit terbanyak pada pasien Rawat Jalan menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 79b : 10 Penyakit terbanyak pada pasien Rawat Inap menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 79c : 10 Penyakit dengan fatalitas terbesar pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 80 : Persentase sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 81 : Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 82 : Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 83 : Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Jabung Timur Tahun 2024
- Tabel 84 : Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Jabung Timur Tahun 2024

[BAB I] GAMBARAN UMUM

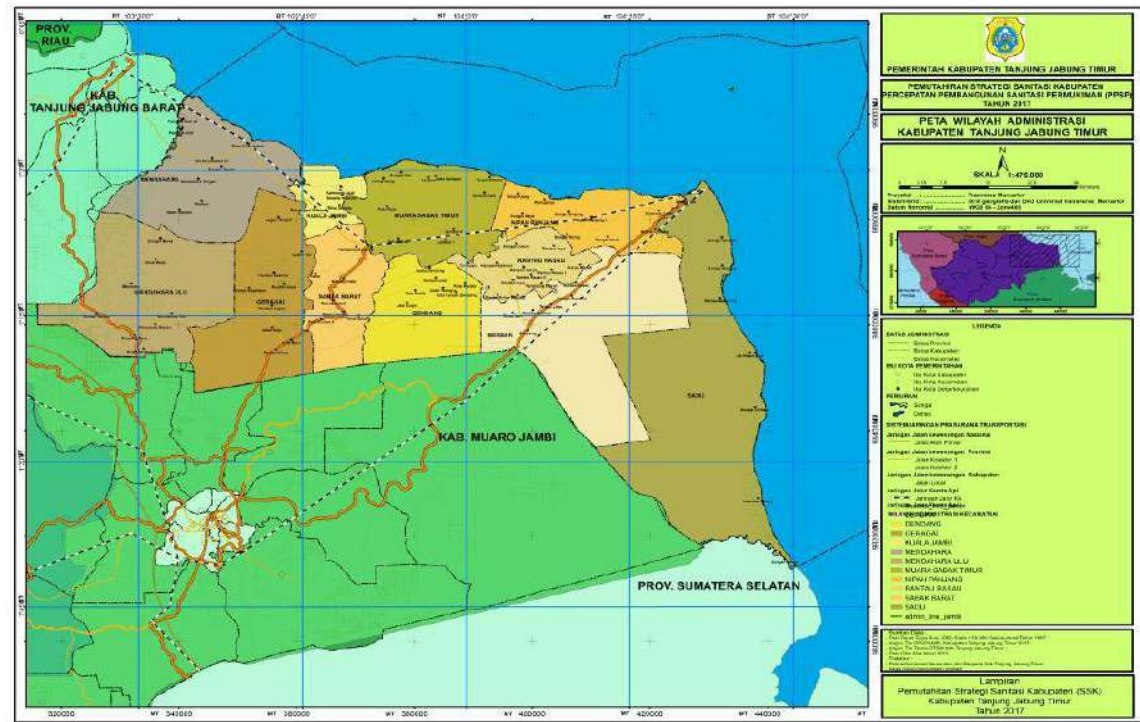
A. LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Secara astronomis, Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak antara 0°53' – 1°41' Lintang Selatan dan antara 103°23' – 104°31' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis, sebelah utara dan timur berbatasan dengan Laut China Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Muaro Jambi, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muaro Jambi. Undang – undang No. 54 Tahun 1999 dan Undang – undang no 14 Tahun 2000 adalah dasar hukum terbentuknya Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dahulunya merupakan bagian wilayah administrative dari Kabupaten Tanjung Jabung, Luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur 5.087,06 km².

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai ketinggian kurang lebih 0 – 100 M dari permukaan laut. Topografi daerah pada umumnya dataran rendah terdiri dari rawa/gambut dengan permukaan tanah banyak dialiri pasang surut air laut dengan ketinggian antara 0 - 20 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Tanjung Jabung Timur beriklim tropis basah.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Peta Administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur



B. PEMERINTAHAN

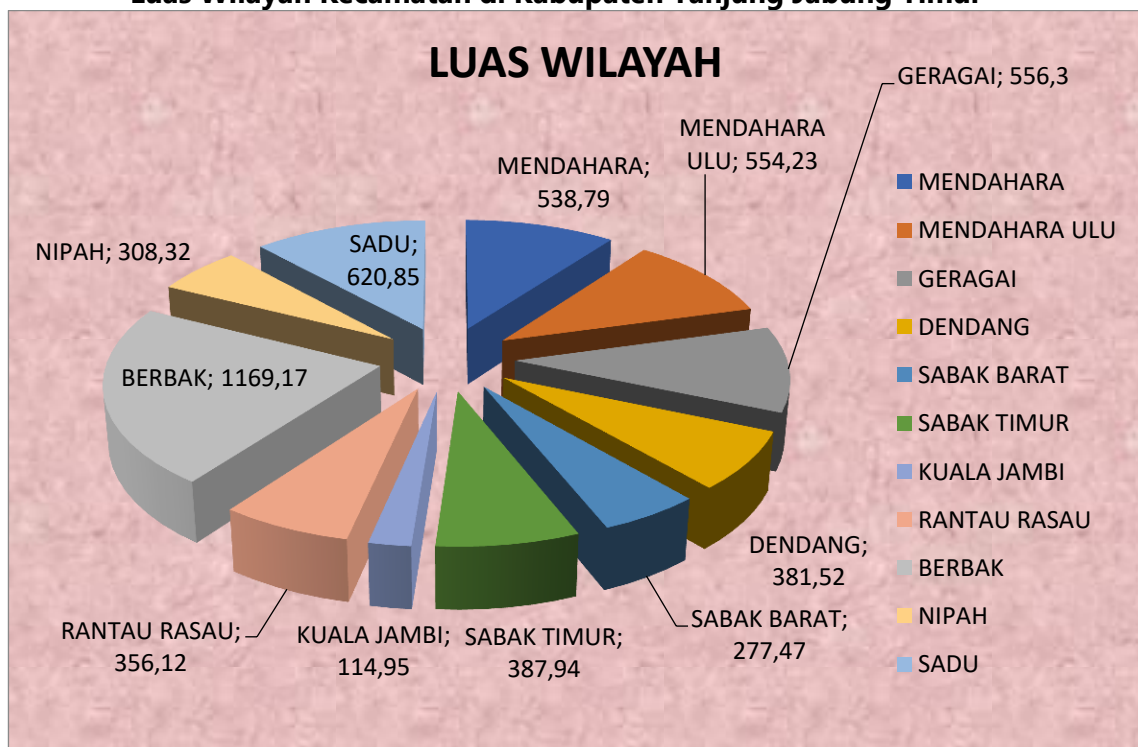
Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 11 Kecamatan, 73 Desa dan 20 Kelurahan. Berikut nama-nama Kecamatan dan luasan wilayah administratif dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah:

1. Kecamatan Mendahara dengan luas 538,79 Km² (10,59%)
2. Kecamatan Geragai dengan luas 556,30 Km² (10,94%)
3. Kecamatan Dendang dengan luas 381,52 Km² (7,50%)
4. Kecamatan Muara Sabak Barat dengan luas 277,47 Km² (5,45%)
5. Kecamatan Muara Sabak Timur dengan luas 387,94 Km² (7,63%)
6. Kecamatan Kuala Jambi dengan luas 114,95 Km² (2,26%)
7. Kecamatan Rantau Rasau dengan luas 177,52 Km² (3,49%)
8. Kecamatan Berbak dengan luas 1.169,17 Km² (22,98%)
9. Kecamatan Nipah Panjang dengan luas 308,32 Km² (6,06%)
10. Kecamatan Mendahara Ulu dengan luas 554,23 Km² (10,89%)
11. Kecamatan Sadu dengan luas 620,85 Km² (12,20%)

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Presentase luas kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat dari gambar 1.1 dimana presentase kecamatan terluas wilayahnya adalah kecamatan Berbak dengan luas 1.169,17 Km² atau sekitar 22,98% dari total luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sedangkan persentase kecamatan yang luasnya terkecil berada di kecamatan Kuala Jambi dengan luas 114.95 Km atau sekitar 2,26%. Berikut kami tampilkan dalam bentuk grafik besaran luas wilayah kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Grafik 1.1
Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka Tahun 2025

Dari 11 Kecamatan yang ada terdapat 73 desa dan 20 kelurahan. Kecamatan yang paling banyak jumlah desa / kelurahannya adalah Kecamatan Muara Sabak Timur terdiri dari 10 Desa dan 2 Kelurahan, diikuti dengan Kecamatan Rantau Rasau terdiri dari 10 Desa dan 1 Kelurahan, serta Kecamatan Nipah Panjang terdiri dari 8 Desa dan 2 Kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa / kelurahan yang paling sedikit adalah Kecamatan Berbak terdiri dari 5 Desa dan 1 Kelurahan serta Kecamatan Kuala Jambi terdiri dari 4 Desa dan 2 Kelurahan.

Tabel 1.1
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH			LUAS WILAYAH (KM ²)
		DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	
1	Mendahara	8	1	9	538,79
2	Mendahara Ulu	6	1	7	554,23
3	Geragai	8	1	9	556,30
4	Dendang	6	1	7	381,52
5	Ma. Sabak Timur	10	2	12	387,94
6	Ma. Sabak Barat	0	7	7	277,47
7	Kuala Jambi	4	2	6	114,95
8	Rantau Rasau	10	1	11	177,52
9	Berbak	5	1	6	1.169,17
10	Nipah Panjang	8	2	10	308,32
11	Sadu	8	1	9	620,85
JUMLAH		73	20	93	5.087,06

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka 2025

C. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan hasil catatan jumlah penduduk yang diterima dari dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur, terjadi peningkatan jumlah dan peningkatan kepadatan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama 2 tahun terakhir. Pada tahun 2024 jumlah penduduk adalah sebanyak 240.223 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 47,22 jiwa per Km², ini berarti dalam luas wilayah per Km² dihuni oleh 47 jiwa. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 236.052 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 43,35 jiwa per Km².

Pertumbuhan dan persebaran penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.2. Pada tahun 2024 Jumlah penduduk terbanyak berada di wilayah Kecamatan Muara Sabak Timur, diikuti Kecamatan Geragai dan Kecamatan Nipah Panjang.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Mendahara	26.443	26,675	26.902	27.000	26.649	26.816
2	Mendahara Ulu	19.001	16,676	16.818	17.032	17.291	17.8111
3	Geragai	23.435	26,202	26.425	26.953	27.167	27.709
4	Dendang	15.078	16,485	16.626	16.774	17.059	17.336
5	Muara Sabak Timur	31.475	32,606	32.886	33.036	32.857	33.311
6	Muara Sabak Barat	18.092	21,409	21.591	22.248	23.243	23.962
7	Kuala Jambi	14.755	14,485	14.608	14.651	14.693	14.960
8	Rantau Rasau	23.831	24,780	24.991	25.245	25.909	26.208
9	Berbak	9.939	10,591	10.681	10.753	10.855	10.919
10	Nipah Panjang	25.660	26,503	26.729	26.834	26.802	27.179
11	Sadu	12.276	13,401	13.515	13.638	13.527	14.012
J U M L A H		219.985	229,813	231.772	234.164	236.052	240.223

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab Tanjung Jabung Timur

Jumlah rumah tangga tahun 2024 sebanyak 54.179, dimana rata – rata penghuni dalam satu rumah tangga adalah 4,43 atau dengan kata lain dalam satu rumah tangga terdapat 4 jiwa. Kondisi ini tidak mengalami perubahan yang berarti jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023 yang lalu dengan jumlah jiwa/rumah tangga masih rata – rata sebesar 4,36.

Kepadatan penduduk terbesar pada tahun 2024 terdapat di Kecamatan Rantau Rasau yaitu sebesar 147,63 jiwa/Km², disusul oleh Kecamatan Kuala Jambi yaitu sebesar 130,14 jiwa/Km². Sedangkan untuk kepadatan penduduk yang paling rendah terdapat di Kecamatan Berbak yaitu sebesar 9,34 jiwa/ Km², disusul kecamatan Sadu yaitu sebesar 22,57 jiwa/ Km² . Kepadatan penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3
Persentase Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas (Km ²)	% dari Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk	Jumlah Rata	Rata-rata Jiwa/Rata
Mendahara	26.816	538.79	10,59	49,77	5.328	5,03
Mendahara Ulu	17.811	554.23	10,89	32,14	2.919	6,10
Geragai	27.709	556.30	10,94	49,81	5.244	5,28
Dendang	17.336	381.52	7,50	45,44	4.450	3,90
Muara Sabak Timur	33.311	387.94	7,63	85,87	7.179	4,64
Muara Sabak Barat	23.962	277.47	5,45	86,36	5.187	4,62
Kuala Jambi	14.960	114.95	2,26	130,14	3.274	4,57
Rantau Rasau	26.208	177.52	3,49	147,63	6.905	3,80
Berbak	10.919	1.169.17	22,98	9,34	3.333	3,28
Nipah Panjang	27.179	308.32	6,06	88,15	6.977	3,90
Sadu	14.012	620.85	12,20	22,57	3.383	4,14
J U M L A H	240.223	5.087.06		47,22	54.179	4,43

Sumber : BPS Kab Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

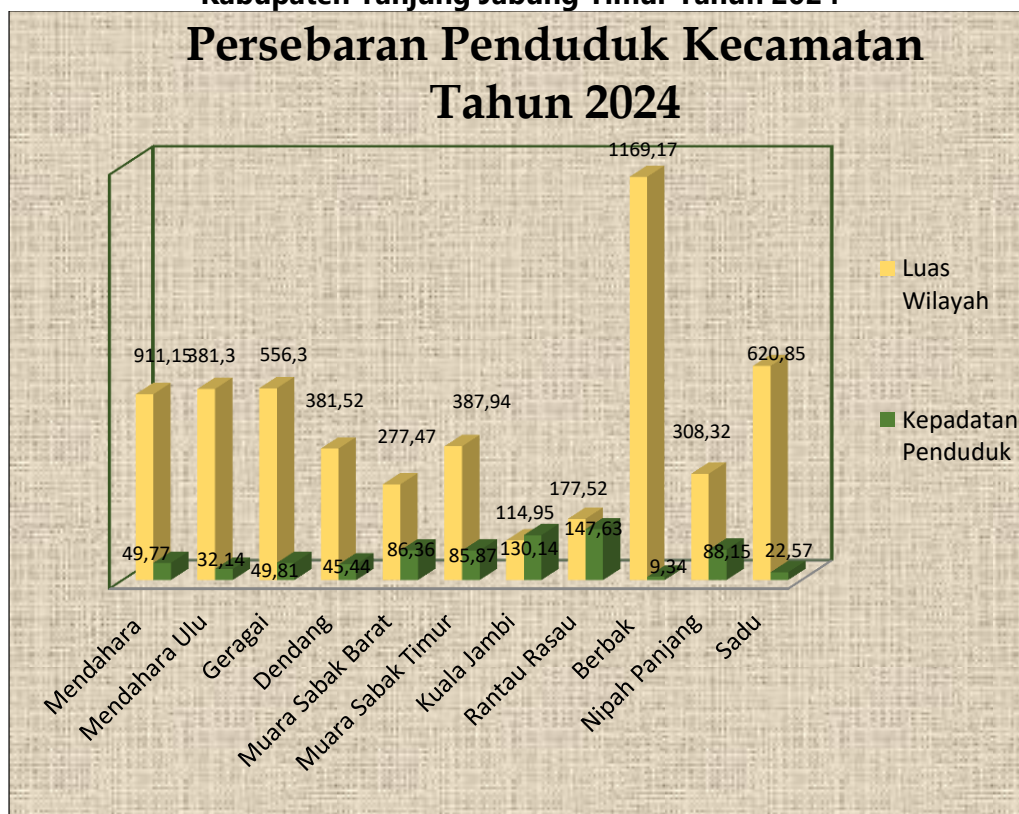
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab Tanjung Jabung Timur

Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjung Jabung Timur

Terjadi peningkatan dalam tiga tahun terakhir pada rata – rata penghuni dalam satu rumah tangga dimana pada tahun 2024 jumlah rata – rata penghuni dalam satu rumah tangga sebesar 4,43 jiwa/ rumah, untuk tahun 2023 sebesar 4,36 jiwa/ rumah sementara pada tahun 2022 sebesar 4,28 jiwa/ rumah. Angka absolut untuk Jumlah rumah tangga pada tahun 2024 yang paling banyak masih berada di Kecamatan Muara Sabak Timur yaitu 7.179 rumah tangga dengan rata-rata penghuni dalam satu hunian atau rumah yaitu 4,64 jiwa/rumah tangga, sedangkan angka absolut untuk jumlah rumah tangga yang paling sedikit pada tahun 2024 terdapat di Kecamatan Mendahara Ulu yaitu 2.919 rumah tangga dengan rata-rata penghuni dalam satu hunian/rumah yaitu 6,10 jiwa/rumah tangga.

Pada Grafik 2.2 dibawah ini terlihat bahwa persebaran penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak merata. Banyak faktor yang menjadi penyebab padatnya penduduk di suatu wilayah salah satunya yaitu faktor kelahiran. Kelahiran merupakan faktor utama dalam jumlah penduduk dalam suatu wilayah.

Grafik 1.2
Persebaran Penduduk di Kecamatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024



Sumber : BPS Kab Tanjung Jabung Timur,
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan hasil catatan jumlah penduduk yang diterima dari dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur Komposisi penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 berdasarkan rasio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki – laki dengan penduduk perempuan dikali 100. Jumlah populasi jenis kelamin laki-laki sebanyak 122.507 jiwa dan perempuan 117.716 jiwa dengan presentase sex ratio sebesar 104,07.

Tabel 1.4
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	L+P	Rasio Jenis Kelamin
0-4	8.306	7.741	16.047	107,30
5-9	10.533	10.113	20.646	104,15
10-14	11.087	10.654	21.741	104,06
15-19	8.499	8.312	16.811	102,25
20-24	10.061	9.877	19.938	101,86
25-29	9.080	8.746	17.826	103,82
30-34	8.781	8.804	17.585	99,74
35-39	10.058	9.975	20.033	100,83
40-44	10.620	9.807	20.427	108,29
45-49	8.737	8.414	17.151	103,84
50-54	7.604	7.081	14.685	107,39
55-59	5.730	5.515	11.245	103,90
60-64	4.595	4.357	8.952	105,46
65-69	3.233	3.080	6.313	104,97
70-74	2.274	2.190	4.464	103,84
75+	3.309	3.050	6.359	108,49
Kabupaten	122.507	117.716	240.223	104,07

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab Tanjung Jabung Timur

Dari tabel 1.4 diatas penduduk dengan jenis kelamin laki – laki mendominasi sebesar 51,02% dibandingkan dengan penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Rasio jenis kelamin berdasarkan populasi kelompok umur tertinggi adalah pada kelompok umur 75+ tahun sebesar 108,49 disusul kelompok umur 40 – 44 sebesar 108,29. sedangkan yang terendah ada pada kelompok umur 30 - 34 tahun sebesar 99,74.

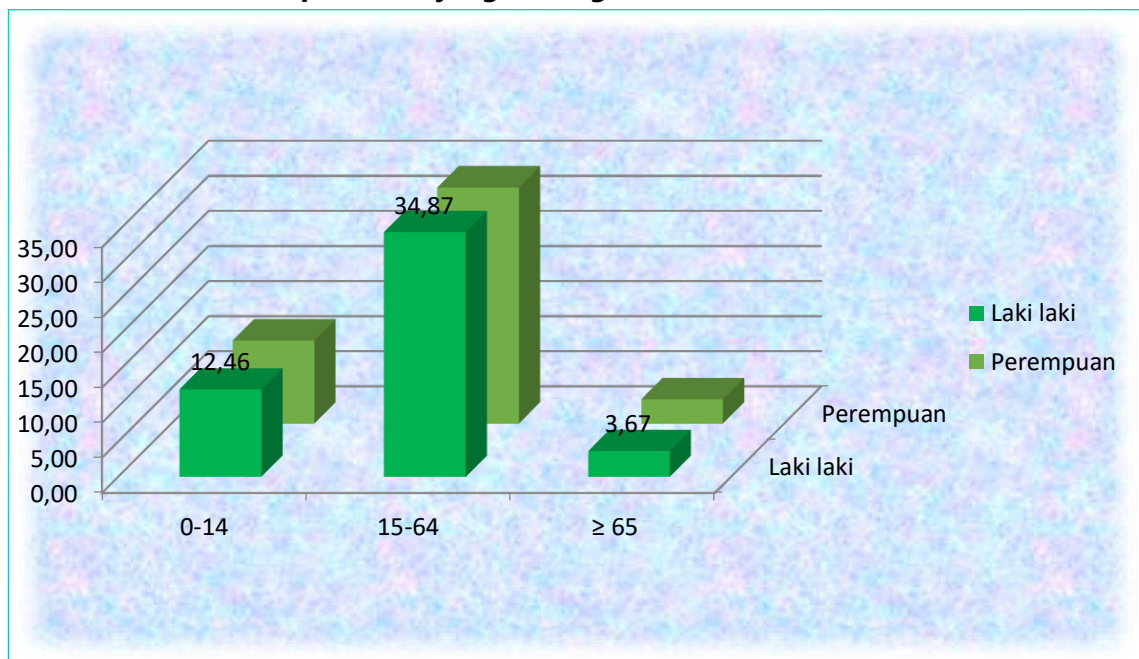
Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan (ABT) atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (penduduk angkatan kerja). Semakin tinggi persentase *Dependency Ratio*

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka beban tanggungan (Depedency Ratio) Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024 adalah 45,90 yang artinya 100 orang usia produktif menanggung beban 45 orang usia belum produktif dan tidak produktif lagi. Distribusi penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada usia muda atau belum produktif sebesar 24,32%, pada usia lanjut atau tidak produktif lagi sebesar 7,13%. Sedangkan kelompok usia produktif (15 – 64 tahun) yaitu sebesar 68,54%. Total kelompok umur yang tidak produktif (usia belum profuktif ditambah tidak produktif lagi) adalah sebesar 31,46%.

Grafik 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab Tanjung Jabung Timur

Dari grafik 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki – laki usia 0-14 tahun (12,46%) lebih banyak dibanding perempuan (11,87%). Pada Usia produktif jumlah penduduk laki – laki (34,87%) juga lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan (33,67%). Begitu pula pada kelompok usia lanjut jumlah penduduk laki

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

– laki (3,67%) juga lebih banyak dibanding perempuan (3,46%). Dari grafik 2.3 diatas menggambarkan bahwa penduduk usia produktif sangat mendominasi terhadap penduduk yang belum produktif dan sudah tidak produktif lagi. Banyaknya kelompok usia produktif ini seharusnya merupakan modal dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, untuk itu perlu dukungan dan perhatian yang serius serta kebijakan dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhadap kelompok ini, terutama peningkatan perluasan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, dan peningkatan terhadap akses pelayanan kesehatan yang berkelanjutan. Pertumbuhan penduduk juga akan meningkat dikarenakan penduduk yang usia subur adalah termasuk mereka yang berada pada kelompok usia produktif.

D. KEADAAN EKONOMI

PDRB merupakan penjumlahan nilai output bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu (provinsi dan kabupaten /kota), dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun). Kegiatan ekonomi yang dimaksud kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa. Dalam penghitungannya, untuk menghindari hitung ganda, nilai output bersih diberi nama secara spesifik, yaitu nilai tambah (value added).

Harga yang digunakan dalam perhitungan ini adalah harga produsen. Penilaian pada harga konsumen akan menghilangkan PDRB subsektor perdagangan dan sebagian subsektor pengangkutan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah hasil penjumlahan nilai tambah bruto yang mencakup seluruh kegiatan ekonomi dalam batas wilayah suatu daerah pada suatu periode tertentu. PDRB perkapita merupakan salah satu indikator yang sering digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah, dimana PDRB perkapita menggambarkan kemampuan penduduk wilayah tersebut secara rata-rata untuk memproduksi. Harus diingat bahwa PDRB perkapita tidak sama dengan pendapatan perkapita karena untuk menghitung nilai pendapatan dari nilai produk masih harus memperhitungkan pajak tak langsung, penyusutan dan transper yang terjadi antar

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

wilayah. Biasanya untuk mendapatkan PDRB perkapita digunakan PDRB atas dasar harga konstan.

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas dasar harga konstan, selama 5 tahun terakhir terjadi peningkatan secara terus menerus. Angka pertumbuhan pada tahun 2020 sebesar -0,99%, pada tahun 2021 meningkat kembali dengan nilai -0,93%. Terus meningkat pada tahun 2022 dengan nilai -0,46%, begitupun pada tahun 2023 dengan nilai 1,16% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 3,75%. PDRB pertumbuhan, jumlah penduduk dan PDRB perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 1.5.

Tabel 1.5
Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB), Pertumbuhan dan
Jumlah Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020– 2024

Tahun	PDRB (Miliar Rp)		PERTUMBUHAN	JUMLAH PENDUDUK
	ADHB	ADHK	%	
2020	19.563,27	17.349,98	-9,99	229.552
2021	21.783,66	17.373,51	-0,93	232.023
2022	25.606,55	17.471,86	-0,46	234.408
2023 *	25.073,11	17.850,09	1,16	236.727
2024 * *	27.296,26	18.695,01	3,75	238.975

Sumber : BPS Tanjung Jabung Timur (produk domestik regional bruto kabupaten tanjung jabung timur menurut Pengeluaran 2020-2024)

Keterangan : PDRB : Produk Domestik Regional Bruto
ADHB : Atas Dasar Harga Berlaku
ADHK : Atas Dasar Harga Konstan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam enam tahun terakhir mengalami penurunan. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2019 sebanyak 25.350 jiwa (11,54%) dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 374.735 perkapita/bulan . Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin sebanyak 24.230 jiwa (10,95%) dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 392.778 perkapita/bulan. Namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan dimana jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 sebanyak 24.420 jiwa (11,39%) dengan garis kemiskinan Rp. 406.772 perkapita/bulan. Kemudian ditahun 2022 kembali mengalami penurunan dengan

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

jumlah penduduk miskin sebanyak 23.420 jiwa (10,91%) dengan garis kemiskinan Rp. 468,201 kapita/bulan. Selanjutnya di tahun 2023 juga mengalami penurunan dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 23.330 jiwa (10,85%) dengan garis kemiskinan Rp. 514.905 perkapita/bulan dan pada tahun 2024 masih mengalami penurunan dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 21.860 jiwa (10,14%) dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 592.432 perkapita/ bulan.

Untuk mengukur angka kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan dianggap sebagai ketidakmampuan dari segi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran rata – rata perkapita dibawah garis kemiskinan. Besaran dan presentase penduduk miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2024 dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut :

Tabel 1.6
Jumlah Penduduk Miskin Menurut BPS
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2024

TAHUN	GARIS KEMISKINAN (Rp/Kapita/Bulan)	PENDUDUK MISKIN	
		JUMLAH	PERSENTASE
2019	374.735	25.350	11,54
2020	392.778	24.230	10,95
2021	406.772	24.420	11,39
2022	468.201	23.420	10,91
2023	514.905	23,330	10,85
2024	592.432	21,860	10,14

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

(Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey)

E. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap dianggap sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan suatu daerah. Melalui ilmu pengetahuan, pendidikan memberikan kontribusi yang besar dalam perubahan

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

perilaku manusia terhadap pandangan akan pentingnya kesehatan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembangunan. Pendidikan merupakan sumber utama dalam melahirkan manusia – manusia yang bersumber daya. Peningkatan mutu pendidikan harus terus ditingkatkan dimulai dengan membuka seluas – luasnya kepada penduduk untuk dapat mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh rata – rata penduduk suatu daerah maka akan semakin baik taraf intelektualitasnya. Tingkat pendidikan mampu menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuannya dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Berikut ini disajikan jumlah lulusan pendidikan sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024.

Tabel 1.7
Jumlah Lulusan Murid Menurut Tingkatan Sekolah Tahun 2024
Di Kabupaten Tanjung Timur

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH PESERTA UJIAN	JUMLAH SISWA LULUS
1	Sekolah Dasar			
	Sekolah Dasar / SD	201	4250	4249
	Madrasah Ibtidaiyah/ MI	25		
	Total	226		
2	Sekolah Menengah Pertama			
	Sekolah Menengah Pertama / SMP	45	3402	3397
	Madrasah Tsanawiyah/ MTS	33		
	Total	78		
3	Sekolah Menengah Atas			
	Sekolah Menengah Atas/ SMA	14		
	Madrasah Aliyah/ MA	27		
	Sekolah Menengah Kejuruan	7		
	Total	48		

*Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur
 Kantor Kementerian Agama Kab Tanjung Jabung Timur*

Indikator dari kualitas sumber daya manusia yang terkait pendidikan diantaranya adalah jenjang pendidikan yang ditamatkan dan angka melek huruf. Jenjang pendidikan yang ditamatkan atau tamat sekolah adalah seseorang yang menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

negeri maupun swasta, dan telah mendapatkan tanda tamat/ijazah. Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang telah menamatkan sekolah sesuai jenjang pendidikan berdasarkan data sumber Badan Pusat Statistik, survey sosial ekonomi nasional (susenas) Maret di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 adalah untuk tingkat sekolah dasar sederajat sebesar 31,39%, tingkat sekolah menengah pertama sederajat sebesar 25,14%, tingkat sekolah menengah atas sederajat sebesar 20,71%, dan untuk perguruan tinggi sebesar 9,40%. Namun data yang tidak memiliki ijazah sekolah dasar sederajat yaitu sebesar 13,35%.

Melek huruf adalah Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll), Angka Melek Huruf di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah 99,94% yang artinya bahwa masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk usia diatas 15 tahun keatas sebagian besar telah dapat membaca dan menulis, ini merupakan modal sekaligus bonus bagi daerah untuk melibatkan masyarakat secara luas dalam menentukan arah pembangunan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Masyarakat secara sadar dapat berkontribusi aktif terlibat dalam pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengawasan yang pada akhirnya masyarakat mampu menjadi subjek pembangunan yang berperan dalam menentukan arah pembangunan yang diinginkan. Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh pada kondisi tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 3.

F. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan di suatu wilayah/negara. IPM dibentuk dari 3 (tiga) dimensi dasar yaitu : (1) umur

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

panjang dan hidup sehat; (2) pengetahuan; (3) standar hidup layak. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan disuatu wilayah dalam jangka panjang.

Indeks Pembangunan Manusia adalah ukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan, dan standar hidup. IPM digunakan untuk menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

IPM diperkenalkan oleh program pembangunan perserikatan bangsa – bangsa pada tahun 1990 dan diterbitkan secara berkala dalam laporan pembangunan manusia setiap tahunnya. IPM digunakan untuk klasifikasi apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang, atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Pada tahun 2024, IPM Kabupaten Tanjung Jabung Timur masuk ke kategori sedang yaitu sebesar 70,77. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2023 yaitu 69,85 sedangkan pada tahun 2022 sebesar 68,96. Bila dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jambi, Angka IPM Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih rendah, dimana Provinsi Jambi sebesar 74,36.

[BAB II] SARANA KESEHATAN DAN UKBM

Bab ini akan membahas tentang sarana kesehatan yang terdiri dari FKTP/Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik mandiri tenaga kesehatan), FKTRL/Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), dan Fasilitas Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 menyebutkan bahwa Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat. UKBM sebagai wahana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat yang dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan keterlibatan dari petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya untuk melaksanakan kegiatan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri dalam bidang Kesehatan. Pada bab II ini, UKBM yang akan diulas adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio puskesmas terhadap kecamatan. Rasio ideal puskesmas terhadap kecamatan yaitu minimal 1 puskesmas di 1 kecamatan. Berdasarkan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai komitmen yang kuat untuk mewujudkan kesehatan masyarakat diantaranya adalah peningkatan jumlah sarana dan prasarana kesehatan terutama menyediakan minimal 1 puskesmas disetiap kecamatan. Jumlah puskesmas terus meningkat dari 14 unit pada tahun

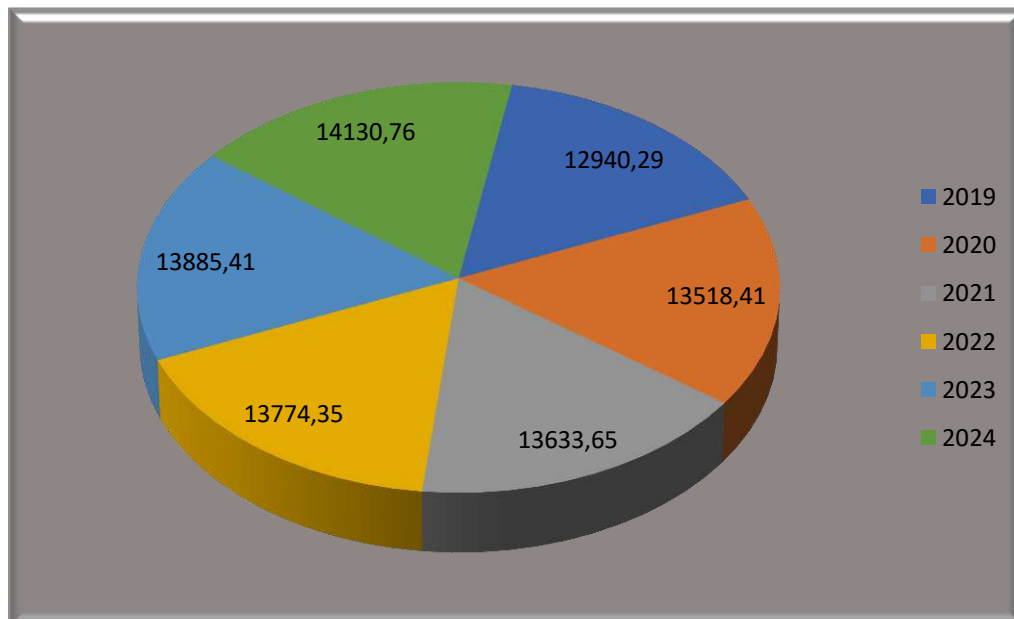
Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

2004 menjadi 17 unit pada tahun 2006 sampai sekarang yang tersebar di seluruh kecamatan. Rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2024 sebesar 1,55. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kecamatan sudah terdapat 1-2 puskesmas.

Rasio Puskesmas dan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 14.131 dengan perbandingan 1 Puskesmas melayani 14.131 jiwa. Hal ini berarti bahwa rasio ideal minimal 1 Puskesmas melayani 30.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024 masih cukup ideal.

Di samping puskesmas, masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan juga bisa melalui jaringan puskesmas yang ada di wilayahnya berupa Puskesmas Pembantu, Polindes dan Poskesdes. Selama tahun 2023, terdapat 58 unit Puskesmas Pembantu, 32 unit Polindes dan 23 unit Poskesdes. Keberadaan jaringan ini sangat bermanfaat guna mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Untuk melihat rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk 2019-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.1
Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2024



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

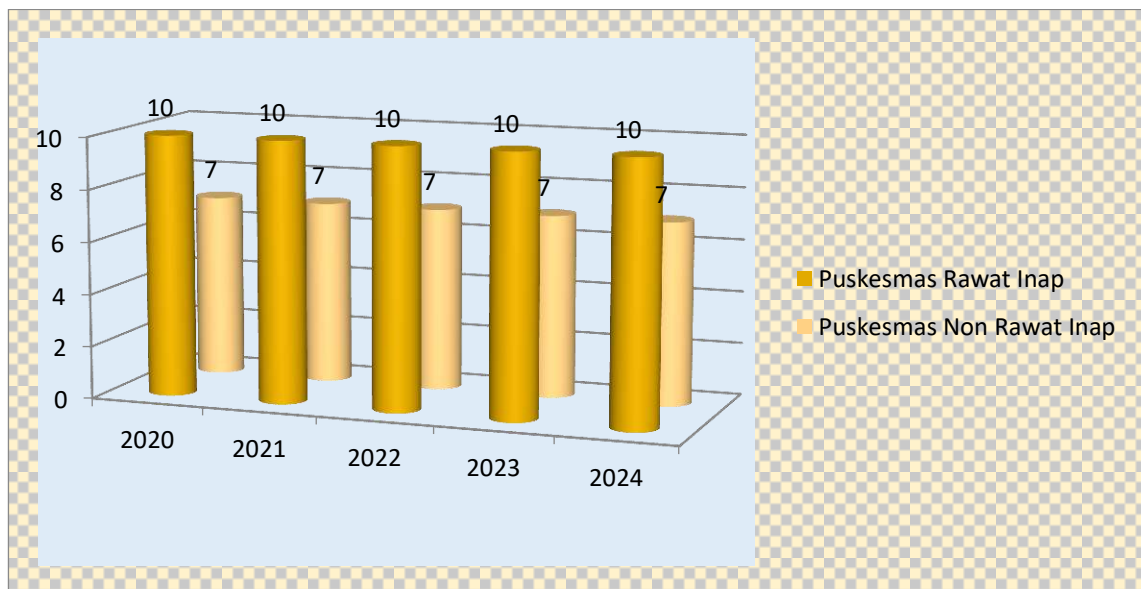
Adapun rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas pada tahun 2024 rata-rata 3 : 1, artinya setiap puskesmas rata-rata didukung oleh 3 puskesmas pembantu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap. Dari 17 unit puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 10 puskesmas rawat inap dan 7 puskesmas non rawat inap.

Jumlah puskesmas rawat inap terus mengalami peningkatan. Awalnya pada tahun 2011 sebanyak 6 unit dan terus meningkat menjadi 10 unit pada tahun 2018 sampai sekarang. Jumlah puskesmas rawat inap dan non rawat inap dalam kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.2
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

2. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi merupakan suatu pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Pada tahun 2022 terdapat 13 puskesmas yang sudah terakreditasi, selebihnya untuk 4 puskesmas yang belum terakreditasi semuanya dilakukan penilaian pada tahun 2023 dan dinyatakan semuanya lulus akreditasi. Terjadi peningkatan strata kelulusan akreditasi dari kondisi sampai dengan tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian terhadap puskesmas baik itu penilaian reakreditasi maupun puskesmas yang baru pertama sekali dilakukan penilaian. Pada tahun 2022 dari 13 Puskesmas, untuk tingkat kelulusan akreditasi utama sebanyak 2 puskesmas, madya sebanyak 5 puskesmas, dan dasar sebanyak 6 puskesmas. Selanjutnya tahun 2023 sampai kondisi pada tahun 2024 terdapat 4 puskesmas dengan kategori paripurna, 12 puskesmas kategori utama dan hanya 1 puskesmas dengan kategori madya. Data Puskesmas terakreditasi berdasarkan strata dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1
Proporsi Puskesmas Terakreditasi Berdasarkan Strata
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	PARIPURNA	UTAMA	MADYA	DASAR
1	Mendahara	1			
2	Pangkal Duri		1		
3	Simpang Pandan		1		
4	Simpang Tuan		1		
5	Kampung Laut			1	
6	Dendang		1		
7	Muara Sabak Barat		1		
8	Muara Sabak Timur	1			
9	Lambur	1			
10	Simbur Naik		1		
11	Rantau Rasau		1		
12	Nipah Panjang		1		
13	Sungai Tering	1			
14	Berbak		1		
15	Sungai Lokan		1		
16	Sungai Jambat		1		
17	Air Hitam Laut		1		
	J U M L A H	4	12	1	0

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

B. KLINIK DAN PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN**1. Klinik**

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisasi. pelayanan yang diberikan adalah pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Klinik dapat dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, pelayanan satu hari (one day care) dan/atau home care. Jenis klinik ada dua, yakni Klinik Pratama yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar dan Klinik Utama yang menyelenggarakan pelayanan medis spesialisasi atau pelayanan medis dasar dan spesialisasi.

Klinik pratama yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2023 sebanyak 6 klinik. Dan tahun 2024 meningkat menjadi 8 klinik pratama. Terdapat 5 Klinik di kecamatan Geragai dan 3 klinik di kecamatan Muara Sabak Barat.

2. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Praktek kebidanan adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh Bidan secara perorangan. Sedangkan praktik keperawatan adalah pelayanan yang diselenggarakan perawat dalam bentuk asuhan keperawatan, dimana asuhan keperawatan merupakan rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya.

Dokter, dokter gigi, bidan dan perawat yang menjalankan praktik mandiri wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Tenaga Kesehatan masing-masing dan SIP (Surat Izin Praktik) yang dikeluarkan dinas Perizinan setelah mendapatkan rekomendasi izin praktik dari dinas kesehatan kabupaten melalui Kepala Puskesmas yang memiliki wilayah kerja tempat dimana posisi praktik itu dilaksanakan.

Pada tahun 2024 terdapat 44 praktek mandiri dokter, 7 praktek mandiri dokter gigi, 110 praktek mandiri bidan dan 10 praktek mandiri perawat serta 3 praktik teknik gigi yang tersebar di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

C. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024 memiliki 2 (dua) unit rumah sakit yaitu Rumah Sakit Nurdin Hamzah dan Rumah Sakit Pratama Rantau Rasau yang merupakan rumah sakit umum milik pemerintah daerah. Rumah Sakit Nurdin Hamzah dengan tipe C yang memiliki kapasitas sebanyak 109 tempat tidur, sedangkan Rumah Sakit Pratama Rantau Rasau yang baru dilaksanakan pembangunannya pada tahun 2023 yang lalu baru beroperasi pada tahun 2024 dengan hanya melaksanakan pelayanan gawat darurat.

Setiap Rumah Sakit wajib terakreditasi. Akreditasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit setiap 3 (tiga) tahun. Akreditasi dilakukan oleh Rumah Sakit paling lama setelah beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh izin operasional untuk pertama kali. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang berasal dari dalam atau luar negeri. Rumah Sakit Nurdin Hamzah telah terakreditasi pada tahun 2023 dengan strata Paripurna.

D. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN**1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial**

Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan untuk menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial adalah persentase puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan. Pemantauan dilakukan terhadap 40 item obat yang dianggap esensial dan harus tersedia di pelayanan kesehatan dasar. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program tuberkulosis, malaria, kesehatan keluarga, gizi, dan imunisasi serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial yang terdapat di dalam Formularium Nasional. Pada tahun 2023, realisasi indikator persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 100%. Ketersediaan obat esensial di puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 9.

2. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Memastikan ketersediaan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan terutama di puskesmas merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam rangka mewujudkan upaya meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut diindikasikan dengan indikator kinerja persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang bertujuan untuk memantau ketersediaan vaksin IDL di tingkat puskesmas. Adapun definisi operasional dari indikator persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah persentase puskesmas yang memiliki vaksin IDL terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG (*Bacillus Calmette Guérin*), Vaksin DPT-HB- HIB (*Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Haemophilus Influenza tipe B*), Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella pada

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

saat dilakukan pemantauan. Persentase ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar (IDL) di puskesmas pada tahun 2024 sebesar 100%, ini tentunya telah melebihi target nasional yaitu 80%. Persentase ketersediaan vaksin IDL dapat dilihat pada lampiran tabel 11.

E. FASILITAS KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes), dan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika.

Pada tahun 2024 berdasarkan catatan perizinan yang ada di bidang YanSDK terdapat 38 sarana kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang terdiri dari 26 Apotik dan 10 toko obat.

F. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Standar mutu pelayanan kesehatan dapat ditinjau dari 2 aspek, yaitu aspek penyelenggara dan aspek penerima layanan. Penerima layanan berharap mendapatkan mutu pelayanan yang berkualitas dan berkelanjutan serta tidak terjadi diskriminasi terhadap golongan tertentu, pelayanan kesehatan diharapkan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan semestinya dapat menjalankan aktivitasnya dengan menerapkan pelayanan prima yang sesuai standar tentunya dengan ketersediaan sumber daya tenaga dan sumber daya fasilitas yang memenuhi standar pula. Kualitas pelayanan kesehatan dikatakan berhasil apabila mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dirasakan puas oleh penerima layanan, salah satu instrument dalam menilai mutu dari pelayanan yang diberikan adalah dengan menggunakan indeks kepuasan masyarakat (IKM).

1. Pelayanan Kesehatan Dasar

Pemanfaatan fasilitas kesehatan bagi masyarakat seharusnya dari tahun ke tahun meningkat, ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran yang tinggi dari masyarakat untuk memeriksakan dirinya secara sukarela dan berkesinambungan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Tahun 2024 jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas sebesar 135.523 jiwa dan kunjungan rawat inap sebanyak 2.359 jiwa serta kunjungan gangguan jiwa sebanyak 2.732 jiwa. Jumlah kunjungan tersebut belum termasuk kunjungan di Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2023 yang lalu terjadi peningkatan untuk kategori kunjungan rawat jalan dan penurunan pada kategori rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 5.

Berdasarkan kunjungan puskesmas, terdapat sepuluh kunjungan penyakit terbanyak di puskesmas pada tahun 2024, urutan teratas jenis penyakit yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Penyakit Hipertensi Primer (esensial) dengan jumlah kunjungan sebanyak 12.137 orang. Sementara pada tahun 2023 yang lalu urutan teratas adalah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut tidak spesifik dengan jumlah kunjungan 9.882 orang.

Pada urutan ke dua terbanyak tahun 2024 adalah dispepsia dengan jumlah kunjungan sebanyak 11.184 orang, sementara kondisi pada tahun 2023 urutan ke dua terbanyak adalah Penyakit Hipertensi Primer (esensial) dengan jumlah kunjungan sebanyak 6.204 orang. Pada urutan ke tiga terbanyak tahun 2024 adalah penyakit Non Insulin Dependent Diabetes dengan jumlah kunjungan sebanyak 8.916 orang, kondisi ini berbeda jika dibandingkan dengan keadaan urutan ke tiga terbanyak pada tahun 2023 yang lalu dengan jumlah kunjungan sebanyak 4.563 orang.

Untuk data sepuluh penyakit terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2023-2024 dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Tabel 2.2

**Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan Puskesmas
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023-2024**

NO	2023			NO	2024		
	NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS	%		NAMA PENYAKIT	JUMLAH KASUS	%
1.	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut tidak spesifik	9.882	23,84	1.	Hipertensi Primer (esensial)	12.137	
2.	Hipertensi Primer (esensial)	6.204	14,96	2.	Dispepsia	11.184	
3.	Influenza	4.563	11,01	3.	Non Insulin Dependent Diabetes	8.916	
4.	Dermatitis Kontak	4.472	10,79	4.	Acute Nasopharyngitis (common cold)	6.274	
5.	Dispepsia	3.566	8,60	5.	Dermatitis Kontak	6.234	
6.	Diabetes Melitus tidak spesifik	3.218	7,76	6.	Myalgia	5.409	
7.	Gastroduodenitis tidak spesifik	2.900	6,99	7.	Diabetes Melitus tidak spesifik	4.291	
8.	Dermatitis Lain tidak spesifik	2.601	6,27	8.	Gastroduodenitis tidak spesifik	3.847	
9.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	2.272	5,48	9.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	3.615	
10.	Migren dan Sindrom Nyeri Kepala Lainnya/Opalgia	1.782	4,30	10.	Migren dan Sindrom Nyeri Kepala Lainnya/Opalgia	2.911	

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

2. Pelayanan Kesehatan Rujukan

- a. Presentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I

Terdapat 2 Rumah Sakit pemerintah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 1 diantaranya belum memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 yakni Rumah Sakit Pratama Rantau Rasau karena baru dioperasikan mulai awal tahun 2024 dengan keberadaan tenaga kesehatan yang masih sangat terbatas. Sementara Rumah Sakit Nurdin Hamzah sudah memenuhi klasifikasi gawat darurat Level I.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024**b. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Nurdin Hamzah**

Nilai Net Death Rate (NDR) yang merupakan angka kematian setelah pasien mendapat perawatan lebih dari 48 jam. Batas angka toleransi < 25 permil. Nilai NDR RS Nurdin Hamzah tahun 2024 berada di bawah batas nilai toleransi yaitu 11,2 permil. Sedangkan angka Gross Death Rate (GDR) merupakan angka kematian secara umum dengan batas angka toleransi < 45 permil. Nilai GDR RS Nurdin Hamzah tahun 2024 masih berada pada batas toleransi yaitu 27,2 permil.

c. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Nurdin Hamzah

Indikator pelayanan rawat inap rumah sakit merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 8.

1) Bed Occupancy Ratio (BOR)

Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Rumah Sakit Nurdin Hamzah tahun 2024 dinilai belum ideal pemanfaatan tempat tidurnya yaitu hanya 19,14% dari 109 tempat tidur. Data ini lebih baik dari keadaan tahun 2023 dimana BOR sebesar 16,41% dari 109 tempat tidur.

2) Bed Turn Over (BTO)

Merupakan frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, dengan nilai ideal dalam satu tahun pemakaian tempat tidur 40 – 50 kali. Rumah Sakit Nurdin Hamzah tahun 2022 dinilai belum ideal frekuensi pemakaian tempat tidurnya yaitu 26,98 kali. Namun Nilai ini lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya 22 kali.

3) Turn Over Interval (TOI)

Merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya, dengan nilai idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Rumah Sakit Nurdin Hamzah tahun 2024 dinilai belum ideal tempat tidur kosong tidak terisi sampai terisi yaitu 10,9 hari. Nilai ini lebih baik jika dibandingkan tahun 2022 yaitu 13 hari.

4) Average Length Of Stay (ALOS)

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Merupakan rata-rata lama rawat seorang pasien dengan nilai ideal antara 6-9 hari. Rumah Sakit Nurdin Hamzah tahun 2024 dinilai belum ideal rata-rata lama rawat seorang pasien yaitu 3,5 hari, nilai ini lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023 dengan nilai 3 hari.

3. Pelaksanaan Kesehatan Kerja, Pengukuran dan Pemeriksaan Kebugaran

Jasmani

Upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja meliputi pekerja sektor formal (usaha besar dan menengah) maupun sektor informal (usaha mandiri/individu, rumah tangga, mikro dan kecil).

Jumlah puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja berjumlah 11 puskesmas yang terdiri dari Puskesmas Mendahara, Pangkal Duri, Simpang Tuan, Simpang Pandan, Dendang, Muara Sabak Barat, Simbur Naik, Muara Sabak Timur, Rantau Rasau, Berbak, dan Nipah Panjang, Adapun yang melaksanakan kesehatan olah raga berjumlah 7 puskesmas yaitu Puskesmas Mendahara, Pangkal Duri, Simpang Tuan, Simpang Pandan, Muara Sabak Barat, Muara Sabak Timur dan Berbak.

4. Pelayanan Kesehatan Tradisional

Upaya kesehatan ditingkatkan dan dilaksanakan secara komprehensif mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif di mana salah satu upaya yang dimaksud dapat dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan tradisional termasuk pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas. Pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas dilakukan melalui kegiatan Asuhan mandiri kesehatan tradisional. Indikator pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional adalah jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang melakukan pengelolaan kesehatan tradisional melalui kegiatan asuhan mandiri.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional dapat diselenggarakan di puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas pelayanan kesehatan tradisional (griya sehat).

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional adalah puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan tradisional, pembinaan kelompok asuhan mandiri, pendataan dan pembinaan penyehat tradisional, dan memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam bentuk Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Tahun 2024 sudah semua puskesmas di kabupaten Tanjung Jabung Timur melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, kondisi ini lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun 2023 yang lalu yaitu hanya sebanyak 9 puskesmas.

G. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah upaya untuk memberdayakan/ melibatkan peran serta masyarakat untuk mengenali dan mampu secara mandiri menyelesaikan permasalahan kesehatan. Berbagai upaya kesehatan yang bersumberdaya masyarakat telah dikembangkan di Indonesia seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), pos obat desa (POD), dana sehat, dll, tetapi pemanfaatannya masih belum maksimal. Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat.

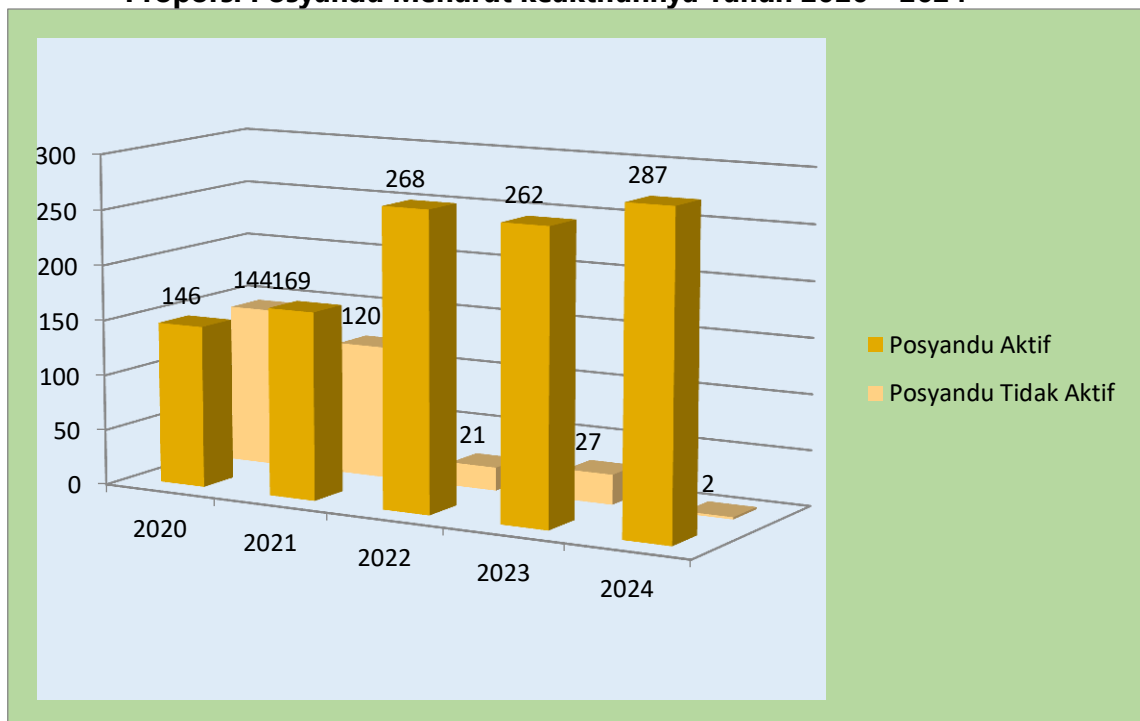
1. Posyandu

Posyandu merupakan jenis UKBM yang paling dikenal di masyarakat dewasa ini. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata posyandu yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri. Sejak tahun 2018 terdapat perbedaan terhadap kategori Posyandu aktif yaitu akumulasi dari kriteria jumlah Posyandu Purnama ditambah jumlah posyandu Mandiri, jumlah posyandu aktif tahun 2018 adalah 116 unit dari 286 jumlah posyandu yang ada sekitar atau 40,56%. Untuk tahun 2019 jumlah posyandu aktif adalah 146 unit dari 290 jumlah posyandu yang ada atau sekitar 50,34%. Sedangkan Kondisi pada tahun 2020 tidak terjadi penambahan jumlah

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

posyandu maupun posyandu aktif dengan kata lain jumlah dan kategori posyandu tahun 2020 sama dengan tahun 2019. Pada tahun 2021 jumlah posyandu aktif sebanyak 169 unit dari 289 jumlah posyandu yang ada atau sekitar 58,47% dan pada tahun 2022 jumlah posyandu aktif sebanyak 268 unit dari 289 jumlah posyandu yang ada atau sekitar 92,73%. Kemudian untuk tahun 2023 jumlah posyandu aktif sebanyak 262 dari 289 jumlah posyandu yang ada atau sekitar 90,65%. Sementara pada tahun 2024 kategori posyandu terdiri dari posyandu aktif dan posyandu tidak aktif untuk posyandu aktif terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni sebanyak 287 dari 289 jumlah posyandu yang ada atau sekitar 99,30%. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 12, dan proporsi posyandu dapat dilihat pada grafik 2.3 berikut:

Grafik 2.3
Proporsi Posyandu Menurut keaktifannya Tahun 2020 – 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

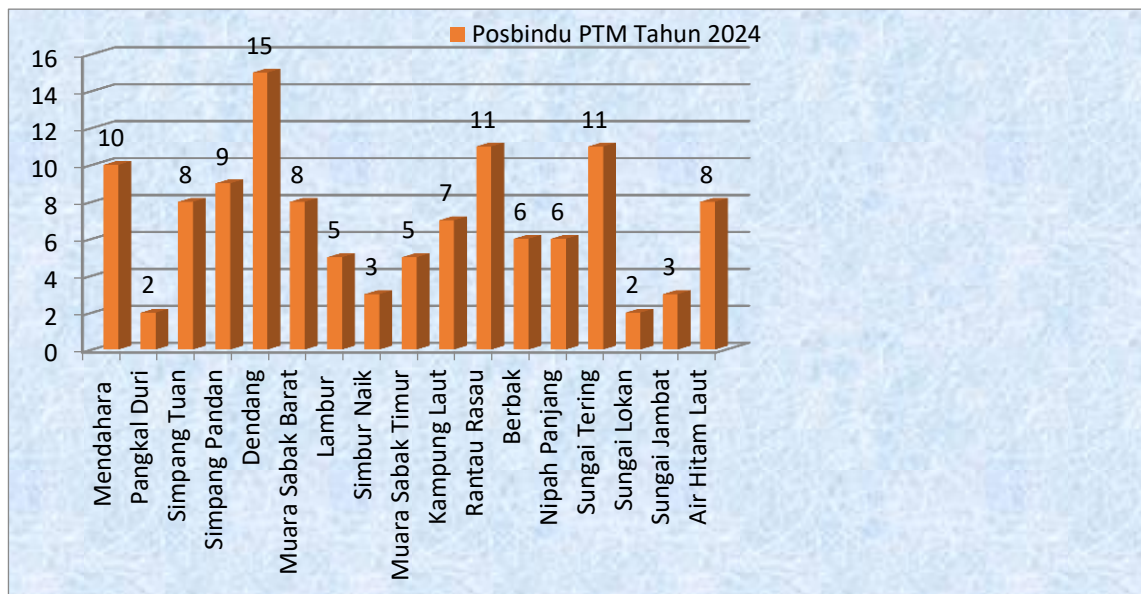
Rasio Posyandu yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebesar 1,8 per 100 balita hasil perhitungan dari sasaran jumlah balita umur 0 – 4 tahun untuk tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu sebanyak 16.132 balita.

2. Posbindu PTM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok berperan aktif dalam Penanggulangan PTM. Peran serta masyarakat yang dimaksud dapat dilaksanakan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM). Pada Pos Pembinaan Terpadu PTM dapat dilaksanakan kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan di bawah pembinaan Puskesmas.

Jumlah posbindu PTM pada tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah 119 unit, dengan jumlah terbanyak 15 posbindu PTM berada di Puskesmas Dendang, sedangkan paling sedikit berada di Puskesmas Sungai Lokan dan Puskesmas Pangkal Duri masing – masing berjumlah 2 unit. Posbindu PTM menurut Puskesmas dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.4
Jumlah Posbindu PTM Menurut Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

[BAB III] SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya peningkatan status kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan. Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Undang-Undang mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Jumlah SDMK di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024 sebanyak 1.207 orang yang tersebar di Puskesmas dan Rumah Sakit terdiri dari

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

1.012 orang tenaga kesehatan (83,84%) dan 195 orang tenaga penunjang kesehatan (16,16%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga kebidanan sebanyak 36,79% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga kesehatan keterampilan fisik 0,25% dari total tenaga kesehatan. Jumlah SDM kesehatan paling banyak berada di Rumah Sakit Nurdin Hamzah yaitu sebanyak 288 orang (23,86%). Sedangkan jumlah SDM Kesehatan paling sedikit berada di Puskesmas Sungai Jambat dengan jumlah tenaga sebanyak 27 orang (2,24%). Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDMK di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat di Lampiran profil tabel 13 sampai dengan tabel 18.

1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit

Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Jumlah Tenaga Kesehatan yang bertugas di puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024 sebanyak 919 orang yang terdiri dari 71 orang tenaga medis (5,88%) dan 1.136 orang tenaga non medis (94,12%). Proporsi tenaga kesehatan di puskesmas dan Rumah Sakit terbanyak yaitu tenaga Kebidanan sebanyak 444 orang (36,79%), sedangkan proporsi tenaga kesehatan di puskesmas dan Rumah Sakit yang paling sedikit yaitu tenaga Keterampilan Fisik sebanyak 3 orang (0,25%).

Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas berdasarkan Permenkes nomor 43 tahun 2019 dengan kategori 9 jenis tenaga kesehatan, tahun 2024 baru terdapat 11 Puskesmas yang terpenuhi 9 jenis tenaga dan 6 Puskesmas belum terpenuhi, untuk keterangannya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
**Jumlah Puskesmas dengan kategori 9 jenis tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024**

No	Puskesmas	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Kesmas	Kesling	Farmasi	Gizi	ATLM	Keterangan
1	Mendahara	3	1	16	36	3	2	2	1	2	Memenuhi
2	Pangkal Duri	1	0	9	6	2	2	2	1	2	Tidak Memenuhi
3	Simpang Tuan	2	1	13	38	1	1	1	1	1	Memenuhi
4	Simpang Pandan	3	1	14	45	2	1	1	1	2	Memenuhi
5	Dendang	2	1	13	30	1	4	1	1	2	Memenuhi
6	Muara Sabak Barat	3	1	21	45	2	1	2	1	1	Memenuhi
7	Lambur	2	0	13	16	3	1	2	1	1	tidak Memenuhi
8	Simbur Naik	2	1	6	14	1	1	2	1	1	Memenuhi
9	Muara Sabak Timur	2	1	14	25	4	1	2	2	1	Memenuhi
10	Kampung Laut	2	0	18	23	4	1	2	1	1	tidak Memenuhi
11	Rantau Rasau	3	1	18	32	3	1	3	2	4	Memenuhi
12	Berbak	1	1	12	19	2	1	1	1	1	Memenuhi
13	Nipah Panjang	2	0	21	38	1	1	3	1	2	Tidak Memenuhi
14	Sungai Tering	1	0	12	16	2	2	2	1	1	tidak Memenuhi
15	Sungai Lokan	1	0	11	10	2	2	1	1	1	tidak Memenuhi
16	Sungai Jambat	2	1	6	10	1	1	1	2	1	Memenuhi
17	Air Hitam Laut	2	1	7	12	2	1	2	2	2	Memenuhi
	Jumlah	34	11	224	415	36	24	30	21	26	

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Sementara itu di Rumah Sakit Nurdin Hamzah tahun 2024 Terdapat 288 orang tenaga Kesehatatan baik itu tenaga medis, non medis dan tenaga penunjang. Proporsi sumber daya tenaga terbesar adalah tenaga Penunjang atau tenaga Dukungan Manajemen yaitu sebanyak 123 orang, sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit adalah dokter gigi yaitu sebanyak 1 orang.

2. Tenaga Medis

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga medis maka dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas serta tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Yang termasuk tenaga medis adalah dokter umum, dokter gigi, dr/drg spesialis. Jumlah dokter umum yang bekerja di puskesmas dan Rumah Sakit per 100.000 penduduk selama 2020-2024 mengalami fluktuasi. Rasio

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

tenaga medis dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi pada tahun 2020 adalah dokter spesialis sebesar 5,7, dokter umum 19,6 dan dokter gigi adalah 4,4 per 100.000 penduduk. Sementara kondisi untuk tahun 2021 adalah dokter spesialis sebesar 6,04, dokter umum 17,3 dan dokter gigi adalah 4,7 per 100.000 penduduk.

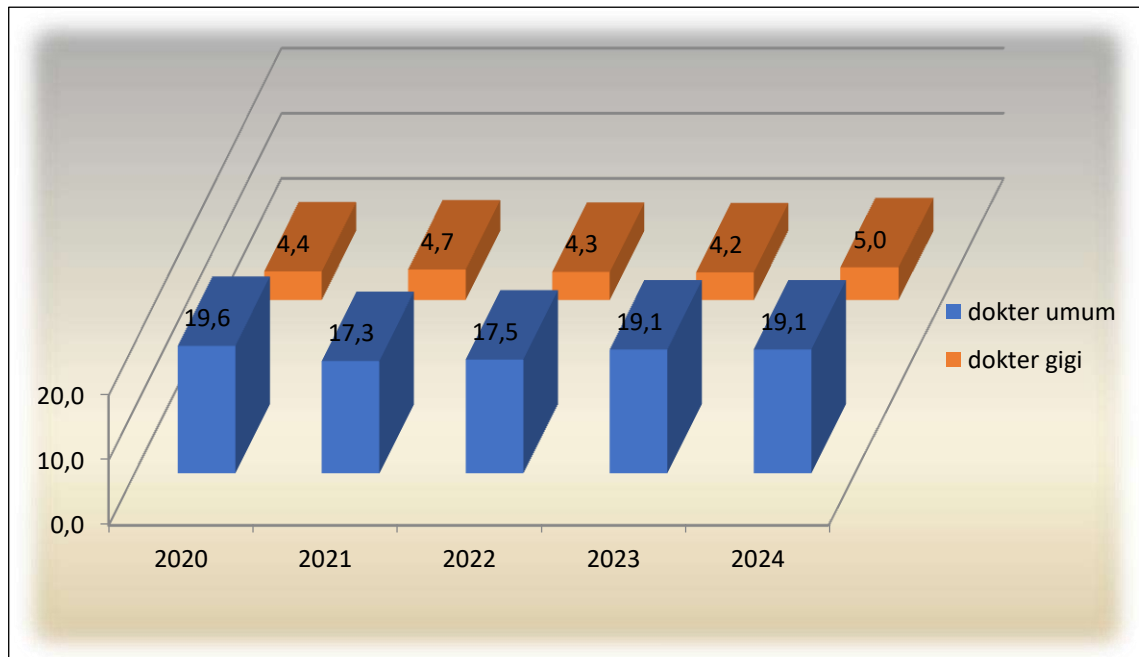
Selanjutnya pada tahun 2022 rasio dokter spesialis sebesar 4,3, dokter umum 17,5 dan dokter gigi adalah 4,3 per 100.000 penduduk. Sedangkan kondisi pada tahun 2023 adalah dokter spesialis sebesar 7,6, dokter umum 19,1 dan dokter gigi adalah 4,2 per 100.000. penduduk. Adapun rasio dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi pada tahun 2024 terjadi penurunan pada rasio dokter spesialis dan terjadi peningkatan pada rasio dokter umum dan dokter gigi dengan angka rasio untuk dokter spesialis sebesar 5,4 per 100.000 penduduk, angka turun sejumlah 2,2 dari tahun 2023. Untuk rasio dokter umum adalah 19,1 per 100.000 penduduk angka ini relatif sama jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2023, dan untuk rasio dokter gigi adalah 5,0 per 100.000 penduduk angka ini mengalami peningkatan sejumlah 0,8 jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023 yang lalu.

jika dilihat dari angka di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 rata-rata untuk 100.000 penduduk dilayani oleh hanya 5 orang dokter spesialis, dan 19 orang dokter umum. Sementara untuk dokter gigi rata – rata untuk 100.000 penduduk dilayani oleh 5 orang dokter gigi. Kabupaten Tanjung Jabung Timur sampai dengan saat ini masih kekurangan tenaga medis baik dokter spesialis maupun dokter gigi, hanya terdapat 11 orang dokter gigi yang bekerja di 11 Puskesmas dari 17 Puskesmas yang ada dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jumlah tenaga medis di sarana pelayanan kesehatan dapat dilihat pada lampiran profil tabel 13, sementara untuk mengetahui rasio dokter umum dan dokter gigi dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 3.1 berikut:

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Grafik 3.1

**Rasio Dokter Umum dan Dokter Gigi per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024**



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan dan RSUD Nurdin Hamzah

3. Tenaga Kefarmasian dan Gizi

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga kefarmasian dan gizi maka dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas serta tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Yang termasuk tenaga Kefarmasian adalah tenaga teknis kefarmasian dan apoteker, sedangkan untuk tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang ter nutrisisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.. Ratio tenaga farmasi per 100.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020-20234 belum mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun tahun 2020 rasio tenaga kefarmasian terhadap 100.000 penduduk adalah 17,8, dan di tahun 2021 mengalami penurunan dimana rasio tenaga kefarmasian terhadap 100.000 penduduk adalah 16,4. Selanjutnya kondisi pada tahun 2022 kembali menurun dengan rasio tenaga kefarmasian terhadap 100.000 penduduk adalah 16,2. dan di tahun 2023 mengalami peningkatan dengan rasio tenaga kefarmasian terhadap 100.000 penduduk adalah 16,5. Sedangkan pada tahun

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

2024 kembali mengalami peningkatan terhadap rasio tenaga kefarmasian terhadap 100.000 penduduk dimana rasionya adalah sebesar 19,1. Untuk mendapatkan penjelasan jumlah tenaga kefarmasian yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 17.

Sementara untuk rasio tenaga gizi pada tahun 2020 rasio tenaga gizi adalah sebesar 15,2 per 100.000 penduduk. untuk Tahun 2021 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan dengan rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk adalah 15,1, untuk keadaan di Tahun 2022 juga mengalami penurunan dengan rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk adalah 12,4, Sedangkan di Tahun 2023 juga mengalami penurunan dengan rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk adalah 11,9. Sementara pada tahun 2024 kembali menurun namun tidak signifikan dengan rasio tenaga gizi terhadap 100.000 penduduk sebesar 11,2 untuk lebih rinci terkait jumlah tenaga gizi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 15.

4. Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga keperawatan baik perawat dan bidan dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas dan jaringannya serta tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Rasio tenaga perawat per 100.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama 5 tahun terakhir mengalami perubahan. Pada tahun 2020 rasio perawat sebesar 145,8 terhadap 100.000 penduduk. Sementara untuk kondisi selama tahun 2021 rasio tenaga keperawatan mengalami penurunan dengan rasio menjadi 139,4 per 100.000 penduduk, selanjutnya ditahun 2022 mengalami peningkatan kembali yaitu 140,5 per 100.000 penduduk, dan di tahun 2023 mengalami peningkatan kembali menjadi 143,2 per 100.000 penduduk. Adapun pada tahun 2024 mengalami penurunan dengan rasio perawat terhadap 100.000 penduduk sebesar 119,5.

Untuk rasio tenaga kebidanan pada tahun 2020 sampai 2022 rasio kebidanan terus mengalami peningkatan, dimana tahun 2020 dengan rasio sebesar 190,2 per 100.000 penduduk, tahun 2021 dengan rasio 190,7 per 100.000 penduduk, dan tahun 2022 dengan rasio 193,9 per 100.000 penduduk. Untuk

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

tahun 2023 rasio kebidanan terhadap 100.000 penduduk menurun kembali menjadi 192,8. Sementara pada tahun 2024 masih mengalami penurunan dengan rasio sebesar 184,8

Pada tahun 2024 jika di rata – rata terdapat 13 tenaga perawat di setiap puskesmas dan jaringannya serta 24 tenaga kebidanan pada setiap puskesmas dan jaringannya. Proporsi penyebaran tenaga perawat dan kebidanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2024 tidak merata, kebanyakan tenaga perawat dan bidan menempati puskesmas dan jaringannya yang berada di pusat kota kabupaten dan kecamatan. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 14.

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Tenaga Kesehatan Lingkungan

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas dan tenaga yang bekerja di Rumah Sakit. Secara agregat rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk selama 5 tahun terakhir mengalami perubahan. Pada tahun 2020 rasio tenaga kesehatan masyarakat adalah sebesar 25,6 per 100.000 penduduk, sementara rasio tenaga kesehatan masyarakat pada tahun 2021 adalah 13,81 per 100.000 penduduk, selanjutnya tahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 15,4 per 100.000 penduduk. Dan di tahun 2023 menurun menjadi 12,7 per 100.000 penduduk. Adapun untuk kondisi pada tahun 2024 rasio tenaga kesehatan masyarakat terhadap 100.000 penduduk kembali mengalami peningkatan namun tidak signifikan dimana rasio nya adalah sebesar 15,0 terhadap 100.000 penduduk.

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Untuk tenaga kesehatan lingkungan selama 5 tahun terakhir juga mengalami perubahan. Pada tahun 2020 rasio tenaga kesehatan lingkungan terhadap 100.000 penduduk adalah sebesar 13,9, sementara untuk kondisi tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 11,65 per 100.000 penduduk, selanjutnya di tahun 2022 kembali mengalami penurunan

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

menjadi 9,4 per 100.000 penduduk. Dan meningkat kembali pada tahun 2023 menjadi 12,3 per 100.000 penduduk. Adapun untuk tahun 2024 rasio tenaga keesehatan lingkungan terhadap 100.000 penduduk mengalami penurunan menjadi 10,8. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 15.

6. Tenaga Keteknisian Medik dan Laboratorium medik

Untuk menghitung jumlah dan rasio tenaga keteknisian medik dan laboratorium medik dihitung berdasarkan akumulasi dari jumlah tenaga yang ada di Puskesmas dan tenaga yang bekerja di Rumah Sakit.

Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis. Tahun 2020 rasio tenaga keteknisian medis terhadap 100.000 penduduk adalah 14,4 dan pada Tahun 2021 rasio tenaga keteknisian medis mengalami penurunan dengan rasio sebesar 13,4 per 100.000 penduduk. Sedangkan ditahun 2022 rasio tenaga keteknisian medis sebesar 13,7 per 100.000 penduduk, jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2021 yang lalu angka ini menunjukkan kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan. Sementara tahun 2023 rasio tenaga keteknisian medis sebesar 13,6 per 100.000 penduduk angka ini kembali menurun namun tidak signifikan. Adapun pada tahun 2024 angka rasio tenaga keteknisian medis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebesar 12,5 per 100.000 penduduk.

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. tahun 2021 rasio tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 16,8 per 100.000 penduduk, kemudian tahun 2022 terus mengalami penurunan dengan rasio sebesar 15,8 per 100.000 penduduk. Untuk tahun 2023 mengalami peningkatan dengan rasio sebesar 16,5 per 100.000 penduduk. Adapun pada

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

tahun 2024 rasio tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 15,4 per 100.000 penduduk. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 16.

B. PENDAYAGUNAAN TENAGA KESEHATAN

Sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka pemerintah mengupayakan untuk memenuhi tenaga kesehatan melalui penerimaan pegawai kontrak dan penugasan khusus lainnya seperti tenaga Nusantara sehat.

1. Pendayagunaan Nusantara Sehat

Pendayagunaan Pegawai yang mengikuti Program Nusantara sehat berdasarkan jenis tenaga per Puskesmas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Nusantara Sehat Berdasarkan Puskesmas Kab.

Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

No	Puskesmas	Dokter	Dokter Gigi	Keperawatan	Kebidanan	Kefarmasian	Kesmas	Kesling	Gizi	Teknik Biomedik	Total
1	MENDAHARA										
2	PANGKAL DURI						1				1
3	SIMPANG TUAN										
4	SIMPANG PANDAN										
5	DENDANG						1		1		2
6	MUARA SABAK BARAT										
7	MUARA SABAK TIMUR										
8	LAMBUR										
9	SIMBUR NAIK		1			1					2
10	KAMPUNG LAUT										
11	RANTAU RASAU										
12	BERBAK		1					1			2
13	NIPAH PANJANG										
14	SUNGAI TERING		1								1
15	SUNGAI LOKAN					1		1			2
16	SUNGAI JAMBAT		1					1	1		3
17	AIR HITAM LAUT		1			1					2
	JUMLAH		5			3	2	3	2		15

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK Dinas Kesehatan Kab Tanjung Jabung Timur

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Pada tabel 3.2 terlihat bahwa Jumlah tenaga Nusantara Sehat yang tersebar di Puskesmas Kab. Tanjung Jabung Timur sebanyak 15 orang. Tenaga Nusantara Sehat pada tahun 2024 berasal dari jenis tenaga dokter gigi 5 orang, tenaga kefarmasian 3 orang, tenaga kesmas 2 orang, tenaga kesling 3 orang dan tenaga gizi 2 orang. Kalau dilihat dari sebaran Puskesmas yang mendapatkan tenaga nusantara sehat, terdapat 8 Puskesmas yang mendapatkan tenaga tersebut dan yang paling banyak terdapat di Puskesmas Sungai Jambat dengan jumlah tenaga Nusantara Sehat sebanyak 3 orang seperti tercantum pada tabel 3.2 diatas.

2. Pendayagunaan Pegawai Kontrak

Pegawai Kontrak Daerah adalah pegawai yang direkrut melalui perjanjian kerja dalam jangka waktu tahunan dan dibiayai oleh Anggaran Kabupaten. Pada tahun 2024 jumlah pegawai kontrak daerah berjumlah 382 orang dengan sebaran paling banyak terdapat di Puskesmas Mendahara yang berjumlah 41 orang, diikuti Puskesmas Nipah Panjang berjumlah 34 orang. Dilihat dari jenis tenaga yang dikontrak oleh Puskesmas, jumlah yang paling banyak adalah tenaga bidan sebanyak 193 orang, diikuti oleh jenis tenaga perawat sebanyak 96 orang, dan yang paling sedikit adalah tenaga dokter gizi berjumlah 1 orang, untuk melihat jumlah tenaga kesehatan kontrak berdasarkan puskesmas tahun 2024 dapat di lihat pada tabel 3.3 berikut:

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
Tabel 3.3

Jumlah Tenaga Kesehatan kontrak Daerah Berdasarkan Puskesmas Kab.
Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	TENAGA KESEHATAN KONTRAK										Total
		Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Promkes	Kesmas	Gizi	ATLM	Keteknisian Medis	Dukman	
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14
1	Mendahara	1	6	23			3			1	7	41
2	Pangkal Duri		5	2	1		1				3	12
3	Simpang Tuan	1	4	20						1	5	31
4	Simpang Pandan	1	7	17			1				5	31
5	Dendang	1	5	16		1				1	3	27
6	Muara Sabak Barat		4	14			1				3	22
7	Lambur		9	8	1						5	23
8	Simbur Naik	1	1	9	1		2				2	16
9	Muara Sabak Timur	1	11	14			2	1	1		3	33
10	Kampung Laut		9	13			1				4	27
11	Rantau Rasau	1	15	5			1				4	26
12	Simpang Berbak		6	10							3	19
13	Nipah Panjang	1	5	22			1		2	2	1	34
14	Sungai Tering		4	5						2		11
15	Sungai Lokan		4	4							2	10
16	Sungai Jambat	1		5							2	8
17	Air Hitam Laut		1	6		1					3	11
		9	96	193	3	2	13	1	3	7	55	382

Sumber: Sekretariat Dinas Kesehatan

[BAB IV] PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Biaya operasional fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dialokasikan melalui anggaran pemerintah daerah melalui belanja daerah atau APBD dan melalui dana pusat atau kementerian melalui dana alokasi khusus atau DAK. Sementara pelayanan kesehatan yang dikelola oleh pihak swasta mandiri cenderung bersifat komersil atau berorientasi pada mencari keuntungan, namun saat ini pelayanan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah menjadi badan layanan umum juga bergeser kearah mencari keuntungan tentunya seiring dengan peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan yang diberikan. Untuk pelayanan kesehatan di fasilitas swasta tentunya tidak seluruh masyarakat dapat dilayani tergantung dari kriteria dan perjanjian kerjasama yang sudah disepakati.

Kesehatan merupakan 1 dari 6 layanan dasar yang berhak diterima oleh masyarakat, oleh karenanya pemerintah wajib mengalokasikan pembiayaan yang cukup guna mempercepat reformasi pembangunan kesehatan yang merupakan Isu Strategis Pembangunan Nasional. Pembiayaan kesehatan tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari biaya operasi dan belanja modal yang diprioritaskan untuk pemenuhan standar pelayanan minimal bidang Kesehatan.

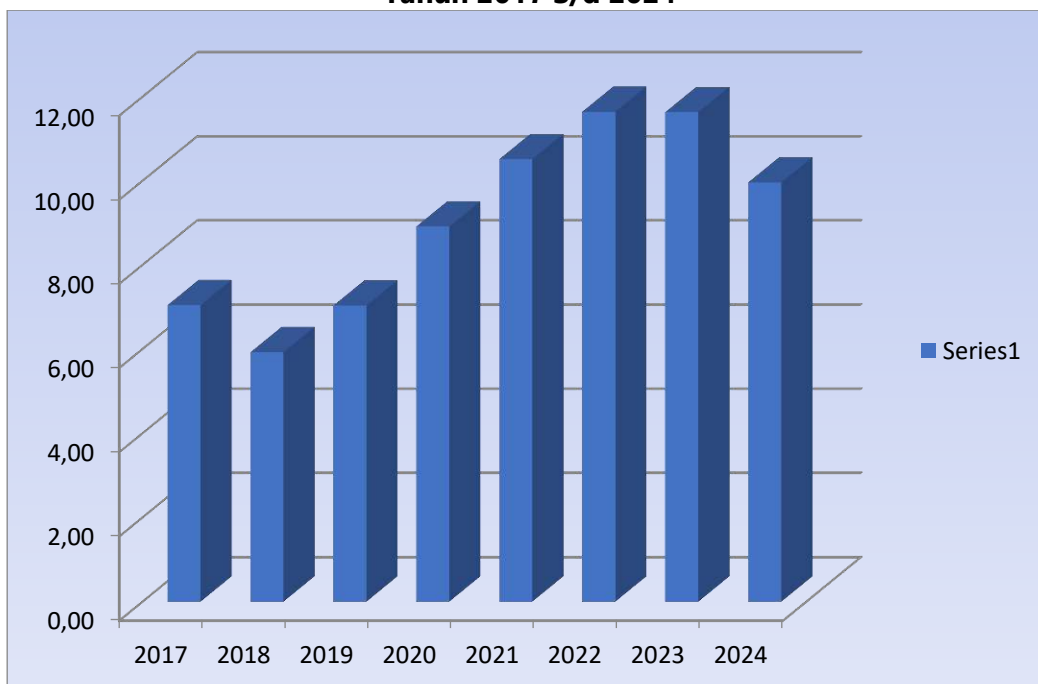
Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

Idealnya besaran anggaran kesehatan Pemerintah dialokasikan minimal sebesar 5% (lima persen) dari anggaran pendapatan dan belanja negara di luar gaji. Dan besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Anggaran kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur bersumber APBD dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Pada Tahun 2017 anggaran kesehatan sebesar Rp 78.361.531.807 (7,04% dari total APBD). Tahun 2018 yang bersumber APBD sebesar Rp 71.011.496.230 (5,92% dari total APBD). Tahun 2019 anggaran kesehatan sebesar Rp. 89.464.615.149 atau sebesar 7,03% dari total APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tahun 2020 total anggaran kesehatan sebesar Rp 101.592.187.838 (8,91% dari total APBD), dan tahun 2021 total anggaran kesehatan sebesar Rp 122.191.022.704 (10,51% dari total APBD). Sementara untuk kondisi selama tahun 2022 anggaran kesehatan mengalami peningkatan dengan total anggaran kesehatan sebesar Rp 146.657.212.292 (11,64% dari total APBD), pada tahun 2023 anggaran kesehatan terus meningkat menjadi Rp. 144.046.850.992 (11,63% dari total APBD). Adapun pada tahun 2024 total anggaran kesehatan adalah sebesar Rp. 125.375.914.984 atau 9,96% dari total APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:

Grafik 4.1
Persentase Anggaran Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2017 S/d 2024



Sumber : sekretariat Dinas Kesehatan (data tidak termasuk RSNH dan PPKB)

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

berdasarkan grafik diatas menggambarkan terjadi peningkatan persentase anggaran kesehatan dari tahun ketahun, walaupun pernah terjadi penurunan pada tahun 2018. Namun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terjadi peningkatan secara terus menerus. Sementara di tahun 2023 sempat mengalami penurunan namun tidak signifikan dengan capaian sebesar 11,63% (turun sebesar 0,01%). Adapun tahun 2024 masih terjadi penurunan sebesar 1,67% dengan angka capaian 9,96%.

Jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah (melalui APBN, APBD, dan PHLN tanpa anggaran belanja tidak langsung) untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita per tahun dalam delapan tahun terakhir juga mengalami peningkatan dan penurunan. Tahun 2017 besaran anggaran kesehatan perkapita Rp. 361.485. Pada tahun 2018 anggaran kesehatan perkapita juga mengalami penurunan dengan anggaran sebesar Rp. 325.125, sementara tahun 2019 mengalami peningkatan dengan anggaran kesehatan perkapita sebesar 406.708. Pada tahun 2020 anggaran kesehatan perkapita pada pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 442.065,-. Sedangkan kondisi pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.527.204 dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan dengan capaian Rp. 626.301 namun pada tahun 2023 mengalami penurunan dengan capaian Rp.391.584. Adapun untuk tahun 2024 anggaran kesehatan perkapita masih mengalami penurunan dengan capaian sebesar Rp. 244.898.

Untuk rincian lebih lanjut terhadap besaran anggaran kesehatan, persentase anggaran kesehatan terhadap APBD Kabupaten dan anggaran kesehatan perkapita tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 20. Sementara perkembangan terhadap besaran total anggaran kesehatan, Total APBD Kabupaten , persentase anggaran kesehatan terhadap APBD Kabupaten dan anggaran kesehatan perkapita dalam 12 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
Tabel 4.1
Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten
Tanjung Jabung Timur Tahun 2013-2024

No	Tahun	Total Anggaran Kesehatan *	Total APBD Kabupaten	% Anggaran Kesehatan terhadap APBD Kabupaten	Anggaran Kesehatan PerKapita
1	2013	40,948,639,463	994,345,082,670	4.12	192,956
2	2014	44,079,538,815	1,098,361,069,799	4.01	207,840
3	2015	39,240,008,190	1,011,317,248,254	3.88	183,648
4	2016	96,307,345,548	1,130,270,040,778	8.52	447,284
5	2017	78,361,531,807	1,113,162,635,258	7.04	361,485
6	2018	71,011,496,230	1,200,321,625,970	5.92	325,125
7	2019	89,469,615,149	1,272,034,541,903	7.03	406,708
8	2020	101,592,187,838	1,140,526,565,625	8.91	442,065
9	2021	122,191,022,704	1,163,129,937,039	10.51	527,204
10	2022	146,657,212,292	1,260,314,967,815	11,64	626,301
11	2023	144.046.850.992	1.238.672.207.157	11,63	**391.584
12	2024	125.375.914.984	1.259.238.630.296	9,96	**244.898

*Total anggaran kesehatan termasuk gaji

**Anggaran Kesehatan Perkapita Tanpa Belanja Pegawai

Sumber : sekretariat Dinas Kesehatan

B. JAMINAN KESEHATAN

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilaksanakan dengan prinsip kegotongroyongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portabilitas, bersifat wajib, dana amanat dan hasil pengelolaan dana jaminan sosial

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan sebesar besarnya untuk kepentingan peserta. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 12 tahun 2013 dan PERPRES Nomor 111 tahun 2013 sebagai perubahan atas peraturan presiden nomor 12 tahun 2013 kepesertaan JKN dilaksanakan secara bertahap. Jenis-jenis kepesertaan JKN adalah Non-PBI (Penerima Bantuan Iuran), terdiri dari iuran peserta penerima upah (PPU); yakni PPU penyelenggara negara, TNI, POLRI, PPU badan usaha / swasta, dll; bukan penerima upah (PBPU) untuk para pekerja mandiri, pensiunan, dll; Bukan Pekerja (BP); dan peserta PBI sebagai penerima bantuan iuran bersumber Anggaran Pendapatan Belanja Nasional/ Daerah (APBD/APBD).

Pencapaian Universal Health Coverage (UHC) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2022 baru mencapai 75,4% atau sebanyak 176.626 jiwa dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 79,4% sebanyak 187.396 jiwa. Adapun untuk tahun 2024 capaian UHC di Kabupaten Tanjung Jabung Timur kembali meningkat menjadi 89,2% atau sebanyak 214.223 jiwa yang terdiri dari Penerima Bantuan (PBI) dan Non Penerima Bantuan (Non PBI). Program UHC merupakan komitmen pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dengan Adanya UHC ini, masyarakat tidak perlu terbebani biaya pengobatan dan perawatan ketika sedang sedang mengalami masalah kesehatan.

Jumlah penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sampai dengan tahun 2024 yang terdaftar menjadi peserta PBI baik itu penerima bantuan iuran APBN maupun penerima bantuan iuran APBD berjumlah 146.607 jiwa, sementara kategori non penerima bantuan berjumlah 67.616 jiwa. Jumlah seluruh cakupan jaminan kesehatan penduduk kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 19.

[BAB V] KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu pada masa kehamilan, melahirkan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian seorang wanita yang dikarenakan oleh kehamilan, persalinan, dan masa nifasnya (dihitung setelah 42 hari setelah proses kelahiran). Angka Kematian Ibu mencerminkan resiko yang dihadapi ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh :

- a. Keadaan sosial ekonomi dan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan
- b. Kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran
- c. Tingkat tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan Termasuk pelayanan perinatal dan obstetri.

Angka kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh dari laporan unit-unit pelayanan kesehatan yang tersebar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan hasil audit maternal perinatal. Masih lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan di unit pelayanan kesehatan sehingga jumlah kematian ibu bisa saja tidak tercatat seluruhnya, oleh karena itu data kematian yang dilaporkan belum tentu menggambarkan jumlah kematian ibu yang sebenarnya.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah kematian ibu juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 jumlah kematian ibu sebanyak 6 orang dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 7 orang, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 5 orang dan pada tahun 2023 jumlah kematian masih sama dengan kondisi pada tahun sebelumnya yaitu sebanyak 5 orang. Adapun untuk kondisi selama tahun 2024 jumlah kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terjadi penurunan menjadi 4 orang. Angka ini sudah memenuhi harapan sesuai dengan target yang diinginkan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas kesehatan 2021 - 2026 yaitu 4 orang pada tahun 2024. Penyebab kematian ibu yang terjadi di

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 diantaranya dikarenakan pendarahan 1 orang, hipertensi dalam kehamilan 1 orang dan lain-lain sebanyak 2 orang. Jumlah kematian ibu pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1
Jumlah Kematian Ibu
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Kematian Ibu
1	2020	6
2	2021	7
3	2022	5
4	2023	5
5	2024	4

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

Mortalitas atau angka kematian yang ditampilkan pada tabel profil ini merupakan tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam menekan angka kematian. AKI, AKB, AKABA dikaitkan karena kesehatan ibu dan anak dimulai dari pemahaman dan kesadaran yang dimulai sejak dini. Dukungan penuh dalam menekan angka kematian dari pemerintah berupa support anggaran baik itu dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Program dan kegiatan yang direncanakan diupayakan semaksimal mungkin dapat menyentuh seluruh masyarakat melalui fasilitas pelayanan yang ada di setiap Desa dan Kelurahan.

Salah satu bentuk program yang dilaksanakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu program peningkatan keselamatan ibu dan anak, Program jaminan persalinan bagi masyarakat yang kurang mampu. Penjangkaran yang dilakukan oleh petugas kesehatan melalui kegiatan sosialisasi kepada remaja tentang pentingnya kesehatan reproduksi, posyandu yang didalamnya mencakup pemantauan tumbuh kembang ibu hamil dan anak balita, serta sweeping ibu hamil yang menderita KEK, HIV, dan Hepatitis.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil adalah pelayanan antenatal sesuai standar yang diberikan pada ibu hamil yang meliputi: 1) Standar kuantitas. 2) Standar kualitas.

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi tertentu di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan yaitu trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDMK terdiri atas: a.) Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi; b.) Bidan; c.) Perawat; d.) Tenaga kefarmasian; dan e.) Tenaga gizi.

Berpedoman pada peraturan Menteri Kesehatan nomor 6 tahun 2024 tentang standar teknis pemenuhan standar pelayanan minimal kesehatan terkait pelayanan ibu hamil harus mencakup standar kuantitas maupun standar kualitas. Untuk standar kuantitas selama kehamilan harus memenuhi kunjungan 6 kali dengan rincian 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga.

Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan oleh Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi pada trimester pertama dan ketiga. Pelayanan kesehatan masa hamil yang dilakukan dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi termasuk pelayanan ultrasonografi (USG) oleh Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah. Puskesmas yang belum dapat melaksanakan pelayanan kesehatan masa hamil sesuai standar, termasuk pelayanan ultrasonografi maka Puskesmas dapat melakukan rujukan horizontal kepada fasyankes lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Standar kualitas yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T dan pelayanan ultrasonografi. Adapun 10 T meliputi: a) pengukuran berat badan dan tinggi badan; b) pengukuran tekanan darah; c) pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA); d) pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri); e) penentuan Presentasi

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ); f) skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan; g) pemberian tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilan; h) tes laboratorium; i) tatalaksana/penanganan kasus; dan j) temu wicara (konseling).

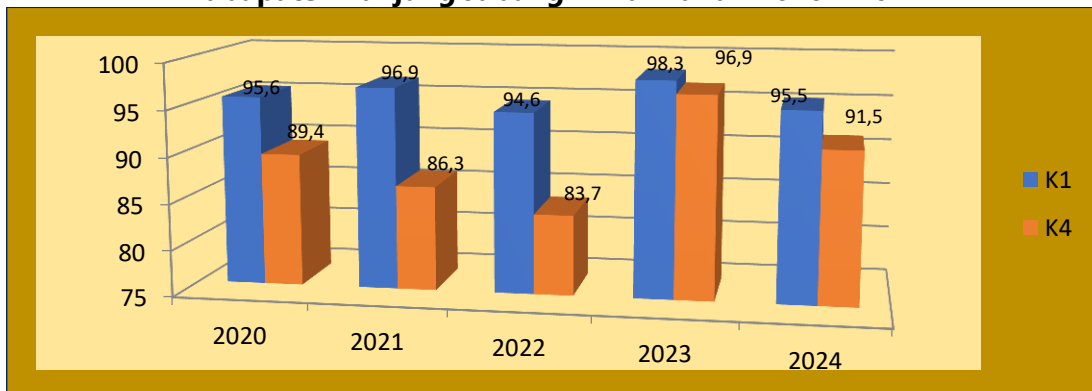
Standar kuantitas dan standar kualitas tersebut wajib dipenuhi, hal ini untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan, termasuk juga untuk menekan angka kematian ibu dan anak.

Upaya penurunan AKI telah dilaksanakan oleh pemerintah seperti dalam program Safe Motherhood (SM) yang dikenal 4 pilar yaitu : keluarga berencana, persalinan bersih, penanganan masa nifas dan antenatal care. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat). Adapun tujuan pelayanan antenatal :

- Menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat.
- Memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi.
- Menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal.

cakupan K1 dan K4 selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.1 berikut.

Grafik 5.1
Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

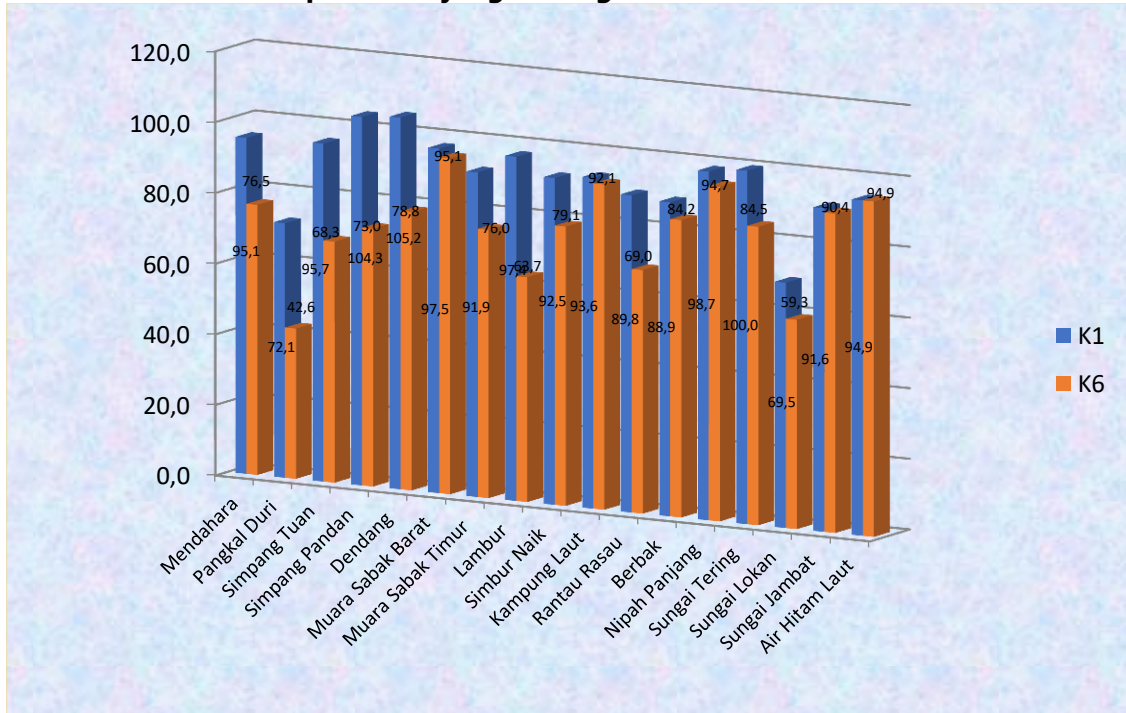
Berdasarkan grafik 5.1 diatas tidak terdapat capaian K6 karena untuk kunjungan 6 kali baru mulai menjadi prioritas pada tahun 2024 setelah terbitnya peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 6 tahun 2024 tentang standar teknis pemenuhan standar pelayanan minimal kesehatan yang baru diundangkan pada bulan April tahun 2024. Tahun 2020 capaian K1 sebesar 95,6% K4 sebesar 89,4%,. Sementara untuk tahun 2021 terjadi peningkatan pada capaian K1 namun terjadi penurunan pada capaian K4 untuk capaian K1 sebesar 96,9% dan K4 sebesar 86,3%. Tahun 2022 capaian K1 sebesar 94,6% dan K4 sebesar 83,7%, sementara untuk kondisi pada tahun 2023 terjadi peningkatan capaian jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2022 yang lalu dimana capaian K1 sebesar 98,3% dan K4 sebesar 96,9%. Adapun kondisi pada tahun 2024 terjadi penurunan namun tidak signifikan dimana capaian K1 sebesar 95,5% dan K4 sebesar 91,5%. Peningkatan cakupan pelayanan K1 dan K4 selama 5 tahun terakhir juga berimplikasi pada perbaikan status kesehatan ibu hamil dan melahirkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selama kurun waktu tahun 2024 terdapat 4 kematian ibu yang dilaporkan. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2023 yang lalu jumlah kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terjadi penurunan dimana jumlah kematian ibu pada tahun 2023 yang lalu adalah 5 orang.

Capaian K6 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024 secara rata – rata Kabupaten masih dibawah 80% dan hanya terdapat 5 Puskesmas Yang capaiannya diatas 90%. Untuk mengetahui capaian K1 dan K6 di kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2024 berdasarkan laporan yang masuk dari 17 Puskesmas yang ada dapat dilihat pada grafik 5.2 berikut:

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Grafik 5.2

**Cakupan K1 dan K6 Menurut Puskesmas
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024**



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan

Pada grafik 5.2 diatas terlihat cakupan dan capaian pelayanan K1 dan K6 pada tahun 2024 di setiap puskesmas yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2024. Untuk cakupan rata – rata Kabupaten K1 adalah sebesar 95,5% dan K6 sebesar 79,5%, Masih terdapat 11 puskesmas yang nilai cakupan K1 dibawah nilai rata – rata Kabupaten, dan terdapat dan 6 Puskseas lainnya berada di atas nilai rata-rata Kabupaten. Untuk nilai cakupan K6 terdapat 10 puskemas yang nilai cakupan K6 dibawah rata – rata kabupaten, sementara untuk nilai cakupan diatas rata-rata Kabupaten terdapat 7 Puskesmas, secara rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 24.

Pelayanan cakupan K6 merupakan cakupan pelayanan antenatal secara lengkap dengan memenuhi standar pelayanan, target cakupan pelayanan ibu hamil (K6) berdasarkan target SPM diupayakan untuk mencapai 100%. Jika pelayanan cakupan K6 tidak terpenuhi sesuai standar dapat mengakibatkan permasalahan bagi ibu hamil dan bayi nya. Faktor infra struktur dan Sumberdaya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan kendala yang sangat mempengaruhi

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

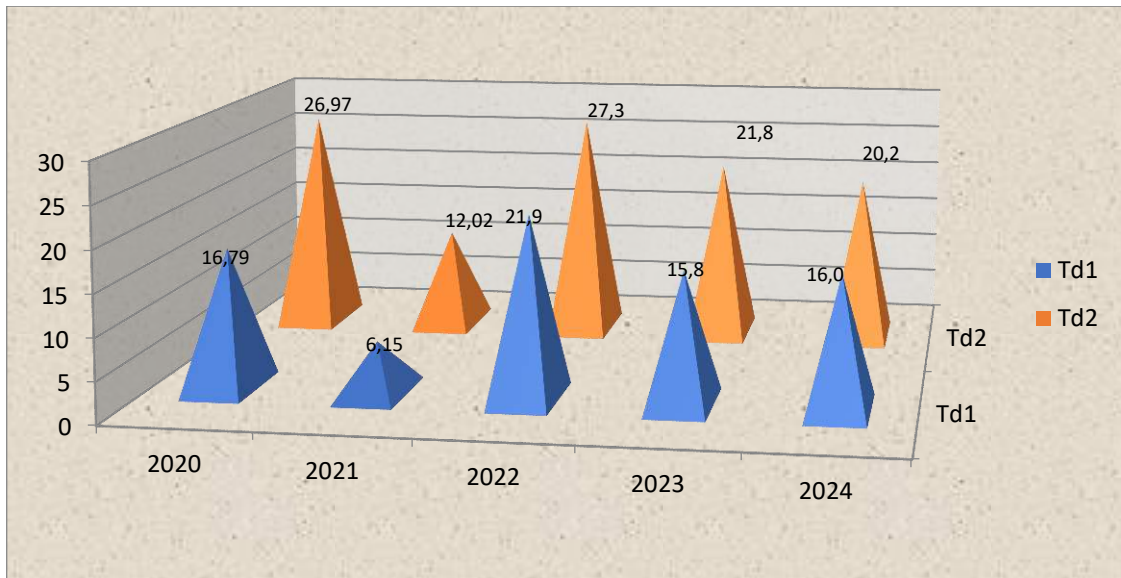
rendahnya capaian K6 karena dalam pelaksanaannya dibutuhkan tenaga dokter spesialis dan alat kesehatan USG yang masih belum tersedia dengan baik di seluruh Puskesmas yang ada, disamping masih kurangnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan secara teratur. Masih perlu ditingkatkan kinerja petugas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin sesuai dengan standar pelayanan kesehatan dan melibatkan peran serta berbagai sektor terkait lainnya.

3. Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil

Upaya menekan kematian ibu dan bayi dimulai dengan pelaksanaan imunisasi lengkap yang dimulai dari ibu hamil. Pemeriksaan secara berkala dari trimester 1 sampai trimester 3 pada ibu hamil bertujuan dapat diketahui secara dini resiko yang akan terjadi pada kehamilan. Pemberian imunisasi pada ibu hamil dengan program Imunisasi Td pada wanita hamil, biasanya diberikan 2 kali, karena dianggap belum terimunisasi secara sempurna (5 kali). Tetanus disebabkan oleh bakteri yang masuk melalui luka terbuka yang kemudian menyerang sistem saraf pusat. Penderita mengalami kejang otot serta diikuti kesulitan menelan dan bahkan bernafas. Tetanus khususnya beresiko pada ibu dan bayi yang proses melahirkannya dengan bantuan dukun bayi di rumah dengan peralatan yang tidak steril. Manfaat Imunisasi Td Ibu Hamil untuk melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum serta melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka. Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam 5 tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Cakupan imunisasi Td1 pada ibu hamil tahun 2024 sebesar 16,0%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Mendahara (55,6%) dan cakupan imunisasi Td2 pada ibu hamil tahun 2024 sebesar 20,2%. Puskesmas dengan cakupan tertinggi untuk imunisasi Td2 adalah Puskesmas Mendahara (45,8%), untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 25. Dan untuk Cakupan imunisasi Td1 dan Td2 ibu hamil dalam 5 tahun terakhir tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada grafik 5.3 berikut.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
Grafik 5.3

Cakupan TT1 dan TT2 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan

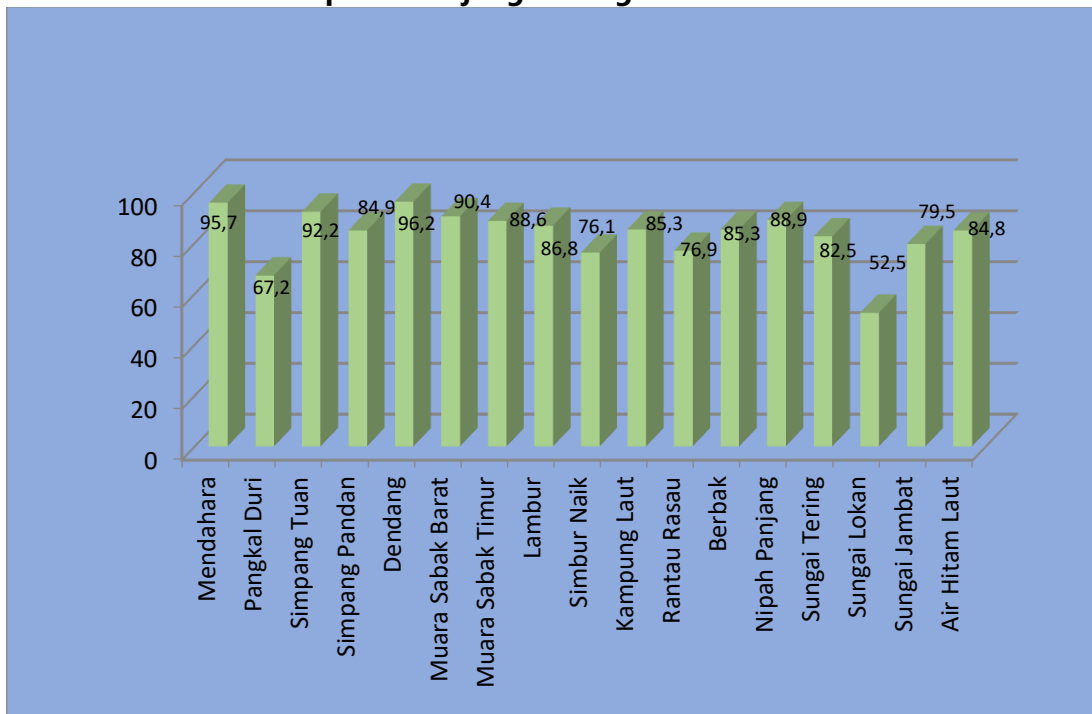
4. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil

Kebutuhan akan zat besi pada ibu hamil meningkat 50% lebih banyak dari sebelum hamil. Tablet tambah darah bermanfaat untuk menambah volume darah selama masa kehamilan untuk menghindari anemia atau kurang darah, dan resiko saat melahirkan atau persalinan. Kekurangan zat besi pada bayi saat dalam kandungan dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan hal ini dapat menyebabkan bayi yang dilahirkan tersebut berisiko mengalami berat badan lahir rendah (BBLR) dan stunting, Sedangkan kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan pendarahan sebelum atau saat persalinan, dan keguguran serta lahir prematur. Tahun 2024 cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) sebesar 86,5% , terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang lalu yaitu sebesar 96,9%. Cakupan pemberian tablet tambah darah pada tahun 2024 tertinggi di Puskesmas Dendang sebesar 96,2%, kemudian Puskesmas Mendahara sebesar 95,7% dan Puskesmas Simpang Tuan sebesar 92,2%, untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran profil tabel 28.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Untuk mengetahui cakupan pemberian tablet tambah darah di Puskesmas dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur kondisi tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5.4 berikut.

Grafik 5.4
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah di Puskesmas
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Ketentuan persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan kebijakan Pemerintah dalam menjaga kesehatan ibu dan mengurangi angka kematian ibu. Di samping adanya pengecualian pada kondisi tertentu dapat dilakukan di luar Fasyankes. Kesehatan Ibu merupakan prioritas pembangunan kesehatan baik secara nasional maupun Internasional yang mana hal ini menjadi bagian dari Tujuan (Goals) SDGs Tahun 2016-2030. persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan komplikasi persalinan, memberikan pelayanan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi, memberikan kenyamanan keamanan dan keselamatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas. Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam

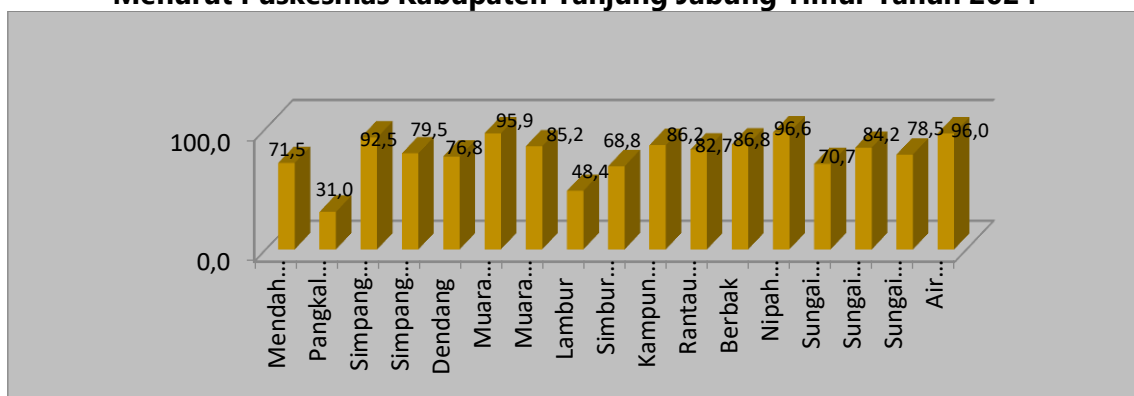
Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai pada kala IV persalinan.

Indikator ini akan menunjukkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan sehingga dapat memberikan pelayanan persalinan yang berkualitas. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami perubahan namun tidak terlalu signifikan, pada tahun 2020 capaian sebesar 64,7%. Tahun 2021 mengalami peningkatan dengan capaian sebesar 68,3%, dan tahun 2022 mengalami penurunan namun tidak signifikan dengan capaian sebesar 67,7%, namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu capaian sebesar 76,4%. Adapun Untuk tahun 2024 capaian persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan kembali mengalami peningkatan dengan capaian sebesar 82,3%, dengan rincian terdapat 8 Puskesmas yang Cakupan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang realisasinya dibawah rata-rata Kabupaten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 24.

Untuk melihat cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan selama tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5.5 berikut.

Grafik 5.5
Persentase Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Menurut Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024



Sumberdata :Bidang Kesmas Dinas Kesehatan

6. Pelayanan Kesehatan Ibu Nipas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan. Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Saat ini organ-organ reproduksi sedang mengalami proses pemulihan setelah terjadinya proses kehamilan dan persalinan. Sehingga ibu nifas perlu mendapatkan asuhan pelayanan nifas yang bermutu. Pasca persalinan ini, keberadaan bidan sangat dibutuhkan dalam memantau keadaan kesehatan ibu terutama selama 2 jam persalinan, karena pasca persalinan rentan akan komplikasi-komplikasi pada ibu. Berdasarkan program dan kebijakan teknis masa nifas, paling sedikit dilakukan 4 kali kunjungan masa nifas, untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir.

Kondisi klinis ibu yang perlu diperhatikan selama masa nifas antara lain suhu, tidak boleh mengalami peningkatan hingga lebih dari 38°C, keadaan fisik nya diperiksa terutama uterus, tanda-tanda vital dan daerah vagina. Bila terjadi selama 2 hari berturut-turut dicurigai adanya tanda – tanda infeksi, maka ibu dianjurkan segera ke dokter. Selain kondisi klinis dan psikologi ibu berbagai hal lain juga perlu diperhatikan seperti kebersihan diri, istirahat yang cukup, latihan atau olah raga khususnya pada bagian otot perut, asupan gizi, dan juga cara menyusui serta merawat payudara selama masa nifas. Selain itu edukasi terkait kapan senggama aman dilakukan pasca persalinan dan perencanaan kehamilan berikutnya serta penggunaan alat kontrasepsi.

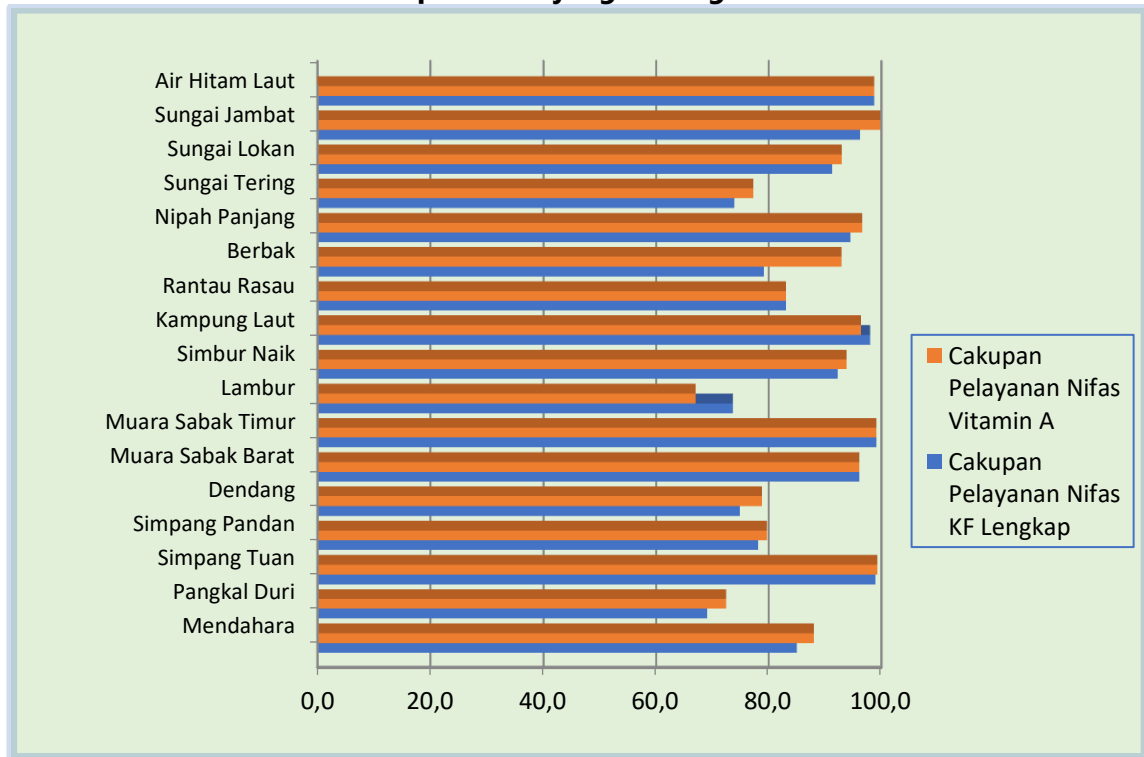
Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas pada tahun 2022 sebesar 86,3% dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2023 dengan capaian sebesar 91,8%. Adapun untuk kondisi pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,8 poin dimana capaian tahun 2024 menjadi sebesar 88,0% dengan rincian terdapat 8 puskesmas yang cakupannya dibawah angka rata-rata Kabupaten dan terdapat 9 puskesmas diatas rata-rata Kabupaten. Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas tertinggi adalah Puskesmas Muara Sabak Timur, diikuti oleh Puskesmas Simpang Tuan dan Puskesmas Air Hitam Laut, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 24 dan untuk melihat cakupan

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

pelayanan ibu nifas per puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5.6 di berikut ini.

Grafik 5.6

Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Mendapat KF Lengkap dan Vitamin A Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024



Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan

7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Kehamilan risiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bisa mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini bisa disebabkan karena komplikasi saat kehamilan, namun bisa juga disebabkan oleh suatu kondisi medis yang sudah ibu miliki sejak sebelum hamil. Kehamilan risiko tinggi tidak hanya disebabkan oleh penyakit yang dimiliki ibu sebelum kehamilan, tapi juga bisa disebabkan karena gaya hidup tidak sehat seperti mengonsumsi minuman beralkohol, merokok, dan penyalahgunaan obat. Hal-hal ini bisa meningkatkan risiko bayi lahir mati, prematur, berat badan lahir rendah, dan cacat lahir. Terbatasnya kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan puskesmas kepada ibu hamil yang memiliki risiko tinggi, hal ini

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

memerlukan tindakan lebih lanjut yaitu perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Selama tahun 2024 telah dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 987 kasus atau 126,3% dari perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan yang menurut angka estimasi terdapat 20% ibu hamil mengalami komplikasi dimana kalau berdasarkan perkiraan tersebut maka jumlah ibu hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang mengalami komplikasi adalah sebanyak sebanyak 781 orang. Adapun jumlah komplikasi yang dilaporkan tersebut didominasi oleh permasalahan anemia dengan jumlah kasus sebanyak 363 orang (34,57%) dari total 1.050 orang yang dilaporkan mengalami komplikasi kebidanan. Selanjutnya permasalahan kekurangan energi kronik (KEK) sebanyak 334 orang (31,80%), diikuti permasalahan penyebab lainnya sebanyak 252 orang (24,0%) dan permasalahan pre eklampsia/ eklampsia sebanyak 63 orang (6,0%).

Sedangkan penanganan komplikasi neonatal tahun 2024 sebanyak 345 kasus atau 69,6% dari perkiraan neonatal dengan komplikasi yang menurut angka estimasi terdapat 5% neonatal mengalami komplikasi dimana kalau berdasarkan perkiraan estimasi tersebut maka jumlah neonatal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2024 yang mengalami komplikasi adalah sebanyak 496 kasus. Berdasarkan angka diatas untuk penanganan komplikasi kebidanan berdasarkan angka absolut terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kurun waktu tahun 2023 yang lalu dengan jumlah penanganan komplikasi kebidanan hanya sebanyak 987 kasus, sementara penanganan komplikasi neonatal adalah sebaliknya yaitu terjadi penurunan jika dibanding tahun 2023 yang lalu yaitu sebanyak 481 kasus. Penjelasan lebih rinci terkait perkiraan jumlah bumil dengan komplikasi kebidanan dan perkiraan neonatal komplikasi serta penanganannya I menurut data dari 17 puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 32 dan 33.

8. Pelayanan Keluarga Berencana

Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu dan juga cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan.

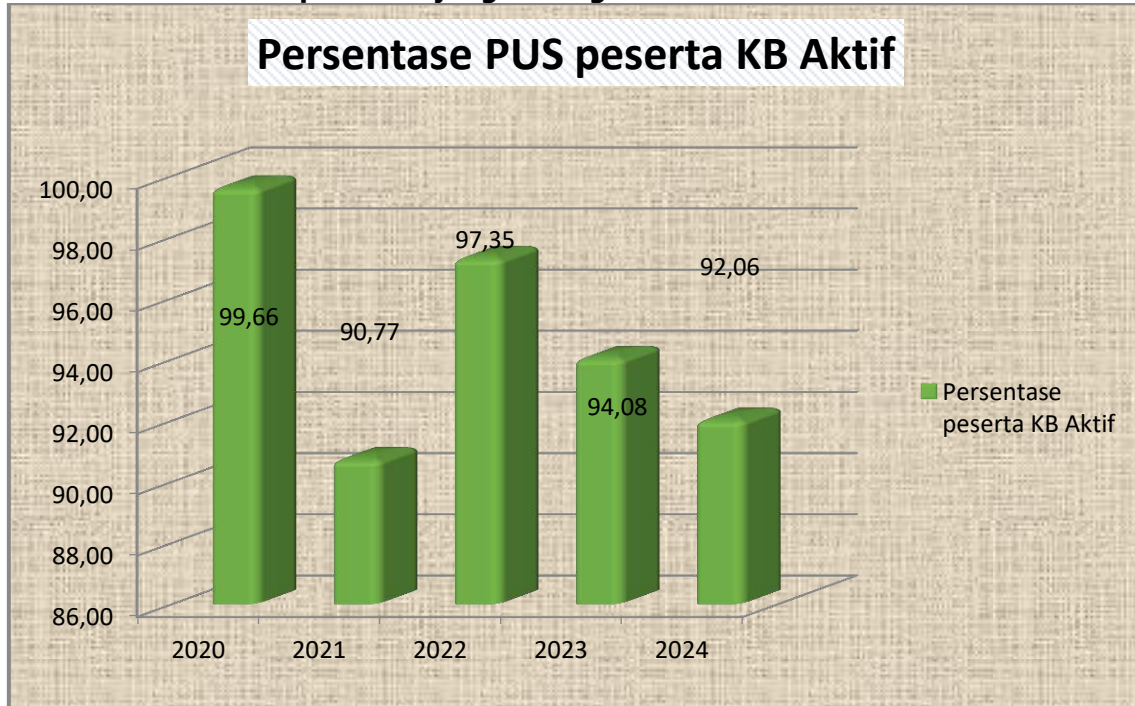
Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan usia subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok wanita usia subur (WUS). PUS adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi.

Capaian pelayanan KB di peroleh melalui kelompok sasaran program yang sedang dan pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Berdasarkan sasaran kesehatan tahun 2024 angka estimasi jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperkirakan sebanyak 34.452 dengan jumlah peserta KB aktif berdasarkan laporan sebanyak 31.716 (92,06%), angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2023 dimana jumlah perkiraan PUS sebanyak 34.452 dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 32.398 (94,08%), Sementara pada tahun 2022 jumlah perkiraan PUS sebanyak 34.452 dengan jumlah peserta KB aktif berdasarkan laporan sebesar 33.539 (97,35%). Dan pada tahun 2021 jumlah perkiraan PUS sebanyak 37.084 dengan jumlah peserta KB aktif berdasarkan laporan sebesar 33.661 (90,76%). Adapun kondisi pada tahun 2020 perkiraan PUS sebanyak 36.770 dengan jumlah peserta KB aktif berdasarkan laporan sebanyak 36.645 (99,66%). Persentase peserta KB aktif pada pasangan usia subur (PUS) dalam lima tahun terakhir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan akumulasi laporan 17 puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.7 berikut.

Grafik 5.7

**Persentase Peserta KB Aktif pada PUS usia 15 - 49 tahun
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024**



Sumber data : bidang kesmas Dinas Kesehatan

Untuk cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan dalam tahun 2024 menurut penggunaan alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah Suntik dengan jumlah absolut sebanyak 1.577 peserta, menyusul penggunaan pil sebanyak 990 peserta dan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) sebesar 202 peserta. Rincian persentase alat/cara KB peserta KB aktif pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi pada 17 puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 31.

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi dan Balita

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah anak yang meninggal dari usia 0 – 11 bulan per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Bayi lebih dikenal dengan infant mortality rate (IMR) merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan program kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak. Angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator

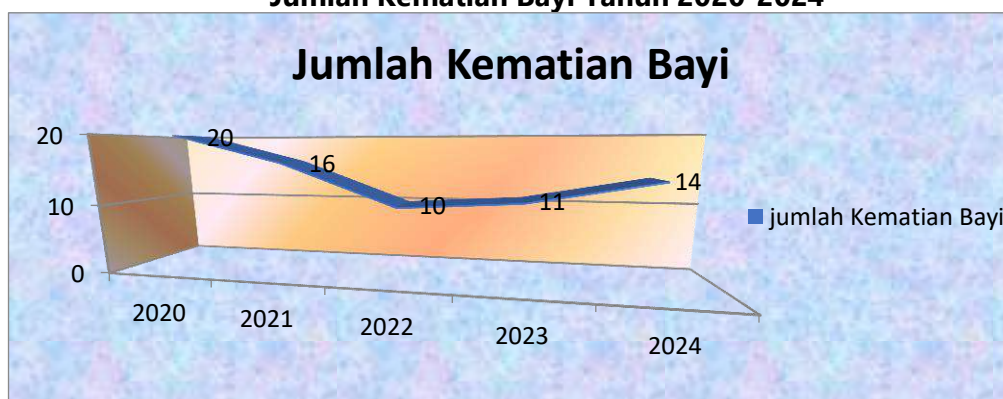
Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

yang penting yang mencerminkan status derajat kesehatan masyarakat dalam suatu wilayah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tetapi tidak mudah untuk menentukan faktor yang paling dominan. Ketersediaan fasilitas, akses pelayanan kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan baik medis maupun paramedis yang terampil sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB, disamping pola perilaku masyarakat terhadap pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Berdasarkan hasil laporan dan dari hasil audit maternal perinatal, angka kematian bayi secara absolut selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 kematian bayi sebanyak 20 orang, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 16 orang, kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 10 orang, dan terjadi peningkatan pada tahun 2023 namun tidak signifikan dengan jumlah kematian bayi sebanyak 11 orang. Adapun untuk keadaan selama tahun 2024 berdasarkan laporan dari 17 puskesmas jumlah kematian bayi yang dilaporkan adalah sebanyak 14 orang. Untuk rincian jumlah kematian neonatal, post neonatal, bayi dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

Penyebab kematian bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024 dikarenakan asfiksia sebanyak 12 orang, kelainan kongenital 1 dan akibat dehidrasi berat/ diare sebanyak 1 orang, untuk data rinci penyebab kematian bayi tahun 2024 dapat di lihat pada lampiran profil tabel 35. Dan berikut ini adalah Jumlah kematian bayi selama 5 tahun terakhir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Grafik 5.8
Jumlah Kematian Bayi Tahun 2020-2024



Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian Anak umur 0 – 59 bulan per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor - faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan sebab lainnya.

Berdasarkan hasil laporan dari 17 puskesmas pada tahun 2024 terdapat 14 orang kematian balita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jumlah ini adalah merupakan jumlah kematian bayi karena kematian tersebut terjadi pada usia neonatal (0-28 hari) dan pada usia bayi (0-11 bulan). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

Jumlah kematian bayi pada tahun 2024 tersebar di 10 wilayah kerja puskesmas, terdapat 3 kematian bayi di Puskesmas Simpang Pandan dan Puskesmas Rantau Rasau, dan 1 kematian bayi di 8 puskesmas lainnya yaitu Puskesmas Dendang, Muara Sabak Barat, Lambur, Simbur Naik, Muara Sabak Timur, Kampung Laut, Sungai Tering dan Puskesmas Air Hitam Laut.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Pemeriksaan Neonatal adalah persentase neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 2 kali yang digunakan untuk melihat jangkauan dan kualitas pelayanan terhadap bayi berumur kurang 1 bulan. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal dua kali, 1 kali pada umur 0-7 hari dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari.

Pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerja.

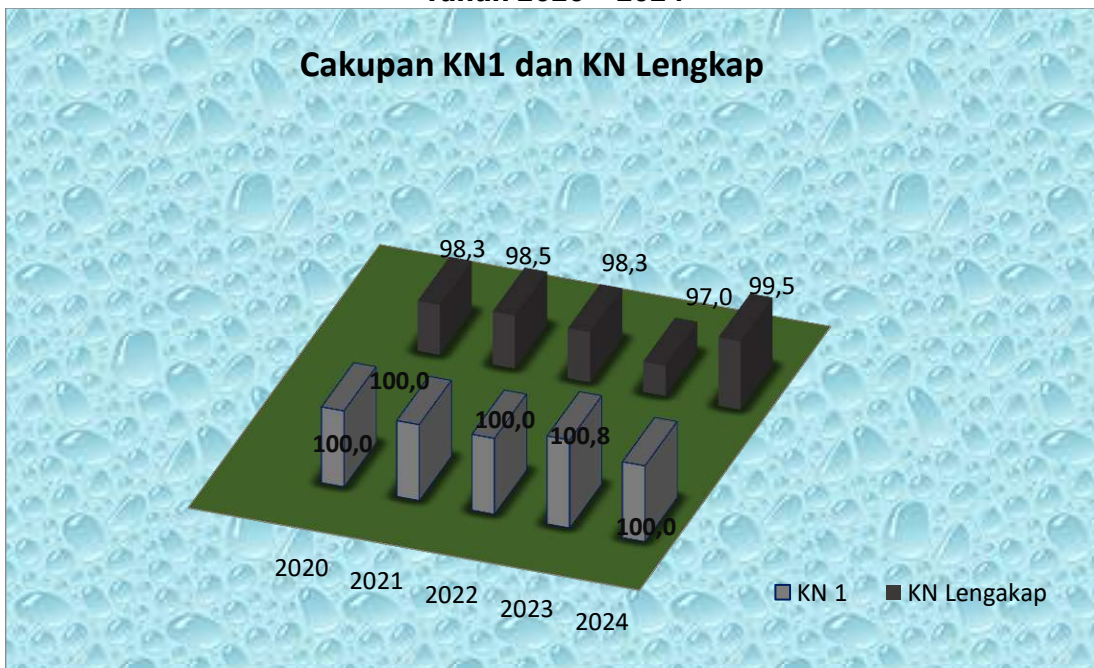
Cakupan kunjungan neonatus satu kali (KN 1) selama lima tahun terakhir cukup baik, pada tahun 2020 sebesar 100%, tahun 2021 juga 100%, tahun

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

2022 100% dan pada tahun 2023 dengan capaian 100%. Adapun pada tahun 2024 capaian kunjungan neonatus satu kali (KN1) diatas 100% dengan angka capaian 100,8%. Sementara untuk kunjungan Neonatus tiga kali (KN Lengkap) dalam lima tahun terakhir juga mengalami peningkatan yang mana capaian KN lengkap tahun 2020 sebesar 98,3% tahun 2021 sebesar 98,5% dan tahun 2022 sebesar 98,2% namun untuk capaian pada tahun 2023 mengalami pemenurun tapi tidak signifikan yakni 97,0%. Adapun capaian KN lengkap pada tahun 2024 mengalami peningkatan dengan capaian sebesar 99,5%. terdapat 7 Puskesmas yang cakupan KN lengkap diatas angka rata-rata Kabupaten dan 10 Puskesmas berada dibawah angka rata-rata Kabupaten. Jumlah kunjungan neonatal berdasarkan jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran prodil tabel 38, dan berikut ini dapat di lihat grafik capaian cakupan KN1 dan KN lengkap dalam 5 tahun terakhir.

Grafik 5.9

Persentase Capaian KN 1 dan KN Lengkap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat

3. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak Balita

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, stimulasi deteksi lintervensi dini tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Capaian pelayanan kesehatan bayi pada tiga tahun terakhir mengalami penurunan dan peningkatan dimana tahun 2023 capaian pelayanan kesehatan bayi sebesar 105,5%, tahun 2022 sebesar 88,6% sementara tahun 2021 sebesar 95,1%. Adapun kondisi pada tahun 2024 mengalami penurunan dimana pelayanan kesehatan bayi sebesar 97,7%. Cakupan tertinggi pada tahun 2024 adalah Puskesmas Muara Sabak Timur (127,2%), Puskesmas Simpang Pandan (119,7%) dan Puskesmas Rantau Rasau (118,5%) serta puskesmas Simbur Naik (111,9%). Cakupan kunjungan bayi menurut puskesmas pada tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 40.

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi Pelayanan kesehatan balita sehat dan Pelayanan kesehatan balita sakit. (Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan). Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang.

Balita (0-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau KPSP atau instrument baku lainnya. Cakupan balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 sebesar 60,17% dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Muara Sungai Lokan sebesar 105,69% dan terendah di Puskesmas Simpang Pandan sebesar 33,75%.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Cakupan MTBS tahun 2024 sebesar 55,68% dan balita yang dilayani SDIDTK sebesar 93,92%.

4. Pelayanan Imunisasi

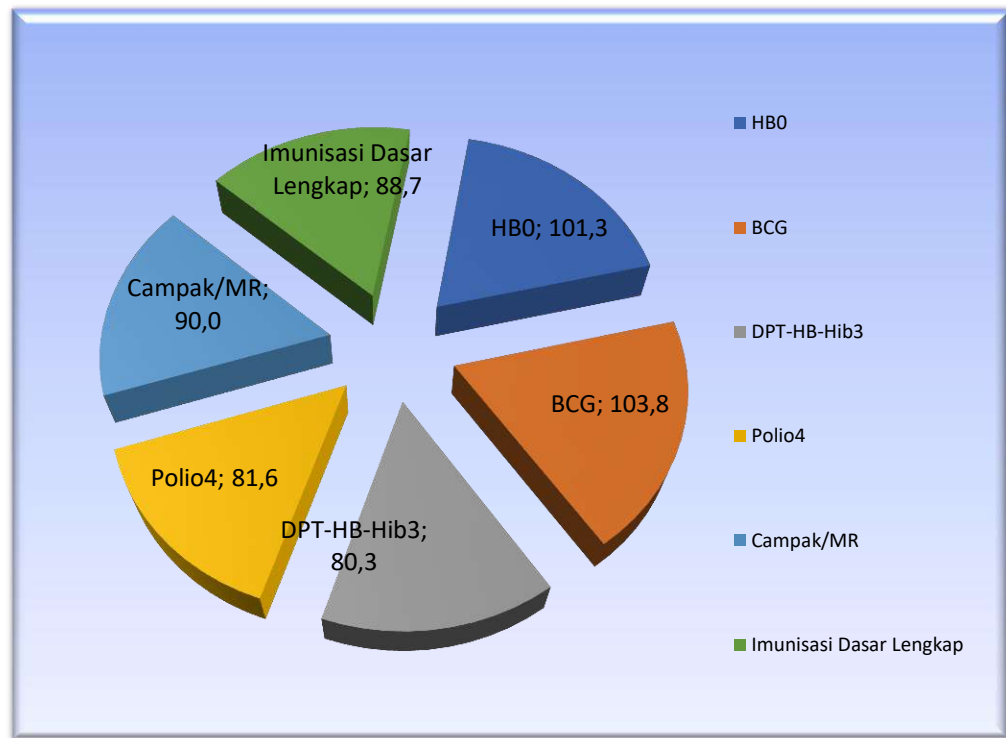
a. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

Bayi juga termasuk kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka agar selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG,DPT/Hb/HIB 1-3,Polio 1-4 dan campak). Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada bayi, pemberian vitamin A pada bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan pada bayi serta penyuluhan ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI.

Cakupan pelayanan kesehatan pada bayi menggambarkan upaya meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Pelayanan imunisasi bayi mencakup Vaksinasi BCG (1 kali), DPT-HB (3 kali), polio (empat kali) dan Campak (1 kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Cakupan pelaksanaan imunisasi pada bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5.10 berikut ini.

Grafik 5.10

**Cakupan Imunisasi Bayi
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024**



Sumber data : Bidang P2P

Pada tahun 2024, cakupan imunisasi dasar lengkap tertinggi ada di Puskesmas Sungai Lokan (111,6%), kemudian disusul Puskesmas Sungai Jambat (103,9%). Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubela dan Imunisasi Dasar Lengkap menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 42 dan 43.

b. Cakupan Desa/Kelurahan UCI

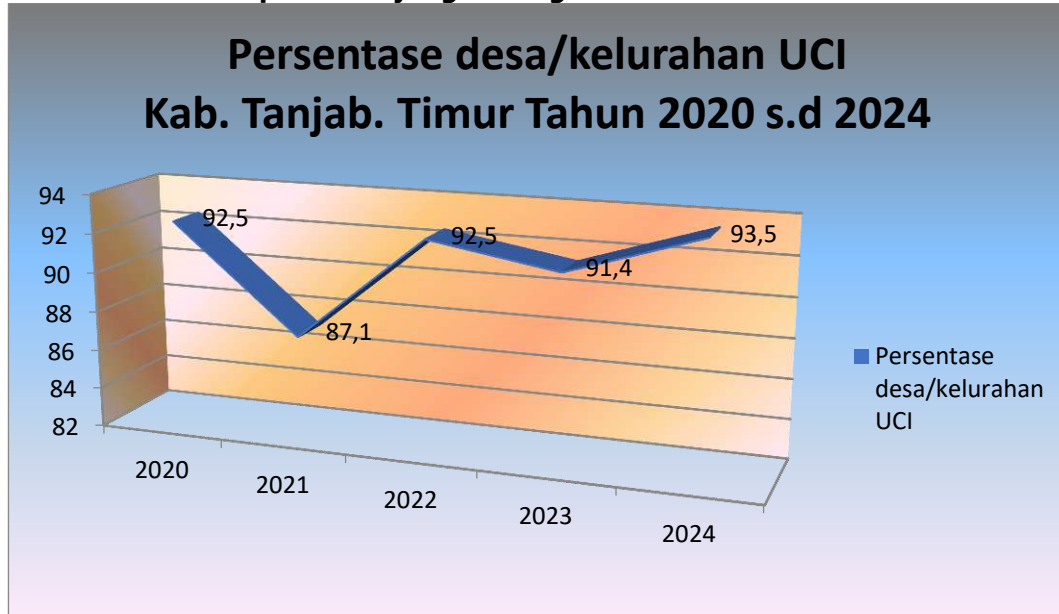
Desa atau Kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana $\geq 90\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Sedangkan imunisasi dasar lengkap adalah Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi polio oral, dan 1 dosis imunisasi campak/MR. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

(usia 0 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tanpa imunisasi ana-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Imunisasi juga memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan index pembangunan manusia termasuk peningkatan umur harapan hidup.

Cakupan desa/kelurahan UCI selama lima tahun terakhir mengalami perubahan, pada tahun 2020 sebesar 92,5% lalu tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 87,10% dan pada tahun 2022 terus mengalami peningkatan menjadi 92,5% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 91,4%. Adapun untuk tahun 2024 terjadi peningkatan menjadi 93,5% atau sebanyak 87 desa/kelurahan yang UCI dari total 93 desa/kelurahan yang ada. Dan terdapat 6 desa/kelurahan pada 3 wilayah kerja puskesmas yang belum UCI, yakni yang berada di wilayah kerja puskesmas Dendang, puskesmas Simbur Naik dan wilayah kerja puskesmas Kampung Laut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil tabel 41.

Beberapa penyebab masih terdapat beberapa desa yang belum mencapai UCI antara lain karena kurang pemahaman masyarakat akan pentingnya Pelaksanaan Imunisasi dasar terhadap bayi berumur 0 - 11 bulan. Masih terdapat kelemahan terhadap koordinasi lintas sektor antara pemerintah desa dan tenaga kesehatan, diperlukannya upaya ketuk pintu atau pun sweeping turun kedesa sehingga sasaran terhadap Imunisasi dapat tercapai, ditambah lagi isu status kehalalan dari vaksin itu sendiri yang sempat menjadi polemik ditengah masyarakat. Persentase Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada grafik di 5.11 berikut ini.



Sumber data : Bidang P2P Dinas Kesehatan

5. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah, dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, pemeriksaan tajam penglihatan, dan pemeriksaan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara dan pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas tahun 2024 dengan jumlah total seluruh kasus sebanyak 3.401 kasus, tumpatan gigi tetap sebanyak 118 kasus, pencabutan gigi tetap sebanyak 1.825 kasus dan jumlah kasus yang dirujuk sebanyak 49 kasus. Sementara kegiatan pelayanan kesehatan gigi anak sekolah pada tahun 2024 meliputi jumlah seluruh murid SD/MI yang diperiksa sebanyak 11.917 murid, yang perlu perawatan sebanyak 3.610 murid dan yang mendapat perawatan sebanyak 972 murid. Penjelasan lebih rinci mengenai Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada lampiran profil tabel 50 dan 51.

C. GIZI

1. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu segera setelah lahir sekurang-kurangnya satu jam setelah lahir dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri, hal ini sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif dan lama menyusui.

Cakupan pemberian ASI eksklusif selama tiga tahun terakhir mengalami perubahan dimana tahun 2024 sebesar 87,4% dengan jumlah absolut sebanyak 1.281 bayi, angka ini meningkat dari tahun 2023 yang lalu dimana cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 66,8%, kemudian di tahun 2022 berdasarkan laporan cakupan ASI eksklusif sebesar 69,5%. Sementara untuk cakupan bayi mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) tahun 2024 sebesar 78,4% dengan jumlah absolut 2.589 bayi, dan tahun 2023 sebesar 66,8% persentase ini turun dari cakupan tahun 2024. Sedangkan pada tahun 2022 cakupan bayi mendapat inisiasi menyusui dini adalah sebesar 91,7%, angka ini justru lebih baik jika dibandingkan dengan cakupan yang diperoleh pada tahun 2023 dan 2024. Cakupan pemberian asi eksklusif dan inisiasi menyusui dini selama tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 39.

2. Balita Mendapat Kapsul Vitamin A

Kekurangan vitamin A merupakan masalah gizi utama di Indonesia. permasalahan pada anak biasanya terjadi pada anak menderita KEP atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang. Anak yang menderita kekurangan vitamin A berdampak pada resiko kebutaan juga resiko kematian balita karena infeksi dan mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan tubuh anak tersebut menurun. Penanggulangan masalah kekurangan vitamin A dilaksanakan secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Kegiatan secara preventif dapat dilakukan dengan pemberian suplementasi kapsul vitamin A dosis tinggi dan fortifikasi bahan makanan dengan vitamin A. Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi khususnya diberikan pada sasaran prioritas yaitu bayi (6-11 bulan), balita (1-4 tahun) dan ibu nifas. Cakupan balita (6-59 bulan) pada tahun 2024 yang mendapat kapsul vitamin A sebesar 96,0% atau dengan angka absolut sebanyak 12.993 balita. Sedangkan pada tahun 2023 cakupan balita yang mendapat kapsul vitamin A sebesar 98,3%. Terdapat 5 puskesmas pada tahun 2024 yang cakupan pemberian vitamin A mencapai angka terbaik hingga menyentuh angka 100% yaitu Puskesmas Simpang Tuan, Dendang, Lambur, Simbur Naik dan Puskesmas Muara Sabak Timur. Untuk mengetahui cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita selama kurun waktu tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 45.

3. Status Gizi Balita

a. Gizi Buruk dan Stunting

Indikator kesehatan daerah dilihat pada status gizi yang ada dimasyarakat. Status gizi yang ada dinilai dari 3 indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Pemantauan Status Gizi ini memberikan informasi tentang status gizi secara berkesinambungan, yang diharapkan dapat dipergunakan dalam penentuan arah kebijakan perbaikan gizi masyarakat agar lebih efektif,

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

efisien dan tepat sasaran. Sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

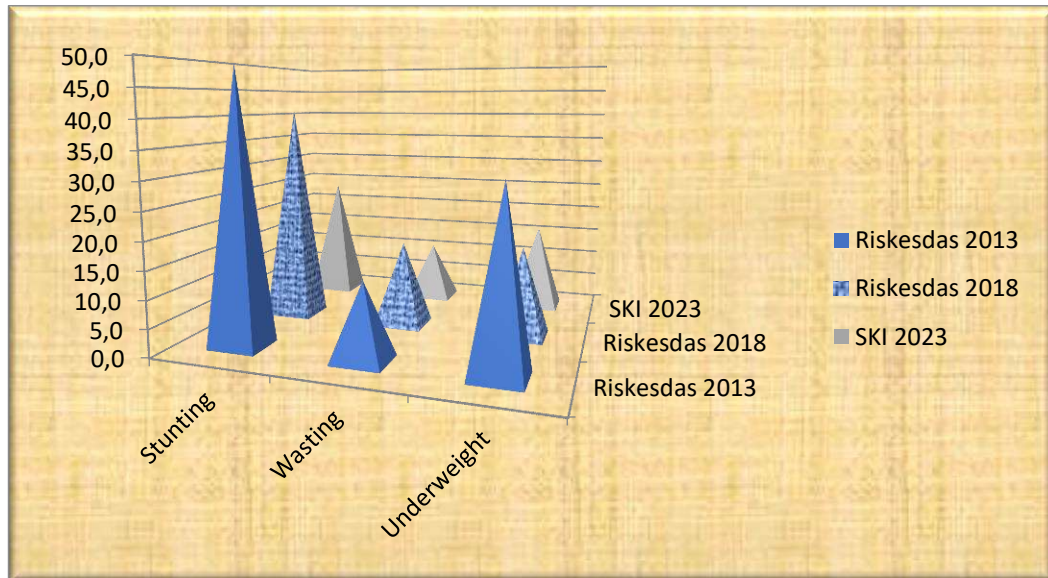
Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2013 diperoleh angka prevalensi Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk stunting sebesar 49,0%, wasting sebesar 13,8% dan underweight sebesar 31,4%. Sementara berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 diperoleh angka prevalensi Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk stunting sebesar 40,9%, wasting sebesar 15,9% dan underweight sebesar 16,6%. Adapun berdasarkan hasil survey kesehatan Indonesia (SKI) yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang dilakukan penilaian pada tahun 2023 terjadi perbaikan atau penurunan dengan angka prevalensi Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk stunting sebesar 23,7%, wasting sebesar 11,2% dan underweight sebesar 16,4%.

Berdasarkan standar badan kesehatan dunia WHO, suatu wilayah masih dikatakan dalam kategori baik jika prevalensi balita pendek adalah kurang dari 20 % dari populasi balita di suatu wilayah, sedangkan untuk prevalensi balita kurus masih dikatakan dalam kategori baik adalah kurang dari 5% dari populasi balita di suatu wilayah. Demikian pula sebaliknya Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah kesehatan jika prevalensi balita pendek adalah melebihi dari 20 % dan prevalensi balita kurus melebihi dari 5% dari jumlah populasi balita yang ada.

Berikut ini dapat dilihat hasil riset yang dilaksanakan oleh kementerian kesehatan Republik Indonesia dalam 3 periode pelaksanaan penilaian yaitu riset kesehatan dasar tahun 2013, riset kesehatan dasar tahun 2018 dan survey kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 terkait dengan angka prevalensi status gizi balita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024
Grafik 5.12

Prevalensi Status Gizi Balita Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Menurut hasil Riskesdas 2013, 2018 dan SKI 2023



Sumber data : Kementerian Kesehatan, Riskesdas 2013,2018 dan SKI 2023

Berdasarkan hasil penilaian dari 3 periode riset diatas menunjukkan bahwa belum terjadi peningkatan status gizi yang signifikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, untuk itu sampai dengan tahun 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih memfokuskan konsentrasi dalam percepatan penanganan stunting yang merupakan upaya berkelanjutan dari beberapa tahun sebelumnya.

Dalam kaitan penanganan stunting, Pemerintah Indonesia merumuskan 5 pilar penanganan stunting. Pilar 1 Komitmen dan Visi Pimpinan Tertinggi Negara Pilar 2 Kampanye Nasional Berfokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas. Pilar 3 Konvergensi, Koordinasi, dan Konsolidasi Program Nasional, Daerah, dan Masyarakat; Pilar 4 Mendorong Kebijakan Akses Pangan Bergizi; dan Pilar 5 Pemantauan dan Evaluasi.

Adapun penyebab tingginya angka stunting di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan hasil kajian riset dikarenakan faktor gizi yang buruk selama ibu hamil dan anak balita. Kurangnya akses air bersih dan sanitasi,

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

kurangnya pemahaman tentang pentingnya asupan gizi serta masih kurangnya akses masyarakat terhadap makanan bergizi.

Oleh karena itu, masyarakat harus diedukasi dengan memberikan pengetahuan dimulai dari para remaja harus mengerti dan memahami bagaimana merencanakan keluarga, utamanya mengenai nutrisi. Ketika anak-anak kurang mendapat asupan gizi dari makanan yang dikonsumsi, gizi buruk pun rentan mereka alami. Sayangnya, gizi buruk yang dialami anak bisa diperparah akibat kurangnya pengetahuan orang tua tentang gizi buruk dan cara menanganinya.

Status gizi anak balita berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 terdapat 3 indeks status gizi anak yakni : *berat badan menurut umur* (berat badan sangat kurang, berat badan kurang, berat badan normal, resiko berat badan lebih), *panjang badan/ tinggi badan menurut umur* (sangat pendek, pendek, normal, tinggi) dan *berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan* (gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, beresiko gizi lebih, gizi lebih, obesitas). Selama tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur jumlah balita berat badan kurang sebanyak 547 atau sekitar 5,7% dari total penimbangan, untuk balita pendek sebanyak 433 atau sekitar 4,3% dari total penimbangan, dan balita gizi kurang sebanyak 354 atau sekitar 3,5% dari total penimbangan, adapun balita dengan gizi buruk dilaporkan sebanyak 20 orang atau sekitar 0,2% dari total penimbangan, untuk keterangan lengkap dapat dilihat pada lampiran profil tabel 48.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah status gizi balita menjadi skala prioritas nasional dengan menggiatkan kegiatan Posyandu, pelaksanaan penjangkauan ibu hamil kurang energi kronis (KEK), (Sweeping) kerumah-rumah, pemberian vitamin dan pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita. Pemantauan terhadap tumbuh kembang anak balita serta pemeriksaan berkala kepada ibu hamil dan balita juga terus dilakukan untuk meningkatkan status gizi balita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Hasil pengukuran status gizi balita dalam 2 tahun terakhir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini:

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Tabel 5.2

**Prevalensi Gizi Buruk dan Gizi Kurang Menurut Puskesmas
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023-2024**

NO	PUSKESMAS	TAHUN									
		2023					2024				
		Balita di Ukur	Gizi Kurang	%	Gizi Buruk	%	Balita di Ukur	Gizi Kurang	%	Gizi Buruk	%
1	Mendahara	648	30	4,6	0	0,0	656	20	3,0	1	0,2
2	Pangkal Duri	168	5	3,0	0	0,0	180	1	0,6	0	0,0
3	Simpang Tuan	245	22	9,0	0	0,0	447	22	4,9	2	0,4
4	Simpang Pandan	321	14	4,4	0	0,0	680	29	4,3	5	0,7
5	Dendang	507	48	9,5	0	0,0	869	47	5,4	3	0,3
6	Muara Sabak Barat	865	11	1,2	1	0,1	1.211	10	0,8	4	0,3
7	Muara Sabak Timur	514	14	2,7	0	0,0	866	13	1,5	0	0,0
8	Lambur	381	8	2,1	0	0,0	580	33	5,7	2	0,3
9	Simbur Naik	245	16	6,5	0	0,0	249	17	6,8	0	0,0
10	Kampung Laut	239	8	3,3	0	0,0	530	7	1,3	0	0,0
11	Rantau Rasau	766	32	4,2	0	0,0	1.256	32	2,5	2	0,2
12	Berbak	493	9	1,8	0	0,0	542	3	0,6	0	0,0
13	Nipah Panjang	666	43	6,5	0	0,0	1.023	80	7,8	1	0,1
14	Sungai Tering	168	9	5,4	0	0,0	279	10	3,6	0	0,0
15	Sungai Lokan	89	7	7,9	0	0,0	222	6	2,7	0	0,0
16	Sungai Jambat	123	5	4,1	0	0,0	246	16	6,5	0	0,0
17	Air Hitam Laut	175	10	5,7	0	0,0	257	8	3,1	0	0,0
		6.636	291	4,4	1	0.01	10.093	354	3,5	20	0,2

Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat

b. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR < 2500 gr)

Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi baru lahir yang berat badannya 2500 gram atau lebih rendah tanpa memandang masa gestasi. Penyebab terbanyak terjadinya BBLR adalah kelahiran prematur, faktor ibu yang lain adalah umur, paritas, faktor plasenta seperti penyakit vaskuler, kehamilan kembar/ganda, serta faktor janin juga merupakan penyebab terjadinya BBLR.

Pernafasan spontan bayi baru lahir bergantung kepada kondisi janin pada masa kehamilan dan persalinan. Proses kelahiran sendiri selalu menimbulkan asfiksia ringan yang bersifat sementara pada bayi (asfiksia transien), proses ini dianggap sangat perlu untuk merangsang kemoreseptor

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

pusat pernafasan agar terjadi "Primary gasping" yang kemudian akan berlanjut dengan pernafasan. Bila terdapat gangguan pertukaran gas/pengangkutan O₂ selama kehamilan persalinan akan terjadi asfiksia yang lebih berat. Keadaan ini akan mempengaruhi fungsi sel tubuh dan bila tidak teratasi akan menyebabkan kematian. Kerusakan dan gangguan fungsi ini dapat reversibel/tidak tergantung kepada berat dan lamanya asfiksia.

Asfiksia yang terjadi dimulai dengan suatu periode apnu disertai dengan penurunan frekuensi jantung selanjutnya bayi akan memperlihatkan usaha bernafas (gaspings) yang kemudian diikuti oleh pernafasan teratur. Pada penderita asfiksia berat, usaha bernafas ini tidak tampak dan bayi selanjutnya berada dalam periode apnu kedua (Secondary apnu).

Persentase BBLR di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama lima tahun terakhir ini mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2020 persentase BBLR sebesar 1,6%, tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,9%. Selama kurun waktu tahun 2022 kembali mengalami peningkatan menjadi 3,1%, kemudian mengalami penurunan atau perbaikan pada tahun 2023 menjadi 2,0%. Adapun persentase BBLR di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2024 mengalami perbaikan dengan turun kembali menjadi 1,8%.

Jumlah angka absolut kasus BBLR selama tahun 2024 sebanyak 59 kasus dengan angka tertinggi ditemukan di Puskesmas Rantau Rasau dengan jumlah BBLR sebanyak 12 kasus, diikuti Puskesmas Lambur sebanyak 9 kasus, selanjutnya Puskesmas Simpang Pandan sebanyak 7 kasus, dan Puskesmas Muara Sabak Barat 6 kasus. Untuk data bayi berat badan lahir rendah dan prematur menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 37.

Jumlah dan persentase BBLR menurut puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Tabel 5.3

**Jumlah dan Persentase BBLR Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022-2024**

NO	PUSKESMAS	2022			2023			2024		
		BAYI LAHIR HIDUP	JMLH BBLR	%	BAYI LAHIR HIDUP	JMLH BBLR	%	BAYI LAHIR HIDUP	JMLH BBLR	%
1	Mendahara	334	17	5,1	328	11	3,4	294	5	1,7
2	Pangkal Duri	60	0	0,0	55	0	0,0	42	0	0,0
3	Simpang Tuan	235	4	1,7	257	2	0,8	269	4	1,5
4	Simpang Pandan	428	28	6,5	421	17	4,0	335	7	2,4
5	Dendang	215	18	8,4	194	1	0,5	134	0	0,0
6	Muara Sabak Barat	374	0	0,0	303	11	3,6	357	6	1,6
7	Lambur	164	9	0,6	64	11	17,2	120	9	7,9
8	Simbur Naik	69	2	0,0	379	3	0,8	59	0	0,0
9	Muara Sabak Timur	288	7	2,4	184	0	0,0	320	2	0,6
10	Kampung Laut	245	6	2,4	243	2	0,8	239	1	0,4
11	Rantau Rasau	383	11	2,9	361	3	0,8	313	12	4,1
12	Simpang Berbak	155	2	1,3	179	6	3,4	179	4	2,0
13	Nipah Panjang	325	0	0,0	361	0	0,0	367	0	0,0
14	Sungai Tering	82	0	0,0	89	1	1,1	68	2	3,4
15	Sungai Lokan	67	3	4,5	56	2	3,6	52	1	1,8
16	Sungai Jambat	75	2	2,7	76	1	1,3	75	5	6,9
17	Air Hitam Laut	87	3	3,4	73	1	1,4	81	1	1,1
Kabupaten		3.586	112	3,1	3.623	72	2,0	3.304	59	1,8

Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga usia 60 tahun ke atas sesuai standar yang meliputi edukasi perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan di fasyankes dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah serta skrining faktor risiko meliputi: pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut dan lingkar lengan atas, tekanan darah, gula darah, kolesterol, skrining lansia sederhana, pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, dan anamnesis perilaku berisiko Adapun pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024 adalah sebanyak 22.844 atau sekitar 87,57% dari jumlah sasaran lansia tahun 2024 sebanyak 26.088 jiwa. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 54.

[BAB VI] PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidensi, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit pada level yang bisa diterima secara lokal maupun regional dan internasional. Pengendalian penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan kematian penyakit. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberculosis

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi yang diakibatkan oleh mycobacterium tuberculosis yang ditularkan oleh penderita yang didalam dahaknya terdapat bakteri tuberkolusis saat batuk, dan bersin. Droplet yang terlempar saat batuk dan bersin inilah yang bisa terhirup oleh orang yang sehat dan akan mengakibatkan penyakit tuberkulosis. Infeksi akan terjadi jika seseorang menghirup droplet percikan dahak yang infeksius. Saat sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak yang mengandung 0-3500 mycobacterium tuberculosis. Sementara saat bersin dapat mengeluarkan 4500- 1.000.000 mycobacterium tuberculosis.

Penyakit tuberkulosis (TBC) termasuk penyakit menular yang kronis dengan masa pengobatan yang cukup lama minimal selama 6 bulan secara teratur dan jika terjadi putus obat atau dengan sengaja tidak melanjutkan program pengobatan, hal ini akan mengakibatkan masa pengobatannya menjadi lebih panjang sampai dengan 9 bulan. Beberapa hal yang menjadi alasan berdasarkan pengalaman petugas

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

dilapangan yang menyebabkan penderita tuberkulosis mengalami putus obat diantaranya adalah : belum selesai masa pengobatan penderita sudah merasa sehat dan memutuskan untuk berhenti melanjutkan pengobatan, efek samping obat yang sebagian penderita cukup berat, dan sering lupa makan obat. Kondisi seperti ini akan mengakibatkan pengobatan menjadi masalah yang serius, mulai dari pengobatan yang akan dimulai dari tahap awal kembali, waktu berobat akan menjadi lebih lama, beban biaya yang dikeluarkan oleh Negara atau penderita menjadi lebih tinggi, bahkan sampai terjadi kasus resistensi obat.

Tahun 2024 berdasarkan laporan puskesmas terdapat 29 orang penderita tuberkulosis pada anak dibawah umur 0 - 14 tahun, jumlah ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023 yang lalu, jumlah kasus tuberkulosis pada anak pada tahun 2023 sebanyak 36 anak. Sementara tahun 2022 sebanyak 3 orang dan tahun 2021 sebanyak 4 anak.. Untuk mengetahui jumlah terduga tuberkulosis, kasus tuberkulosis, dan kasus tuberkulosis anak menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas di kabupaten Tanjunng Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 56

Untuk persentase angka kesembuhan TB (Cure Rate) Paru BTA+ di kabupaten pada tahun 2022 adalah sebesar 39,7%, sedangkan di tahun 2023 angka kesembuhan TB sebesar 11,0% dan adapun kondisi di tahun 2024 membaik menjadi 34,2%. Sementara untuk angka pengobatan lengkap (complete rate) tahun 2022 sebesar 60,3 %, sedangkan di tahun 2023 angka pengobatan lengkap sebesar 63,5% dan adapun untuk kondisi di tahun 2024 meningkat menjadi 69,8%. Angka kesembuhan TB mencerminkan baiknya kualitas pelayanan pengobatan yang diberikan, sementara angka pengobatan lengkap TB adalah penderita yang mendapat pengobatan TB secara lengkap namun tidak bisa dinyatakan pasien tersebut sembuh, karena tidak dapat dibuktikan dengan hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir masa pengobatannya. untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 57.

Jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu atau angka notifikasi semua

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

kasus tuberkulosis (CNR) di Kabupaten Tanjung Jabung selama periode 5 tahun terakhir mengalami perubahan. Tahun 2020 angka CNR sebesar 76,6 per 100.000 penduduk, kembali membaik dengan mengalami penurunan menjadi 61,3 per 100.000 penduduk pada tahun 2021. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu dengan angka CNR sebesar 107,6 per 100.000 penduduk, kemudian ditahun 2023 kembali mengalami peningkatan menjadi 153,4 per 100.000 penduduk. Adapun untuk kondisi di tahun 2024 angka notifikasi semua kasus tuberculosis adalah 122,8 per 100.000 penduduk dengan angka notifikasi tertinggi ada di Puskesmas Kampung Laut. Untuk melihat angka notifikasi semua kasus TB Paru BTA + tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 6.1 berikut.

Tabel 6.1
Angka Notifikasi semua kasus TB Paru BTA+ Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	KASUS BARU BTA (+)	ANGKA NOTIFIKASI PER 100.000 PDDK
1	Mendahara	22.441	18	80,2
2	Pangkal Duri	4.375	2	45,7
3	Simpang Tuan	17.811	17	95,4
4	Simpang Pandan	27.709	41	148,0
5	Dendang	17.336	11	63,5
6	Muara Sabak Barat	23.962	35	146,1
7	Lambur	11.014	24	217,9
8	Simbur Naik	5.065	11	217,2
9	Muara Sabak Timur	17.232	19	110,3
10	Kampung Laut	14.960	42	280,7
11	Rantau Rasau	26.208	29	110,7
12	Simpang Berbak	10.919	9	82,4
13	Nipah Panjang	21.340	16	75,0
14	Sungai Tering	5.839	7	119,9
15	Sungai Lokan	4.023	6	149,1
16	Sungai Jambat	5.300	4	75,5
17	Air Hitam Laut	4.689	4	85,3
	Kabupaten	240.223	295	122,8

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Strategi dan kebijakan dalam penanggulangan TB ada pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Target Program Nasional Penanggulangan TB sesuai dengan target eliminasi global adalah Eliminasi TB pada tahun 2035 dan Indonesia bebas TB tahun 2050. Eliminasi TB adalah tercapainya cakupan kasus TB 1 per 1 juta penduduk. Program penanggulangan TB yang dilakukan dengan menggunakan strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short Course Chemotherapy) dianggap dapat memberikan angka kesembuhan yang tinggi. Bank Dunia mengatakan strategi DOTS merupakan strategi kesehatan yang paling Cost effective.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi saluran pernapasan akut yang menyebabkan peradangan atau cairan di paru-paru yang menyebabkan sulit bernapas dan membatasi asupan oksigen. Pada anak-anak, bakteri penyebab pneumonia paling umum adalah pneumokokus dan Haemophilus influenzae tipe b (Hib); penyebab virus yang paling umum adalah respiratory syncytial virus (RSV). Gejala pneumonia termasuk panas tinggi disertai batuk, kesulitan bernafas, pernapasan cepat (frekwensi nafas anak usia < 2 bulan > 60x/menit/lebih; 2 bulan s.d < 1 tahun 50x/menit /lebih; 1-5 tahun 40x/menit/lebih), tarikan dinding dada ke dalam (chest indrawing) dan atau mengi. Jika bayi sakit parah, mereka juga tidak dapat makan atau minum dan mungkin mengalami ketidaksadaran, kejang-kejang, dan bahkan kematian.

Berdasarkan hasil survei kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi pneumonia pada balita secara nasional angkanya adalah 15,0%, provinsi Jambi berada dibawah angka rata – rata nasional yakni 14,3% angka ini turun jika dibandingkan dengan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang lalu yakni sebesar 19,0%

Beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan pneumonia di antaranya gizi buruk pada balita, pemberian imunisasi yang tidak lengkap, kekurangan vitamin A, bayi dengan berat badan lahir rendah, dan faktor lingkungan seperti polusi udara. Bayi dan balita dengan faktor risiko seperti itu, sangat rentan terkena pneumonia

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

karena daya tahan tubuhnya tidak kuat. Untuk itu upaya pencegahan untuk mengurangi kasus pneumonia adalah dengan menghilangkan faktor risikonya.

Pada tahun 2021 penemuan dan penanganan kasus Pneumonia pada balita berdasarkan laporan dari puskesmas adalah sebanyak 28 kasus. Sementara di tahun 2021 terjadi penurunan penemuan dan penanganan kasus Pneumonia pada balita yakni sebanyak 22 kasus dan di tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 34 kasus. Adapun untuk kondisi selama tahun 2024 berdasarkan laporan yang disampaikan puskesmas, penemuan dan penanganan kasus pneumonia pada balita adalah sebanyak 38 kasus penurunan kembali pada penanganan kasus pneumonia pada balita yaitu sebanyak. Penemuan terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Rantau Rasau kemudian di Puskesmas Pangkal Duri dan Puskesmas Simbur Naik masing – masing 6 kasus. Untuk mengetahui penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 58.

3. HIV

HIV atau Human Immunodeficiency Virus adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Orang yang dalam darahnya terdapat virus HIV dapat tampak sehat dan belum membutuhkan pengobatan. Namun orang tersebut dapat menularkan virusnya kepada orang lain bila melakukan hubungan seks berisiko dan berbagi alat suntik dengan orang lain.

AIDS atau Acquired Immuno Deficiency Syndrome adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh. AIDS disebabkan oleh infeksi HIV. Akibat menurunnya kekebalan tubuh pada seseorang maka orang tersebut sangat mudah terkena penyakit seperti TBC, kandidiasis, berbagai radang pada kulit, paru, saluran pencernaan, otak dan kanker. Stadium AIDS membutuhkan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh sehingga bisa sehat kembali.

Penderita HIV positif yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pernah dilaporkan pada tahun 2018 dengan jumlah kasus seluruhnya berjumlah 9 orang, 1

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

orang pada kelompok umur 20 – 24 tahun dan 8 orang pada kelompok umur 25 – 49 tahun. Sementara sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 tidak ada laporan penderita baru, kemudian ditahun 2022 terdapat laporan penderita baru sebanyak 4 orang pada kelompok umur 25 – 49 tahun. Tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah penderita HIV baru yaitu sebanyak 13 orang terdapat dikelompok umur 25 – 49 tahun sebanyak 11 orang, kelompok umur 15 – 19 tahun sebanyak 1 orang dan kelompok umur ≥ 50 tahun sebanyak 1 orang. Adapun kondisi selama kurun waktu tahun 2024 berdasarkan laporan terdapat 5 kasus yang seluruh kasus tersebut berada pada kelompok umur 25 – 49 tahun. Jumlah kasus hiv menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 59.

4. Diare

Penyakit Diare adalah sebuah penyakit disaat tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian.

Di Indonesia diare masih merupakan fakror penyebab kematian pada balita. Berdasarkan data survei kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi diare secara nasional adalah 4,3% dan Jambi berada dibawah angka nasional yakni 2,3%. Angka ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2018 dan Riskesdas tahun 2013. Penurunan angka ini tetap harus menjadi perhatian pemerintah, karena diare merupakan penyakit menular yang dapat ditularkan melalui media lingkungan. Diare sangat dipengaruhi dengan prilaku manusia terkait hyginene dan sanitasi lingkungan.

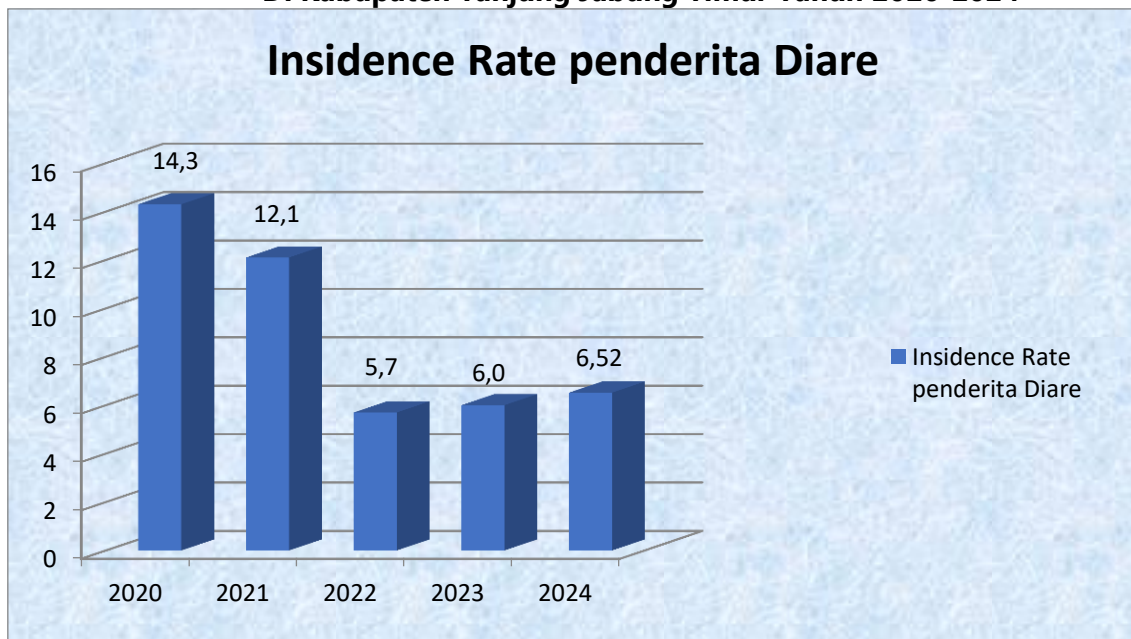
Dalam lima tahun terakhir diare masih merupakan penyakit yang masuk sepuluh penyakit terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan jumlah penderita berfluktuasi. Pada tahun 2019 angka kesakitan diare 19,0 per 1000 penduduk, kemudian menurun kembali pada tahun 2020 menjadi 14,3 per 1000 penduduk. Untuk tahun 2021 masih menunjukkan angka yang baik yaitu 12,1 per 1000 penduduk, begitupun pada tahun 2022 turun kembali menjadi 5,68 per 1000

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

penduduk. Sementara ditahun 2023 angka prevalensinya sedikit meningkat namun tidak signifikan yakni menjadi 6,0 per 1000 penduduk. Adapun prevalensi Diare di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,52 dengan angka prevalensi menjadi 6,52 per 1000 penduduk. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 61.

Angka kesakitan diare pada kurun waktu lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 6.1 berikut

Grafik 6.1
Insidence Rate (1.000 penduduk) Penderita Diare
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020-2024



Sumber data : Bidang P2P Dinas Kesehatan

5. Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang menahun dan disebabkan oleh kuman kusta (*Mycobacterium Leprae*) yang menyerang saraf tepi, kulit dan jaringan tubuh lainnya. Penyakit ini sering kali menjadi masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Selama kurun waktu tahun 2024, di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan laporan dari 17 puskesmas ada 5 puskesmas yang melaporkan adanya penderita kusta baru, masing – masing tersebar di Puskesmas Simpang Tuan, Dendang, Muara Sabak Barat, Muara Sabak Timur dan Puskesmas Sungai Jambat dengan total penderita sebanyak 6 orang. dengan angka prevalensi 0,2 per 10.000 penduduk. Angka jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2023 yang lalu dimana jumlah penderita sebanyak 33 orang, dengan angka prevalensi sebesar 1,4 per 10.000 penduduk. Data terkait kasus baru kusta, tingkat kecacatan, penderita kusta anak, angka prevalensi kusta, serta penderita kusta selesai berobat dapat dilihat pada lampiran profil tabel 64, 65, 66 dan 67.

Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus melakukan upaya pengawasan dan pemantauan kepatuhan dalam meminum obat terhadap penderita kusta dengan menganjurkan memakan obat secara teratur selama 6-9 bulan. Pengawasan tidak hanya dilakukan terhadap penderita kusta saja tetapi juga terhadap lingkungan penderita dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat, sehingga persebaran kuman bisa dihentikan. Jumlah penderita kusta dan angka prevalensi per 10.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam 10 tahun terakhir (2015-2024) dapat dilihat pada tabel 6.2 berikut :

Tabel 6.2

Jumlah Penderita Kusta dan Angka Prevalensi per 10.000 Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2024

Tahun	PB	MB	Total	PR
2015	5	23	28	1,3
2016	0	18	18	0,8
2017	7	28	35	1,6
2018	11	37	48	2,19
2019	7	29	36	1,6
2020	5	25	30	1,3
2021	5	17	22	0,9
2022	0	8	8	0,3
2023	8	25	33	1,4
2024	0	6	6	0,2

Sumber data : Bidang P2P Dinas

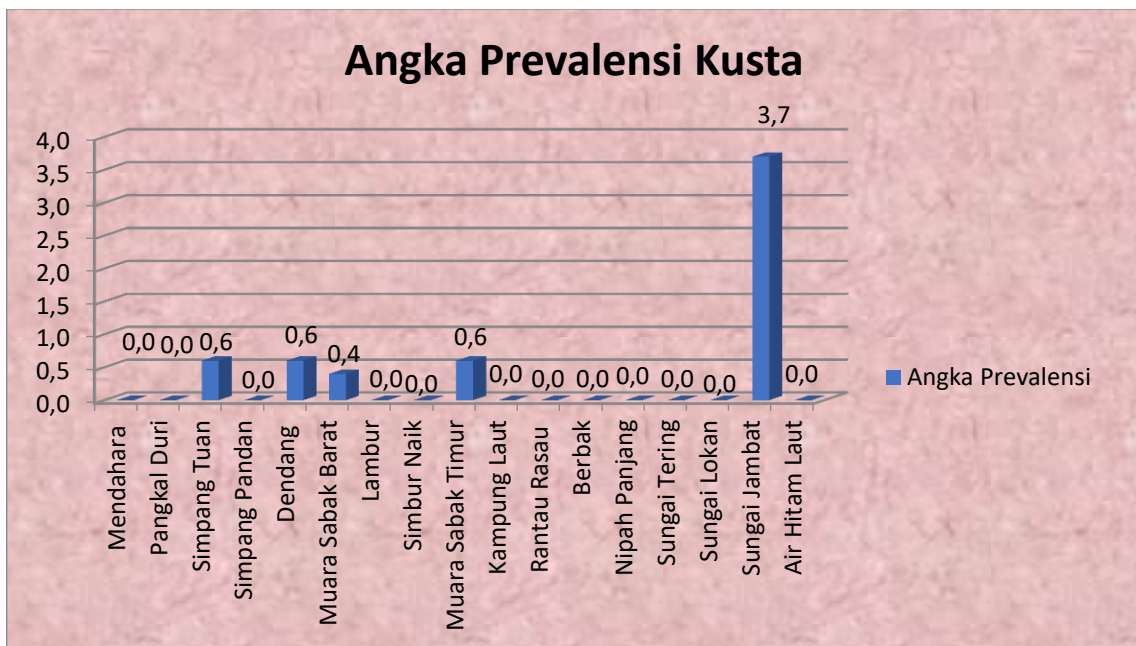
Keterangan : MB = Multi Basiler, PB = Pausi Basiler

PR = Prevalensi per 10.000 penduduk

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Angka prevalensi kusta tertinggi tahun 2024 terdapat di Puskesmas Sungai Jambat yaitu 3,7 per 10.000 penduduk, diikuti Puskesmas Simpang Tuan, Dendang, dan Puskesmas Muara Sabak Timur masing – masing dengan angka yang sama yakni 0,6 per 10 penduduk, selanjutnya Puskesmas Muara Sabak Barat dengan angka prevalensi 0,4 per 10.000. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 6.2 dibawah ini.

Grafik 6.2
Prevalensi Kusta Menurut Puskesmas
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024



Sumber data : Bidang P2P

B. PENYAKIT BERSUMBER BINATANG**1. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit infeksi tular vektor yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB), dan tidak sedikit yang menyebabkan kematian. Penyakit ini bersifat musiman yaitu biasanya pada musim hujan yang memungkinkan vektor penular (*Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*) hidup di genangan air bersih. (Depkes RI 2009).

Upaya pencegahan dan penanggulangan DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), pemantaun angka bebas jentik (ABS) serta pengenalan gejala DBD dan penanggulangan kepada masyarakat. Selain itu juga dilakukan dengan pengasapan (Fogging).

Jumlah kasus DBD di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam 5 Tahun terakhir menunjukkan angka yang memuaskan, Tahun 2020 berdasarkan laporan terdapat 143 penderita di 13 Puskesmas dari 17 Puskesmas dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan angka Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1,40 persen atau dengan angka absolute terdapat 2 kematian akibat DBD yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Muara Sabak Barat dan Puskesmas Rantau Rasau. Penderita terbanyak ada di Puskesmas Rantau Rasau sebanyak 58 penderita, diikuti Puskesmas Nipah Panjang terdapat 12 penderita.

Tahun 2021 terjadi penurunan yang cukup signifikan dengan jumlah penderita DBD berdasarkan laporan yang masuk hanya terdapat 2 penderita yaitu 1 penderita di Puskesmas Dendang dan 1 penderita di Puskesmas Rantau Rasau.

Sementara untuk kondisi selama tahun 2022 berdasarkan laporan yang masuk terjadi peningkatan dengan jumlah penderita sebanyak 61 penderita dengan angka Case Fatality Rate 1,6 yang mana terdapat 1 kasus kematian akibat DBD yang terdapat pada puskesmas Sungai Jambat. Kemudian pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan dengan jumlah penderita sebanyak 29 penderita.

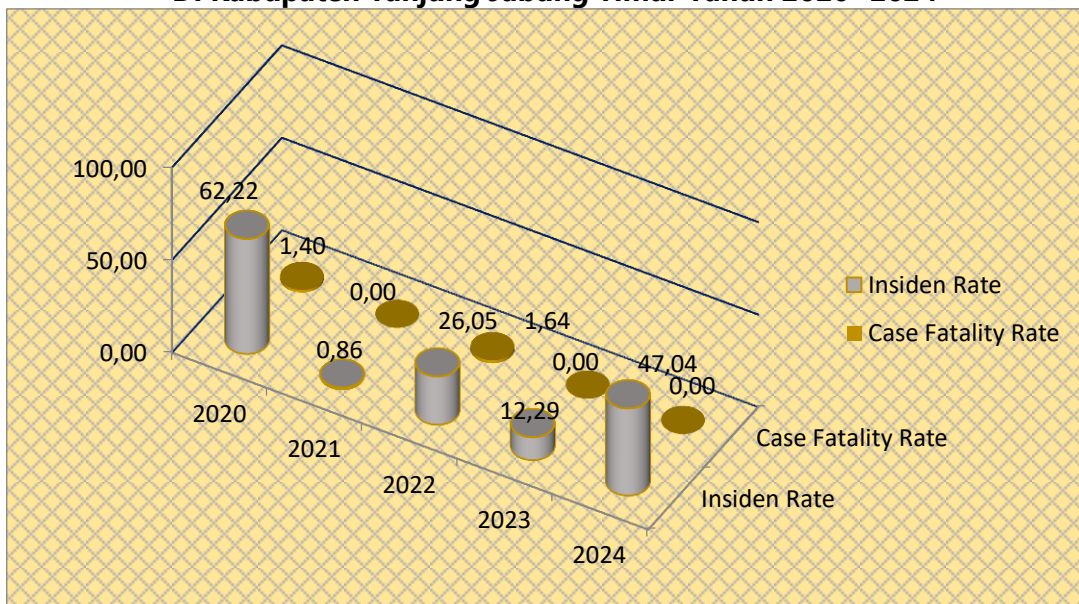
Adapun untuk kondisi selama tahun 2024 jumlah penderita DBD berdasarkan laporan yang masuk ada sebanyak 113 penderita, penderita terbanyak ada di Puskesmas Muara Sabak Barat dengan jumlah penderita sebanyak 38 penderita

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

kemudian disusul Puskesmas Dendang dengan jumlah penderita sebanyak 13 penderita dan tidak ada penderita yang dilaporkan meninggal. Kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin dan puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 72.

Untuk melihat angka penemuan kasus DBD dan angka kematian(CFR) DBD dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 6.3 berikut

Grafik 6.3
Angka Incident Rate dan CFR Demam Berdarah Dengue
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 -2024



Sumber data : Bidang P2P

Dari grafik diatas menunjukkan ada peningkatan terkait insiden DBD pada tahun 2024 tapi tidak signifikan namun juga tidak ada laporan kematian, berbagai upaya sudah dilakukan dalam mengantisipasi kejadian DBD diantaranya dengan meningkatkan peranserta masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit DBD dengan melakukan gerakan 3M, pemantauan Angka Bebas Jentik (ABJ) dan pengenalan gejala DBD serta penanganannya di rumah tangga. Pada tabel 6.3 berikut ini dapat dilihat angka absolut penderita DBD dan angka kematiannya dalam 3 tahun terakhir

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Tabel 6.3

Jumlah Penderita dan Kematian pada kasus Demam Berdarah Menurut Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Tahun 2022-2024

NO	PUSKESMAS	2022			2023			2024		
		P	M	CFR (%)	P	M	CFR (%)	P	M	CFR (%)
1	Mendahara	6	0	0.0	1	0	0.0	3	0	0.0
2	Pangkal Duri	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
3	Simpang Tuan	1	0	0.0	0	0	0.0	7	0	0.0
4	Simpang Pandan	1	0	0.0	4	0	0.0	10	0	0.0
5	Dendang	6	0	0.0	1	0	0.0	13	0	0.0
6	Ma. Sabak Barat	10	0	0.0	3	0	0.0	38	0	0.0
7	Ma Sabak Timur	7	0	0.0	2	0	0.0	13	0	0.0
8	Simbur Naik	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0
9	Lambur	0	0	0.0	1	0	0.0	3	0	0.0
10	Kampung Laut	4	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0
11	Rantau Rasau	13	0	0.0	4	0	0.0	14	0	0.0
12	Berbak	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0
13	Nipah Panjang	7	0	0.0	4	0	0.0	4	0	0.0
14	Sungai Tering	1	0	0.0	5	0	0.0	1	0	0.0
15	Sungai Lokan	0	0	0.0	11	0	0.0	0	0	0.0
16	Sungai Jambat	1	1	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0
17	Air Hitam Laut	3	0	0.0	3	0	0.0	1	0	0.0
	JUMLAH	61	1	1,6	29	0	0,0	113	0	0,0

Sumber data : Bidang P2P

6. Malaria

Sejarah malaria di Indonesia dimulai pada era 1900-an ketika jumlah penderita mencapai 30 juta orang dan menyebabkan kematian 120.000 orang. Ada 24 spesies nyamuk *Anopheles* sp sebagai pembawa penyakit dan ada lima jenis parasit penyebab, yaitu *Plasmodium falciparum*, *vivax*, *malariae*, *ovale* dan *knowlesi*

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

yang terbaru. Plasmodium falciparum merupakan penyebab infeksi berat bahkan dapat menimbulkan kematian.

Sebagai bagian dari komitmen global untuk mengeliminasi malaria, pemerintah Indonesia pada tahun 2009 telah menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan untuk memperkuat upaya pengendalian malaria dari tingkat pusat sampai puskesmas. Eliminasi merujuk pada upaya menghentikan penularan malaria setempat (indigenous) dalam satu wilayah geografis tertentu. Ini bukan berarti di satu wilayah tidak ada kasus malaria impor dan sudah tidak ada vektor malaria di wilayah tersebut.

Sejalan dengan komitmen Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam mewujudkan eliminasi malaria pada tahun 2019 yang lalu dan atas kontribusi dari berbagai pihak, maka Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah berhasil meraih sertifikat eliminasi malaria yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 25 April 2019. Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan eliminasi malaria adalah :

1. Pengobatan efektif artinya pemberian artemisinin-based combination therapies (ACT) pada 24 jam pertama pasien demam dan obat harus diminum habis dalam tiga hari.
2. Melakukan keaktifan pelaporan esismail malaria
3. Pelaksanaan penyelidikan epidemiologi setiap kasus positif dan melakukan pengobatan standar untuk memutus mata rantai penularan malaria.
4. Melakukan uji silang setiap kasus positif yang dilaporkan Puskesmas.
5. Sosialisasi pemberantasan sarang nyamuk
6. Pembentukan Pos malaria desa sebagai sistem kewaspadaan dini.

Hasil dari upaya yang dilakukan terlihat dari penurunan dan bahkan tidak ditemukan Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence) dalam 5 tahun terakhir cukup konsisten, tahun 2020 angka kesakitan sebesar 0,0 per 1000 penduduk, tahun 2021 angka kesakitan sebesar 0,0 per 1000 penduduk, dan tahun 2022 angka kesakitan sebesar 0,0 per 1000 penduduk, kemudian tahun 2023 angka kesakitan masih di 0,0 per 1000 penduduk. Tahun 2024 angka kesakitan masih 0,0

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

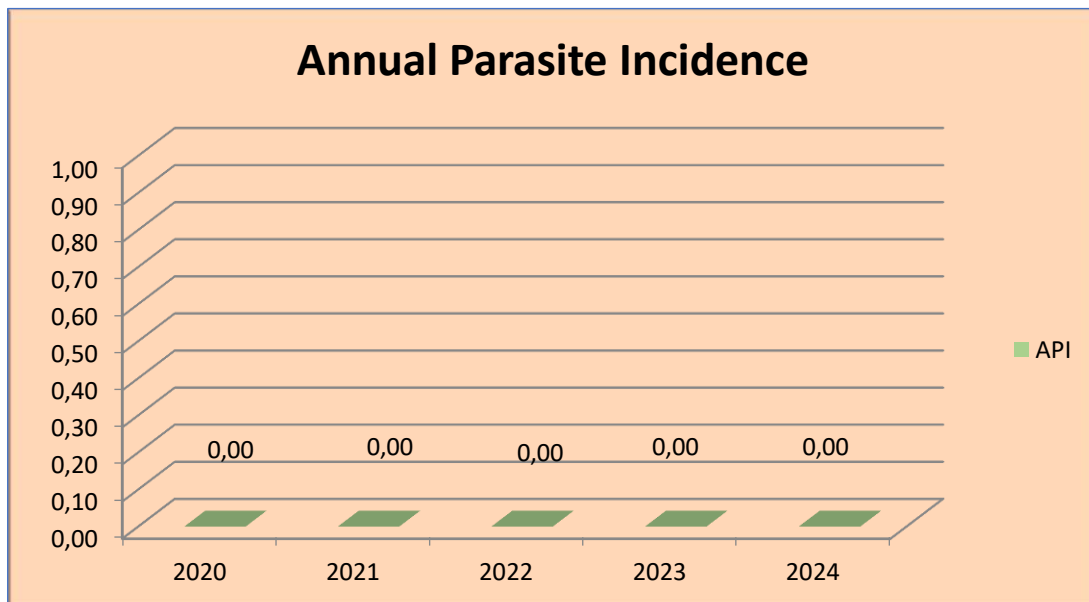
per 1000 penduduk, ini dikarenakan tidak adanya pasien positif malaria di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Selama kurun waktu tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan laporan yang masuk terdapat 337 spesimen yang dilakukan pemeriksaan yang terdiri dari 66 pemeriksaan mikroskopis dan 271 pemeriksaan rapid diagnostic test (RDT) dengan hasil tidak ditemukannya hasil pemeriksaan specimen yang positif. Penjelasan yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 73.

Annual Parasite Incidence (API) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam 5 tahun terakhir menunjukkan angka yang konsisten sebagaimana terlihat pada grafik 6.4 berikut:

Grafik 6.4

Annual Parasite Incidence (API) per 1000 Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024



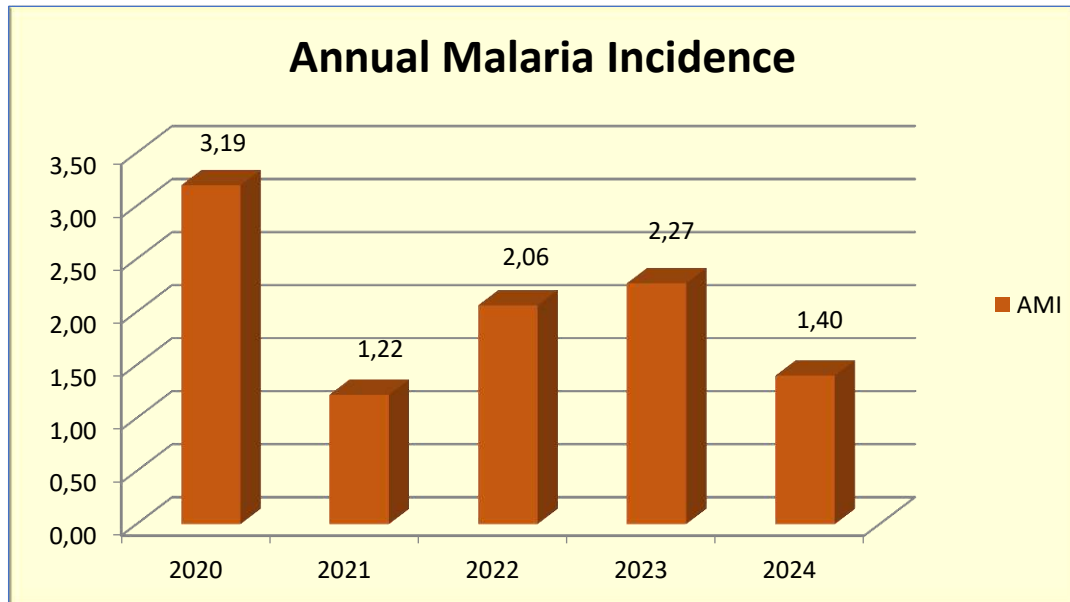
Sumber data : Bidang P2P

Sementara untuk Annual Malaria Incidence (AMI) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama kurun waktu tahun 2020 s.d 2021 menunjukkan angka perbaikan tetapi ditahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan yang tidak terlalu

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

signifikan. Adapun di tahun 2024 angka annual malaria incidence kembali membaik menjadi 1,40 per 1000 penduduk, untuk melihat perkembangan annual malaria incidence dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 6.5 berikut:

Grafik 6.5
Annual Malaria Incidence (AMI) per 1000 Penduduk
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang P2P

7. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genitalia (Kemenkes RI, 2011). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Filariasis. Indonesia Menargetkan pada tahun 2020 Indonesia melaksanakan Eliminasi Filariasis, sesuai dengan kesepakatan dengan World Health Organization (WHO).

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Implementasi Unit (UI) yang digunakan dalam program eliminasi filariasis adalah kabupaten/kota, artinya satuan wilayah terkecil dalam program adalah kabupaten/kota, baik untuk penentuan endemisitas maupun pengobatan massal. Bila kabupaten/kota sudah endemis filariasis, maka sasaran pengobatan massal adalah semua penduduk di kabupaten/kota, semua penduduk harus minum obat tetapi pengobatan sementara ditunda bagi anak berumur < 2 tahun, orang yang sedang sakit berat, penderita kronis filariasis yang dalam serangan akut dan balita dengan marasmus/kwashiorkor.

Pada tahun 2014, di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah dilakukan pengobatan massal filariasis diseluruh kecamatan yang belum pernah dilakukan atau belum selesai dilakukan pengobatan dengan persentase yang diobati sebesar 95,21%. Di tahun 2015 pengobatan terus dilaksanakan di semua Kecamatan yang mencapai 96,62%, Pada tahun 2016 tidak ada laporan temuan kasus baru filariasis, namun pada tahun 2017 berdasarkan laporan ditemukan 75 kasus, yang terbesar di Kecamatan Muara Sabak Barat sebanyak 65 kasus. Tahun 2018 ditemukan 2 kasus kronis baru di Kecamatan Rantau Rasau, dan kasus kronis meninggal sebanyak 4 orang yang keseluruhannya berada di Kecamatan Muara Sabak Barat. Tahun 2019 kembali ditemukan 2 kasus kronis baru di Kecamatan Muara Sabak Barat. Adapun dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2020 sampai 2024 tidak laporan penemuan kasus baru penderita filariasis. Rincian lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 74.

C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

PD3I adalah penyakit-penyakit yang sudah tersedia vaksinnya untuk upaya pencegahannya. Vaksin tersebut apabila diberikan kepada sasaran akan memberikan perlindungan baik sebagian maupun secara keseluruhan kepada sasaran tersebut. Penyakit-penyakit tersebut merupakan target Program Pengembangan Imunisasi (PPI).

Tujuan awal PPI adalah untuk memberikan vaksinasi seluruh bayi yang lahir secara lengkap sebelum mereka mencapai usia satu tahun. Jenis-jenis penyakit yang

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

dapat dicegah dengan imunisasi antara lain adalah dipteri, pertusis, tetanus, tetanus neonatorum, hepatitis B, dan campak.

Pada Tahun 2018 ditemukan 1 kasus suspek campak di wilayah kerja Puskesmas Muara Sabak Barat. Pada tahun 2019 terdapat peningkatan 3 kasus suspek campak di Puskesmas Simbur Naik, Puskesmas Rantau Rasau dan Puskesmas Berbak masing – masing 1 kasus. Tahun 2020 terdapat peningkatan dengan data yang dilaporkan sebanyak 23 kasus suspek campak dengan Incident Rate suspek campak yaitu 10,01 per 100.000 penduduk.

Sementara berdasarkan laporan di tahun 2021 terdapat 13 kasus suspek campak, untuk tahun 2022 kasus suspek campak mengalami peningkatan menjadi 19 kasus yaitu 5 kasus di Puskesmas Muara Sabak Barat, 4 kasus di Puskesmas Simpang Pandan, 2 kasus di masing-masing Puskesmas Dendang, Simbur Naik dan Rantau Rasau dan 1 kasus di masing-masing Puskesmas Mendahara, Pangkal Duri, Muara Sabak Timur dan Kampung Laut. Pada tahun 2023 kasus suspek campak terus mengalami peningkatan menjadi 23 kasus dimana kasus tertinggi terdapat pada puskesmas Muara Sabak Barat dan Kampung Laut masing-masing 5 kasus, kemudian pada puskesmas Pangkal Duri terdapat 4 kasus, puskesmas Rantau Rasau 3 kasus. Adapun untuk keadaan selama kurun waktu tahun 2024 berdasarkan laporan dari puskesmas terdapat 15 kasus suspsek campak yang tersebar di Puskesmas Muara Sabak Barat sebanyak 5 kasus, kemudian Puskesmas Pangkal Duri, Berbak dan Kampung Laut masing – masing 2 kasus serta di Puskesmas Simpang Pandan, Dendang, Muara Sabak Timur dan Puskesmas Kampung Laut masing – masing 1 kasus, untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 69.

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk kedalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit polio disebabkan pada umumnya menyerang anak umur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, mual, kaku dileher dan sakit tungkai dan tangan. Polio merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang dapat dibasmi. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

pemikiran bahwa virus polio akan mati bila ia disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi.

Berbagai upaya secara global sudah dilakukan sebagai upaya eradikasi polio ini. Sementara di Indonesia, pemerintah melaksanakan program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi tambahan (PIN, Sub PIN, Mopping-up) pada anak balita, surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), dan pengamanan virus polio di laboratorium (Laboratory Containment). Sebagaimana diketahui sebagian besar kasus poliomyelitis bersifat non-paralitik atau tidak disertai manifestasi klinis yang jelas, sebagian kecil saja dari kasus poliomyelitis yang menimbulkan kelumpuhan (Poliomyelitis paralitik).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 483/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Surveillance Acute Flaccid Paralysis (AFP), sasaran penemuan kasus AFP adalah kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomyelitis yaitu anak usia < 15 tahun. Untuk meningkatkan penemuan kasus AFP, pengamatan dilakukan pada semua kelompok yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis.

Pada tahun 2019 terdapat laporan 7 kasus AFP yaitu 2 kasus di Puskesmas Simpang Pandan, serta terdapat 1 kasus di 5 Puskesmas lainnya yaitu Mendahara, Puskesmas Dendang, Puskesmas Kampung Laut dan Puskesmas Rantau Rasau dengan AFP rate (Non Polio) adalah 11,51 per 100.000 penduduk, sedangkan untuk tahun 2020 terdapat laporan sebanyak 6 kasus dengan AFP rate (Non Polio) sebesar 11,07 per 100.000 penduduk, sementara pada tahun 2021 terdapat 5 kasus AFP yaitu 2 di Puskesmas Mendahara, serta di Puskesmas Dendang, Simbur Naik dan Rantau Rasau masing-masing 1 kasus, selanjutnya tahun 2022 terdapat 2 kasus AFP yaitu masing-masing 1 kasus pada puskesmas Simpang Pandan dan puskesmas Berbak. Kemudian pada tahun 2023 terdapat 8 kasus AFP, dimana kasus tertinggi terdapat pada puskesmas Muara Sabak Barat terdapat 3 kasus AFP. Adapun kondisi pada tahun 2024 berdasarkan laporan dari puskesmas terdapat 6 kasus AFP non Polio yang tersebar di Puskesmas Simpang Pandan sebanyak 2 kasus dan Puskesmas Muara Sabak Barat, Lambur, Simbur Naik dan Puskesmas Muara Sabak Timur masing – masing 1 kasus, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 68.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Upaya pemberantasan polio dilakukan melalui 4 strategi yaitu: imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium. Dengan intensifnya program imunisasi polio seharusnya kasus ini dapat diturunkan, untuk itu dilakukan kegiatan surveilans AFP yaitu menjaring semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layuh mendadak (Acute Flaccid Paralysis/AFP), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di suatu populasi.

D. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Upaya penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB merupakan tindak lanjut dari penemuan dini kasus-kasus penyakit berpotensi KLB/wabah yang terjadi pada masyarakat. Upaya penanggulangan yang dilakukan dimaksudkan untuk mencegah penyebaran lebih luas dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Selama tahun 2024, di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari 93 desa/Kelurahan, tidak terdapat adanya laporan kejadian luar biasa.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi Penyakit Tidak Menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, antara lain kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi. Peralihan jumlah kasus penyakit tertinggi di Indonesia berkembang kearah transisi epidemiologi. Secara garis besar transisi epidemiologi adalah terjadinya perubahan pola penyakit dan kematian yang ditandai dengan beralihnya penyebab kematian yang semula didominasi oleh penyakit infeksi yang masih tetap menjadi masalah kesehatan, bergeser ke penyakit non infeksi atau penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan baru. Meningkatnya jumlah kasus penyakit tidak menular terus meningkat dan mengancam sejak usia muda. Beban penyakit tidak menular hampir menyamai beban penyakit menular atau infeksius.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor : HK .02.03/D1/I.1/2088/2015 Tentang Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan tahun 2015 – 2019. Keputusan Indonesia sedang mengalami double burden penyakit, yaitu penyakit

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

tidak menular dan penyakit menular sekaligus. Penyakit tidak menular utama meliputi jantung, stroke, hipertensi, diabetes melitus, kanker dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

Laju peningkatan kejadian penyakit tidak menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya. Program yang telah dilakukan untuk mendeteksi faktor resiko berupa mengurangi resiko PTM seperti merokok, kurang aktivitas fisik, diet tidak seimbang, konsumsi alkohol, tekanan darah tinggi, berat badan lebih atau obesitas. Dengan deteksi faktor resiko sedini mungkin diharapkan mampu mencegah terjadinya peningkatannya kasus penyakit tidak menular. Pada umumnya penderita penyakit tidak menular belum atau tidak mengalami keluhan atau gejala dan penderita merasa tetap merasa sehat sehingga mereka tidak mencari pengobatan, oleh karenanya petugas kesehatan yang harus proaktif melakukan penjangkauan secara masif baik di Puskesmas dan jaringannya maupun di pos pembinaan terpadu lainnya (Posbindu PTM) dan bahkan bisa menyasar kelompok – kelompok tertentu baik di institusi pemerintahan maupun swasta lainnya. Pos Pembinaan Terpadu Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM) yang merupakan upaya monitoring dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular di masyarakat sudah dikembangkan mulai tahun 2011, dan sampai dengan saat ini jumlah Posbindu PTM terus bertambah jumlahnya menjadi 109 Posbindu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Presentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam 2 tahun terakhir mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Di tahun 2023 pelayanan penderita hipertensi adalah sebanyak 15.315 penderita atau sebesar 27,1% dari jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia diatas 15 tahun yang berjumlah 56.598 jiwa. Sementara pada tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pelayanan penderita hipertensi sesuai standar adalah sebanyak 17.743 penderita atau sebesar 30,7% dari jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia diatas 15 tahun yang berjumlah 57.809 jiwa, angka estimasi ini diambil berdasarkan hasil riset kesehatan dasar atau Riskesdas tahun 2018, dimana angka kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebesar 31,8% dari jumlah penduduk umur 15 tahun keatas.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

Pelayanan kesehatan terhadap penderita hipertensi sesuai standar tahun 2024 secara angka absolut terbanyak berada di Puskesmas Simpang Tuan dengan jumlah penderita yang dilayani sebanyak 2.600 orang diikuti Puskesmas Berbak dengan jumlah penderita yang dilayani sebanyak 2.328 orang dan Puskesmas Nipah Panjang dengan jumlah penderita yang dilayani sebanyak 1.969 orang, untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 75.

Sementara untuk persentasi pelayanan kesehatan penderta diabetes mellitus (DM) sesuai standar dalam 2 tahun terakhir juga mengalami peningkatan. Di tahun 2023 pelayanan penderita diabetes mellitus sesuai standar adalah sebanyak 1.688 penderita atau sebesar 135,47% dari jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia diatas 15 tahun yang berjumlah 1.246 jiwa. Adapun untuk kondisi pada tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pelayanan penderita diabetes melitus sesuai standar adalah sebanyak 1.491 penderita atau sebesar 164,03% dari jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia diatas 15 tahun yang berjumlah 909 jiwa, angka estimasi ini diambil berdasarkan hasil riset kesehatan dasar atau Riskesdas tahun 2018, dimana angka kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebesar 0,5% dari jumlah penduduk umur 15 tahun keatas.

Pelayanan kesehatan terhadap penderita diabetes melitus sesuai standar tahun 2024 secara angka absolut terbanyak berada di Puskesmas Dendang dengan jumlah penderita yang dilayani sebanyak 186 orang diikuti Puskesmas Mendahara dengan jumlah penderita yang dilayani sebanyak 168 orang dan Puskesmas Muara Sabak Timur dengan jumlah penderita yang dilayani sebanyak 153 orang, untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 76.

Terkait pelayanan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) dan kanker payu dara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) dalam 2 tahun terakhir juga mengalami peningkatan. Tahun 2023 Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dan kanker payu dara dengan pemeriksaan klinis dilakukan terhadap 291 orang dengan hasil ditemukan 1 kasus IVA positif maupun curiga kanker leher rahim dan kanker payudara. Adapun pada tahun 2024 pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dilakukan terhadap 383 orang dan kanker payu dara dengan

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

pemeriksaan klinis dilakukan terhadap 1.676 orang dan pada kedua pemeriksaan tersebut tidak ditemukan kasus IVA positif maupun curiga kanker leher rahim dan kanker payudara secara rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 77.

F. KESEHATAN JIWA

Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah pelayanan kesehatan yang diberikan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia, yang meliputi: pemeriksaan kesehatan jiwa, edukasi, dan tata laksana. Pelayanan ODGJ berat yang dilaporkan selama tahun 2024 adalah sebanyak 385 orang dengan diagnosa skizofrenia, yang terbanyak terdapat pada usia produktif yaitu usia 15 sampai dengan 59 tahun dengan jumlah penderita sebanyak 381 penderita, dan hanya terdapat 4 penderita yang berada pada usia lansia atau usia lebih dari 60 tahun.

Jumlah penderita secara absolut pada tahun 2024 paling banyak ada di wilayah kerja Puskesmas Muara Sabak Barat dengan jumlah penderita sebanyak 44 orang disusul Puskesmas Rantau Rasau dengan jumlah penderita sebanyak 40 orang dan Puskesmas Simpang Pandan dengan jumlah penderita sebanyak 39 orang. Untuk keterangan lebih rinci terhadap cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat menurut kecamatan dan puskesmas selama tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 78.

[BAB VII] KESEHATAN LINGKUNGAN

A. AIR MINUM

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung. Kebutuhan akan air bersih merupakan kebutuhan dasar masyarakat untuk itu perlu dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat untuk secara bersama – sama saling berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan akan tersedianya air bersih yang layak konsumsi bagi seluruh masyarakat. Penggunaan air hujan adalah proporsi terbanyak masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pengawasan kualitas air minum aman adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksi aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

Sarana air minum yang memiliki Penyelenggara air minum meliputi : BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan, UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan, DAM pengelola permukiman dan pengelola rumah susun, kelompok pengelola sarana air minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS, BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

perpipaan dan pengelola kawasan khusus serta pengelola air minum untuk kebutuhan sendiri.

Tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar yaitu sebanyak 58 sarana dari 69 sarana (84,1%) yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa paling banyak berada di wilayah kerja puskesmas Simpang Tuan yaitu berjumlah 11 sarana, kemudian pada wilayah kerja puskesmas Muara Sabak Timur sebanyak 8 sarana, lalu di wilayah kerja puskesmas Lambur sebanyak 7 sarana. Untuk melihat persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya pada tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 80.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang sangat mempengaruhi terhadap status derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Persentase kepala keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2024 adalah sebesar 93,35%. Puskesmas dengan persentase kepala keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi tertinggi adalah Puskesmas Mendahara dan Puskesmas Kampung Laut dengan nilai masing – masing 100%. Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi menurut kecamatan dan puskesmas dapat dilihat pada lampiran profil tabel 81.

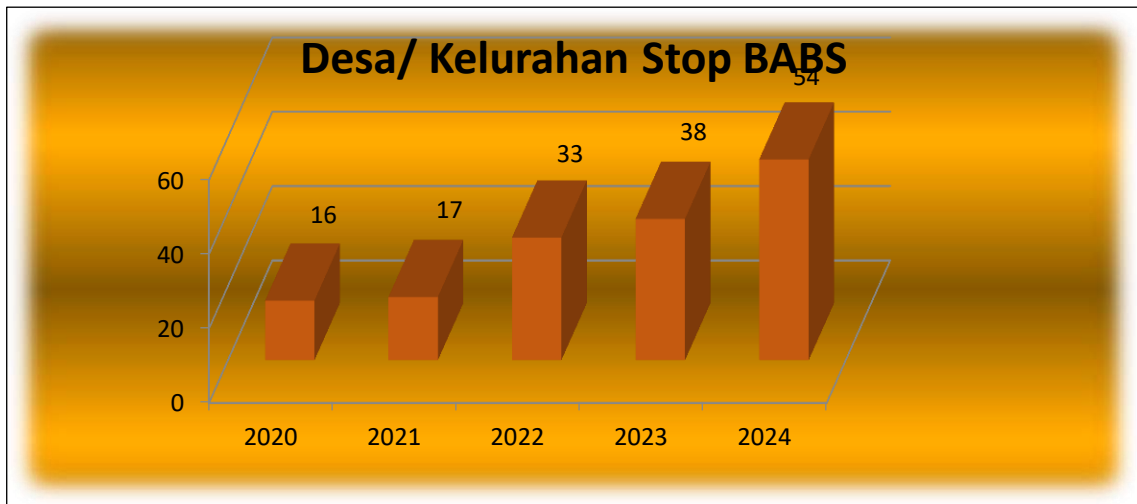
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi yang meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Sedangkan desa stop BABS (SBS) atau open defecation free (ODF) adalah Desa yang penduduknya telah 100 % mengakses jamban sehat dan desa STBM adalah desa yang sudah 75% kepala keluarganya menerapkan cuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan dengan aman, mengelola sampah dengan benar serta sudah 30% kepala keluarganya mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman.

Tahun 2024 desa dengan stop BABS sebanyak 54 desa/ kelurahan dan belum ada desa/ kelurahan yang STBM. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang lalu terjadi peningkatan jumlah desa stop BABS, tahun 2023 desa stop BABS sebanyak 38 desa dan belum ada desa STBM. sementara untuk persentase pilar kepala keluarga cuci tangan pakai sabun tahun 2024 sebesar 42,43%, keluarga mengelola air minum dan makanan yang aman sebesar 70,86%, keluarga mengelola sampah rumah tangga dengan benar sebesar 34,81% serta untuk pilar persentase kepala keluarga mengelola limbah cair rumah tangga yang aman sebesar 20,58%. Secara rinci kondisi tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 82 dan perkembangan desa stop BABS dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 7.1 berikut :

Grafik 7.1

**Jumlah Desa/Kelurahan Stop BABS
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 – 2024**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

D. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) SEHAT DAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. Adapun Sekolah yang dimaksud adalah sekolah

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024

SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sementara Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di Kemenkes

Tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur total TFU yang dilakukan sesuai standar adalah sebesar 81,29% yang terdiri dari sarana pendidikan SD/MI sebesar 83,19%, sarana pendidikan SMP/ MTs sebesar 71,60%, Puskesmas 100% dan pasar 100%. Untuk mengetahui persentase tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 83.

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah merupakan usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur total tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat 63,62% yang terdiri dari jasa boga sebesar 66,67%, restoran sebesar 100%, tempat pengelolaan tertentu 73,08%, depot air minum 59,82%, rumah makan 65,22%, kelompok gerai pangan jajanan 63,64% dan sentra pangan jajanan/ kantin sebesar 62,22%. Untuk mengetahui persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran profil tabel 84.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			5.087	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			93	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	240.223	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			47,2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104,1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94,9	93,1	94,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	23,6	26,8	50,4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	23,5	17,8	41,3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	7,1	11,8	18,9	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			170	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			58	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			30	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			8	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	52,7	78,9	65,6	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,8	2,6	2,2	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	23,0	30,8	27,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	9,6	12,6	11,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			19,4	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			27,0	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			10,9	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			289	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99,3	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,8	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			119	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	10	3	13	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	14	32	46	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			25	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	10	12	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		444		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		185		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	105	182	287	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			119	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	36	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	19	26	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	5	22	27	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	8	29	37	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	1	4	5	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	3	3	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	7	23	30	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	4	20	24	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	4	18	22	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	8	38	46	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			89,2	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			10,0	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	1.681	1.623	3.304	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,1	5,5	4,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		121		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95,5		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,5		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		79,5		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		82,3		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		88,0		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89,4		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		90,6		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		86,5		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		86,5		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		126,3		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			92,1	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			76,0	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	13	1	14	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,7	0,6	4,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	13	1	14	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7,7	0,6	4,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	13	1	14	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,7	0,6	4,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	96,5	100,0	98,2	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,0	2,6	1,8	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101,5	100,2	100,8	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	102,5	96,5	99,5	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			87,4	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	99,2	96,1	97,7	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
86	Desa/Kelurahan UCI			93,5	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	87,8	92,2	90,0	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	87,1	90,4	88,7	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			96,0	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96,0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			96,0	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			95,6	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			60,2	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	0,0	0,0	60,2	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			5,7	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			4,3	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,5	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98,9	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			96,7	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			97,6	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			95,2	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	54,5	70,9	62,5	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	81,1	100,2	90,8	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	0,0	0,0	87,6	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			72,82	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			27,86	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			22,82	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	34,1	34,4	34,2	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	113,0	44,9	87,1	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	140,7	56,1	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,8	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			34,2	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	1	4	5	Kasus	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			24,1	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			24,1	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			91,9	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,7	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	3	6	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	3	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			10,3	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	8	7	15	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	3,3	2,9	6,2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			47,0	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	58	22	80	Kasus	Tabel 74
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	23,5	38,2	30,7	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			89,1	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			3795,0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			1791,0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			0,1	%	Tabel 79c
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			84,1	%	Tabel 80
159	KK Stop BABS (SBS)			58,1	%	Tabel 81
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			42,5	%	Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 81
162	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			0,0	%	Tabel 82
163	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			0,0	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			0,0	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			0,0	%	Tabel 82
166	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0,0	%	Tabel 82
167	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			4,3	%	Tabel 82
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU)			81,3	%	Tabel 83
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)			66,7	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mendahara	538,79	8	1	9	26.816	5.328	5,03	49,77
2	Mendahara Ulu	554,23	6	1	7	17.811	2.919	6,10	32,14
3	Geragai	556,30	8	1	9	27.709	5.244	5,28	49,81
4	Dendang	381,52	6	1	7	17.336	4.450	3,90	45,44
5	Muara Sabak Barat	277,47	0	7	7	23.962	5.187	4,62	86,36
6	Muara Sabak Timur	387,94	10	2	12	33.311	7.179	4,64	85,87
7	Kuala Jambi	114,95	4	2	6	14.960	3.274	4,57	130,14
8	Rantau Rasau	177,52	10	1	11	26.208	6.905	3,80	147,63
9	Berbak	1.169,17	5	1	6	10.919	3.333	3,28	9,34
10	Nipah Panjang	308,32	8	2	10	27.179	6.977	3,90	88,15
11	Sadu	620,85	8	1	9	14.012	3.383	4,14	22,57
KABUPATEN/KOTA		5.087,06	73	20	93	240.223	54.179	4,43	47,22

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

- Badan Pusat Statistik Kab Tanjung Jabung Timur (Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka 2025)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8.306	7.741	16.047	107,30
2	5 - 9	10.533	10.113	20.646	104,15
3	10 - 14	11.087	10.654	21.741	104,06
4	15 - 19	8.499	8.312	16.811	102,25
5	20 - 24	10.061	9.877	19.938	101,86
6	25 - 29	9.080	8.746	17.826	103,82
7	30 - 34	8.781	8.804	17.585	99,74
8	35 - 39	10.058	9.975	20.033	100,83
9	40 - 44	10.620	9.807	20.427	108,29
10	45 - 49	8.737	8.414	17.151	103,84
11	50 - 54	7.604	7.081	14.685	107,39
12	55 - 59	5.730	5.515	11.245	103,90
13	60 - 64	4.595	4.357	8.952	105,46
14	65 - 69	3.233	3.080	6.313	104,97
15	70 - 74	2.274	2.190	4.464	103,84
16	75+	3.309	3.050	6.359	108,49
KABUPATEN/KOTA		122.507	117.716	240.223	104,07
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45,90	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS						
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				94,91	93,07	94,01
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				11,16	15,63	26,8
	b. SD/MI				34,62	28,03	62,7
	c. SMP/ MTs				23,59	26,76	50,4
	d. SMA/ MA				23,52	17,79	41,3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. S1/DIPLOMA IV				7,11	11,79	18,9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab Tanjung Jabung Timur (susenas maret)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	KEMENTERIAN L	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			10					10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			81					81
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7					7
3	PUSKESMAS KELILING			170					170
4	PUSKESMAS PEMBANTU			58					58
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				1	2	5		8
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						44		44
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						7		7
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						0		-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						121		121
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						10		10
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						30		30
10	TOKO OBAT						8		8
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		64.586	92.886	157.472	2.232	3.073	5.305	1.816	916	2.732
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		122.507	117.716	240.223	122.507	117.716	240.223			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		52,7	78,9	65,6	1,8	2,6	2,2			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1.	Mendahara	3.788	5.336	9.124	91	132	223	348	132	480
2.	Pangkal Duri	1.526	2.288	3.814			0	24	43	67
3.	Simpang Tuan	8.346	13.647	21.993	9	72	81	66	22	88
4.	Simpang Pandan	4.302	11.484	15.786	75	34	109	348	48	396
5.	Dendang	5.433	6.908	12.341			0	168	72	240
6.	Muara Sabak Barat	4.951	5.949	10.900			0	264	240	504
7.	Lambur	2.686	2.873	5.559	24	109	133	70	31	101
8.	Simbur Naik	2.408	2.693	5.101			0	26	38	64
9.	Muara Sabak Timur	3.807	5.327	9.134	48	75	123	58	22	80
10.	Kampung Laut	3.276	3.864	7.140	152	226	378	30	6	36
11.	Rantau Rasau	4.675	6.542	11.217	251	427	678	49	55	104
12.	Simpang Berbak	2.907	3.886	6.793	20	25	45	18	2	20
13.	Nipah Panjang	4.071	6.594	10.665	282	387	669	68	72	140
14.	Sungai Terina	928	1.391	2.319			0	156	48	204
15.	Sungai Lokan	458	442	900			0	36	36	72
16.	Sungai Jambat	776	776	1.552			0	84	48	132
17.	Air Hitam Laut	562	623	1.185	31	69	100	3	1	4
2	Klinik Pratama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH I		54.900	80.623	135.523	983	1.556	2.539	1.816	916	2.732
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
2	RS Umum									
1.	Rumah Sakit Nurdin Hamzah	9.686	12.263	21.949	1.249	1.517	2.766			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	RS Khusus									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH II		9.686	12.263	21.949	1.249	1.517	2.766	0	0	

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim, Rumah Sakit dan Puskesmas

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RS Nurdin Hamzah	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: Rumah Sakit Nurdin Hamzah

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Nurdin Hamzah	109	1.349	1.592	2.941	31	49	80	13	20	33	23,0	30,8	27,2	9,6	12,6	11,2
KABUPATEN/KOTA		109	1.349	1.592	2.941	31	49	80	13	20	33	23,0	30,8	27,2	9,6	12,6	11,2

Sumber: Rumah Sakit Nurdin Hamzah

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Nurdin Hamzah	109	2.941	7.722	10.281	19,41	26,98	10,90	3,50
	KABUPATEN/KOTA	109	2.941	7.722	10.281	19,41	26,98	10,90	3,50

Sumber: Rumah Sakit Nurdin Hamzah

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Mendahara	Mendahara	v
		Pangkal Duri	v
2	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	v
3	Geragai	Simpang Pandan	v
4	Dendang	Dendang	v
5	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	v
6	Muara Sabak Timur	Lambur	v
		Simbur Naik	v
		Muara Sabak Timur	v
7	Kuala Jambi	Kampung Laut	v
8	Rantau Rasau	Rantau Rasau	v
9	Berbak	Simpang Berbak	v
10	Nipah Panjang	Nipah Panjang	v
		Sungai Tering	v
11	Sadu	Sungai Lokan	v
		Sungai Jambat	v
		Air Hitam Laut	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			17
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			17
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang YanSDK dan Instalasi Farmasi Kabupaten Tanjab Timur

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang YanSDK dan Instalasi Farmasi Kabupaten Tanjab Timur

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Bidang P2P dan Instalasi Farmasi Kabupaten Tanjab Timur

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	12	15	
1	Mendahara Mendahara Ulu Geragai Dendang Muara Sabak Barat Muara Sabak Timur Kuala Jambi Rantau Rasau Berbak Nipah Panjang Sadu	Mendahara	26	100,0	0	0,0	26	10	
2		Pangkal Duri	4	100,0	0	0,0	4	2	
3		Simpang Tuan	27	100,0	0	0,0	27	8	
4		Simpang Pandan	30	100,0	0	0,0	30	9	
5		Dendang	15	100,0	0	0,0	15	15	
6		Muara Sabak Barat	19	90,5	2	9,5	21	8	
7		Muara Sabak Timur	18	100,0	0	0,0	18	5	
8		Simbur Naik	8	100,0	0	0,0	8	3	
9		Muara Sabak Timur	15	100,0	0	0,0	15	5	
10		Kampung Laut	16	100,0	0	0,0	16	7	
11		Rantau Rasau	30	100,0	0	0,0	30	11	
12		Simpang Berbak	17	100,0	0	0,0	17	6	
13		Nipah Panjang	30	100,0	0	0,0	30	6	
14		Sungai Tering	11	100,0	0	0,0	11	11	
15		Sungai Lokan	4	100,0	0	0,0	4	2	
16		Sungai Jambat	9	100,0	0	0,0	9	3	
17		Air Hitam Laut	8	100,0	0	0,0	8	8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			287	99,3	2	0,7	289	119	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								1,8	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Tanjab Timur dan Puskesmas

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Mendahara	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Pangkal Duri	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Simpang Tuan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Simpang Pandan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Dendang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Lambur	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Simbur Naik	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Muara Sabak Timur	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Kampung Laut	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rantau Rasau	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Simpang Berbak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Nipah Panjang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sungai Tering	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sungai Lokan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sungai Jambat	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Air Hitam Laut	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Total Puskesmas	0	0	0	7	27	34	7	27	34	2	9	11	0	0	0	2	9	11
1	RS Nurdin Hamzah	10	3	13	7	5	12	17	8	25	0	1	1	0	0	0	0	1	1
				0															
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	10	3	13	14	32	46	24	35	59	2	10	12	0	0	0	2	10	12
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			5,4			19,1			24,6			5,0			0,0			5,0

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim, Puskesmas dan Rum

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	7	9	16	36
2	Pangkal Duri	4	5	9	6
3	Simpang Tuan	6	7	13	38
4	Simpang Pandan	3	11	14	45
5	Dendang	3	10	13	30
6	Muara Sabak Barat	3	18	21	45
7	Lambur	4	9	13	16
8	Simbur Naik	2	4	6	14
9	Muara Sabak Timur	6	8	14	25
10	Kampung Laut	7	11	18	23
11	Rantau Rasau	5	13	18	32
12	Simpang Berbak	6	6	12	19
13	Nipah Panjang	10	11	21	38
14	Sungai Tering	1	11	12	16
15	Sungai Lokan	6	5	11	10
16	Sungai Jambat	3	3	6	10
17	Air Hitam Laut	3	4	7	12
	Total Puskesmas	79	145	224	415
1	RS Nurdin Hamzah	26	37	63	29
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		105	182	287	444
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				119,5	184,8

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim, Puskesmas dan

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mendahara	2	1	3	0	2	2
2	Pangkal Duri	0	2	2	1	1	2
3	Simpang Tuan	0	1	1	0	1	1
4	Simpang Pandan	0	2	2	0	1	1
5	Dendang	0	1	1	2	2	4
6	Muara Sabak Barat	0	2	2	0	1	1
7	Lambur	1	2	3	0	1	1
8	Simbur Naik	1	0	1	0	1	1
9	Muara Sabak Timur	1	3	4	0	1	1
10	Kampung Laut	0	4	4	1	0	1
11	Rantau Rasau	0	3	3	0	1	1
12	Simpang Berbak	0	2	2	0	1	1
13	Nipah Panjang	0	1	1	0	1	1
14	Sungai Tering	0	2	2	1	1	2
15	Sungai Lokan	1	1	2	2	0	2
16	Sungai Jambat	0	1	1	0	1	1
17	Air Hitam Laut	0	2	2	0	1	1
	Total Puskesmas	6	30	36	7	17	24
1	RS Nurdin Hamzah	0	0	0	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			36	7	19	26
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			15,0			10,8

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim, Puskesmas (

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Pangkal Duri	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Simpang Tuan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Simpang Pandan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Dendang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Muara Sabak Barat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
7	Lambur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Simbur Naik	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Muara Sabak Timur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	Kampung Laut	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	3
11	Rantau Rasau	4	0	4	0	0	0	0	0	0	2	1	3
12	Simpang Berbak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
14	Sungai Tering	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Sungai Lokan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Sungai Jambat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Air Hitam Laut	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Puskesmas	8	18	26	0	0	0	0	0	0	7	19	26
1	RS Nurdin Hamzah	0	11	11	1	4	5	0	3	3	0	4	4
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	8	29	37	1	4	5	0	3	3	7	23	30
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			15,4			2,1			1,2			12,5

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim, Puskesmas

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Mendahara	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Pangkal Duri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Simpang Tuan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Simpang Pandan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Dendang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Muara Sabak Barat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Lambur	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Simbur Naik	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Muara Sabak Timur	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Kampung Laut	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Rantau Rasau	2	0	2	1	0	1	3	0	3
12	Simpang Berbak	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Nipah Panjang	0	1	1	0	2	2	0	3	3
14	Sungai Tering	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Sungai Lokan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Sungai Jambat	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Air Hitam Laut	1	0	1	1	0	1	2	0	2
	Total Puskesmas	4	12	16	2	12	14	6	24	30
1	RS Nurdin Hamzah	0	8	8	2	6	8	2	14	16
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	20	24	4	18	22	8	38	46
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		10,0			9,2			19,1		

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim, Puskesmas

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
2	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
3	Simpang Tuan	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
4	Simpang Pandan	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
5	Dendang	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
6	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
7	Lambur	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
8	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Muara Sabak Timur	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
10	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
11	Rantau Rasau	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
12	Simpang Berbak	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
13	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
14	Sungai Tering	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
15	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
16	Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
17	Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
	Total Puskesmas	0	0	0	0	0	0	32	40	72	32	40	72
1	RS Nurdin Hamzah	7	7	14	0	0	0	43	66	109	50	73	123
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	2	7	0	0	0	10	22	32	15	24	39
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	9	21	0	0	0	85	128	213	97	137	234

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim, Puskesmas

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESEERTAAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	113.190	47,1
2	PBI APBD	33.417	13,9
SUB JUMLAH PBI		146.607	61,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	31.184	13,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	34.923	14,5
3	Bukan Pekerja (BP)	1.509	0,6
SUB JUMLAH NON PBI		67.616	28,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		214.223	89,2

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp125.375.914.984,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp66.545.705.328,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp19.917.047.886,00	
	c. Belanja Modal	Rp10.071.813.870,00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp28.841.347.900,00	
	- DAK fisik	Rp10.309.637.900,00	
	1. Penguatan Sistem Kesehatan	Rp9.725.685.000,00	
	2. Penguatan Penurunan AKI, AKB dan Intervensi Stunting	Rp583.952.900,00	
	- DAK non fisik	Rp18.531.710.000,00	
	1. BOK Kabupaten	Rp3.748.901.000,00	
	2. BOK Puskesmas	Rp14.351.978.000,00	
	3. BOK Balai Pom	Rp430.831.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp125.375.914.984,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.259.238.630.296,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9,96
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,05459E+11	

Sumber: Sekretariat Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	144	0	144	150	0	150	294	0	294
2	0	Pangkal Duri	22	0	22	20	0	20	42	0	42
3		Mendahara Ulu	139	0	139	130	0	130	269	0	269
4		Geragai	189	1	190	146	1	147	335	2	337
5		Dendang	74	0	74	60	0	60	134	0	134
6		Muara Sabak Barat	172	1	173	185	1	186	357	2	359
7		Muara Sabak Timur	63	1	64	57	0	57	120	1	121
8	0	Simbur Naik	29	1	30	30	0	30	59	1	60
9	0	Muara Sabak Timur	161	0	161	159	1	160	320	1	321
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	119	0	119	120	0	120	239	0	239
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	167	1	168	146	1	147	313	2	315
12	Berbak	Simpang Berbak	81	1	82	98	0	98	179	1	180
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	183	0	183	184	4	188	367	4	371
14	0	Sungai Tering	39	0	39	29	0	29	68	0	68
15	Sadu	Sungai Lokan	24	0	24	28	1	29	52	1	53
16	0	Sungai Jambat	39	0	39	36	0	36	75	0	75
17	0	Air Hitam Laut	36	1	37	45	0	45	81	1	82
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.681	7	1.688	1.623	9	1.632	3.304	16	3.320
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,1			5,5			4,8	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mendahara	Mendahara	294	0	0	0	0
2	0 Pangkal Duri		42	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	269	0	0	1	1
4	Geragai	Simpang Pandan	335	0	0	0	0
5	Dendang	Dendang	134	0	0	0	0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	357	0	0	1	1
7	Muara Sabak Timur	Lambur	120	0	0	0	0
8	0 Simbur Naik		59	0	0	0	0
9	0 Muara Sabak Timur		320	0	0	0	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	239	0	1	0	1
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	313	0	0	0	0
12	Berbak	Simpang Berbak	179	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	367	0	0	0	0
14	0 Sungai Tering		68	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	52	0	0	1	1
16	0 Sungai Jambat		75	0	0	0	0
17	0 Air Hitam Laut		81	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.304	0	1	3	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							121,0653753

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim di

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mendahara	Mendahara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Geragai	Simpang Pandan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Muara Sabak Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Sungai Tering	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	0	Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	0	0	0	0	0	2	4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim d

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mendahara	Mendahara	349	332	95,1	333	95,4	267,0	76,5	333	238	71,5	293	88,0	283	85,0	293	88,0
2		0 Pangkal Duri	61	44	72,1	42	68,9	26,0	42,6	58	18	31,0	42	72,4	40	69,0	42	72,4
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	281	269	95,7	259	92,2	192,0	68,3	268	248	92,5	266	99,3	265	98,9	266	99,3
4	Geragai	Simpang Pandan	444	463	104,3	378	85,1	324,0	73,0	424	337	79,5	338	79,7	331	78,1	338	79,7
5	Dendang	Dendang	212	223	105,2	204	96,2	167,0	78,8	203	156	76,8	160	78,8	152	74,9	160	78,8
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	405	395	97,5	391	96,5	385,0	95,1	386	370	95,9	371	96,1	371	96,1	371	96,1
7	Muara Sabak Timur	Lambur	190	185	97,4	180	94,7	121,0	63,7	182	88	48,4	122	67,0	134	73,6	122	67,0
8		0 Simbur Naik	67	62	92,5	59	88,1	53,0	79,1	64	44	68,8	60	93,8	59	92,2	60	93,8
9		0 Muara Sabak Timur	333	306	91,9	324	97,3	253,0	76,0	318	271	85,2	315	99,1	315	99,1	315	99,1
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	265	248	93,6	239	90,2	244,0	92,1	253	218	86,2	244	96,4	248	98,0	244	96,4
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	394	354	89,8	327	83,0	272,0	69,0	376	311	82,7	312	83,0	312	83,0	312	83,0
12	Berbak	Simpang Berbak	190	169	88,9	171	90,0	160,0	84,2	182	158	86,8	169	92,9	144	79,1	169	92,9
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	397	392	98,7	379	95,5	376,0	94,7	379	366	96,6	366	96,6	358	94,5	366	96,6
14		0 Sungai Tering	97	97	100,0	90	92,8	82,0	84,5	92	65	70,7	71	77,2	68	73,9	71	77,2
15	Sadu	Sungai Lokan	59	41	69,5	37	62,7	35,0	59,3	57	48	84,2	53	93,0	52	91,2	53	93,0
16		0 Sungai Jambat	83	76	91,6	83	100,0	75,0	90,4	79	62	78,5	79	100,0	76	96,2	79	100,0
17		0 Air Hitam Laut	79	75	94,9	77	97,5	75,0	94,9	75	72	96,0	74	98,7	74	98,7	74	98,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.906	3.731	95,5	3.573	91,5	3.107	79,5	3.729	3.070	82,3	3.335	89,4	3.282	88,0	3.335	89,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim d

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mendahara	Mendahara	349	194	55,6	160	45,8	148	42,4	137	39,3	214	61,3	660	189,1
2	0	Pangkal Duri	61	2	3,3	5	8,2	5	8,2	2	3,3	2	3,3	14	23,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	281	91	32,4	99	35,2	23	8,2	17	6,0	7	2,5	131	46,6
4	Geragai	Simpang Pandan	444	76	17,1	49	11,0	53	11,9	74	16,7	94	21,2	389	87,6
5	Dendang	Dendang	212	0	0,0	84	39,6	74	34,9	16	7,5	13	6,1	116	54,7
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	405	0	0,0	6	1,5	47	11,6	141	34,8	129	31,9	470	116,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	190	0	0,0	0	0,0	6	3,2	47	24,7	89	46,8	128	67,4
8	0	Simbur Naik	67	0	0,0	0	0,0	24	35,8	6	9,0	3	4,5	47	70,1
9	0	Muara Sabak Timur	333	86	25,8	122	36,6	184	55,3	128	38,4	113	33,9	547	164,3
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	265	0	0,0	33	12,5	109	41,1	63	23,8	36	13,6	247	93,2
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	394	12	3,0	35	8,9	33	8,4	13	3,3	21	5,3	103	26,1
12	Berbak	Simpang Berbak	190	71	37,4	68	35,8	69	36,3	47	24,7	34	17,9	219	115,3
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	397	91	22,9	122	30,7	122	30,7	88	22,2	73	18,4	355	89,4
14	0	Sungai Tering	97	0	0,0	7	7,2	4	4,1	9	9,3	9	9,3	29	29,9
15	Sadu	Sungai Lokan	59	2	3,4	0	0,0	14	23,7	15	25,4	11	18,6	40	67,8
16	0	Sungai Jambat	83	0	0,0	0	0,0	13	15,7	11	13,3	7	8,4	36	43,4
17	0	Air Hitam Laut	79	0	0,0	0	0,0	8	10,1	0	0,0	0	0,0	9	11,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.906	625	16,0	790	20,2	936	24,0	814	20,8	855	21,9	3.540	90,6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	Mendahara	5.547	326	5,9	280	5,0	371	6,7	243	4,4	238	4,3
2	0	Pangkal Duri	1.088	7	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	4.221	27	0,6	12	0,3	10	0,2	14	0,3	8	0,2
4	Geragai	Simpang Pandan	6.571	26	0,4	14	0,2	73	1,1	8	0,1	19	0,3
5	Dendang	Dendang	4.160	1	0,0	40	1,0	42	1,0	4	0,1	11	0,3
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	5.574	0	0,0	16	0,3	74	1,3	0	0,0	0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	2.698	1	0,0	0	0,0	11	0,4	27	1,0	29	1,1
8	0	Simbur Naik	1.237	0	0,0	2	0,2	8	0,6	0	0,0	0	0,0
9	0	Muara Sabak Timur	4.168	51	1,2	46	1,1	51	1,2	29	0,7	38	0,9
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	3.631	0	0,0	60	1,7	22	0,6	0	0,0	0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	6.317	107	1,7	31	0,5	1	0,0	1	0,0	1	0,0
12	Berbak	Simpang Berbak	2.681	72	2,7	31	1,2	13	0,5	0	0,0	0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	5.102	129	2,5	153	3,0	117	2,3	57	1,1	7	0,1
14	0	Sungai Tering	1.400	2	0,1	0	0,0	11	0,8	0	0,0	0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	953	11	1,2	3	0,3	3	0,3	0	0,0	0	0,0
16	0	Sungai Jambat	1.249	0	0,0	2	0,2	14	1,1	1	0,1	3	0,2
17	0	Air Hitam Laut	1.055	0	0,0	8	0,8	5	0,5	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			57.652	760	1,3	698	1,2	826	1,4	384	0,7	354	0,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	Mendahara	4.443	520	11,7	440	9,9	519	11,7	380	8,6	452	10,2
2	0	Pangkal Duri	781	9	1,2	5	0,6	5	0,6	2	0,3	2	0,3
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	3.629	118	3,3	111	3,1	33	0,9	31	0,9	15	0,4
4	Geragai	Simpang Pandan	5.408	102	1,9	63	1,2	126	2,3	82	1,5	113	2,1
5	Dendang	Dendang	3.163	1	0,0	124	3,9	116	3,7	20	0,6	24	0,8
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	4.975	0	0,0	22	0,4	121	2,4	141	2,8	129	2,6
7	Muara Sabak Timur	Lambur	2.003	1	0,0	0	0,0	17	0,8	74	3,7	118	5,9
8	0	Simbur Naik	923	0	0,0	2	0,2	32	3,5	6	0,7	3	0,3
9	0	Muara Sabak Timur	3.263	137	4,2	168	5,1	235	7,2	157	4,8	151	4,6
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	2.796	0	0,0	93	3,3	131	4,7	63	2,3	36	1,3
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	4.713	119	2,5	66	1,4	34	0,7	14	0,3	22	0,5
12	Berbak	Simpang Berbak	1.979	143	7,2	99	5,0	82	4,1	47	2,4	34	1,7
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	3.963	220	5,6	275	6,9	239	6,0	145	3,7	80	2,0
14	0	Sungai Tering	1.079	2	0,2	7	0,6	15	1,4	9	0,8	9	0,8
15	Sadu	Sungai Lokan	725	13	1,8	3	0,4	17	2,3	15	2,1	11	1,5
16	0	Sungai Jambat	1.002	0	0,0	2	0,2	27	2,7	12	1,2	10	1,0
17	0	Air Hitam Laut	869	0	0,0	8	0,9	13	1,5	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.714	1.385	3,0	1.488	3,3	1.762	3,9	1.198	2,6	1.209	2,6

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mendahara	Mendahara	349	334	95,7	334	95,7
2	0	Pangkal Duri	61	41	67,2	41	67,2
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	281	259	92,2	259	92,2
4	Geragai	Simpang Pandan	444	377	84,9	377	84,9
5	Dendang	Dendang	212	204	96,2	204	96,2
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	405	366	90,4	366	90,4
7	Muara Sabak Timur	Lambur	190	165	86,8	165	86,8
8	0	Simbur Naik	67	51	76,1	51	76,1
9	0	Muara Sabak Timur	333	295	88,6	295	88,6
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	265	226	85,3	226	85,3
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	394	303	76,9	303	76,9
12	Berbak	Simpang Berbak	190	162	85,3	162	85,3
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	397	353	88,9	353	88,9
14	0	Sungai Tering	97	80	82,5	80	82,5
15	Sadu	Sungai Lokan	59	31	52,5	31	52,5
16	0	Sungai Jambat	83	66	79,5	66	79,5
17	0	Air Hitam Laut	79	67	84,8	67	84,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.906	3.380	86,5	3.380	86,5

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Mendahara	Mendahara	3.485	24	0,6	1.951	51,6	1.786	47,2	1	0,0	0	0,0	0	0,0	21	0,6	0	0,0	3.783	108,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	Pangkal Duri	701	0	0,0	373	53,6	323	46,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	696	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	2.789	40	1,4	1.474	53,3	1.146	41,4	18	0,7	0	0,0	1	0,0	88	3,2	0	0,0	2.767	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	0,2
4	Geragai	Simpang Pandan	3.632	220	6,1	2.161	59,9	985	27,3	45	1,2	14	0,4	24	0,7	159	4,4	0	0,0	3.608	99,3	67	1,9	28	0,8	2	0,1	63	1,7
5	Dendang	Dendang	2.403	43	2,1	1.218	58,3	753	36,0	6	0,3	0	0,0	0	0,0	69	3,3	0	0,0	2.089	86,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	2.750	88	3,3	1.944	73,8	580	22,0	12	0,5	0	0,0	0	0,0	11	0,4	0	0,0	2.635	95,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	1.781	9	0,6	929	60,2	590	38,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	1,0	0	0,0	1.543	86,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	0	Simbur Nak	853	21	3,2	488	75,3	133	20,5	1	0,2	0	0,0	0	0,0	5	0,8	0	0,0	648	76,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2
9	0	Muara Sabak Timur	2.372	4	0,2	1.710	65,8	772	29,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	113	4,3	0	0,0	2.599	109,6	0	0,0	4	0,2	4	0,2	0	0,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	2.321	72	5,0	705	48,8	653	45,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	1,1	0	0,0	1.446	62,3	22	1,5	23	1,6	0	0,0	0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	3.736	272	7,4	2.453	66,4	586	15,9	36	1,0	4	0,1	44	1,2	297	8,0	5	0,1	3.697	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Berbak	Simpang Berbak	1.584	30	2,3	984	75,6	269	20,7	1	0,1	0	0,0	0	0,0	18	1,4	0	0,0	1.302	82,2	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	3.277	92	3,7	1.855	75,1	468	18,9	2	0,1	0	0,0	0	0,0	54	2,2	0	0,0	2.471	75,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	Sungai Tering	812	27	3,5	442	57,0	265	34,1	0	0,0	0	0,0	1	0,1	35	4,5	6	0,8	776	95,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	599	11	2,1	22	4,2	63	11,9	143	27,0	0	0,0	158	29,9	132	25,0	0	0,0	529	88,3	12	2,3	0	0,0	0	0,0	12	2,3
16	0	Sungai Jambat	713	20	3,7	265	49,6	128	24,0	5	0,9	0	0,0	8	1,5	95	17,8	13	2,4	534	74,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	Air Hilam Laut	644	27	4,6	264	44,5	168	28,3	7	1,2	0	0,0	36	6,1	91	15,3	0	0,0	593	92,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3
JUMLAH (KABIKOTA)			34.452	1.000	3,2	19.238	60,7	9.668	30,5	277	0,9	18	0,1	272	0,9	1.219	3,8	24	0,1	31.716	92,1	102	0,3	55	0,2	6	0,0	84	0,3

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjungtim d
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	3.485	697	20,0	572	82,1	0	0,0	0	#DIV/0!
2	0	Pangkal Duri	701	140	20,0	30	21,4	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	2.789	558	20,0	145	26,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Geragai	Simpang Pandan	3.632	726	20,0	141	19,4	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Dendang	Dendang	2.403	481	20,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	2.750	550	20,0	5	0,9	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Muara Sabak Timur	Lambur	1.781	356	20,0	275	77,2	0	0,0	0	#DIV/0!
8	0	Simbur Naik	853	137	16,1	22	16,1	0	0,0	0	#DIV/0!
9	0	Muara Sabak Timur	2.372	474	20,0	18	3,8	0	0,0	0	#DIV/0!
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	2.321	464	20,0	323	69,6	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	3.736	747	20,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	Berbak	Simpang Berbak	1.584	317	20,0	74	23,4	0	0,0	0	#DIV/0!
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	3.277	655	20,0	542	82,7	0	0,0	0	#DIV/0!
14	0	Sungai Tering	812	162	20,0	18	11,1	0	0,0	0	#DIV/0!
15	Sadu	Sungai Lokan	599	120	20,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	0	Sungai Jambat	713	143	20,0	1	0,7	0	0,0	0	#DIV/0!
17	0	Air Hitam Laut	644	129	20,0	36	28,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.452	6.857	19,9	2.202	32,1	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Pus

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Mendahara	Mendahara	333	0	0,0	133	48,5	141	51,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	274	82,3
2	0	Pangkal Duri	58	0	0,0	32	56,1	21	36,8	4	7,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	98,3
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	268	0	0,0	155	67,1	41	17,7	15	6,5	3	1,3	3	1,3	11	4,8	14	6,1	231	86,2
4	Geragai	Simpang Pandan	424	0	0,0	137	68,8	35	17,6	18	9,0	0	0,0	3	1,5	6	3,0	6	3,0	199	46,9
5	Dendang	Dendang	203	0	0,0	112	54,1	67	32,4	18	8,7	0	0,0	0	0,0	10	4,8	0	0,0	207	102,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	386	2	0,6	87	24,0	273	75,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	362	93,8
7	Muara Sabak Timur	Lambur	182	0	0,0	101	57,1	68	38,4	8	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	177	97,3
8	0	Simbur Naik	64	0	0,0	57	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	89,1
9	0	Muara Sabak Timur	318	0	0,0	150	63,8	32	13,6	51	21,7	0	0,0	1	0,4	1	0,4	0	0,0	235	73,9
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	253	4	2,0	101	51,0	74	37,4	16	8,1	0	0,0	1	0,5	2	1,0	0	0,0	198	78,3
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	376	0	0,0	219	64,4	88	25,9	33	9,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	340	90,4
12	Berbak	Simpang Berbak	182	0	0,0	37	58,7	16	25,4	10	15,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	63	34,6
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	379	0	0,0	154	52,9	104	35,7	27	9,3	0	0,0	6	2,1	0	0,0	0	0,0	291	76,8
14	0	Sungai Tering	92	0	0,0	15	88,2	2	11,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	18,5
15	Sadu	Sungai Lokan	57	0	0,0	7	77,8	2	22,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	15,8
16	0	Sungai Jambat	79	0	0,0	29	49,2	14	23,7	2	3,4	1	1,7	4	6,8	8	13,6	0	0,0	59	74,7
17	0	Air Hitam Laut	75	0	0,0	51	81,0	12	19,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	63	84,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.729	6	0,2	1.577	55,6	990	34,9	202	7,1	4	0,1	18	0,6	38	1,3	20	0,7	2.835	76,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Mendahara	Mendahara	349	70	89	127,5	23	36	3	0	0	0	10	0	0	0	27	99	0	0
2	0	Pangkal Duri	61	12	15	123,0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	15	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	281	56	94	167,3	43	33	2	0	0	0	4	0	0	0	16	98	0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	444	89	111	125,0	34	63	1	0	0	0	6	0	0	0	13	117	0	0
5	Dendang	Dendang	212	42	74	174,5	31	36	0	0	0	0	0	0	0	0	7	74	0	0
6	Muara Sabak Bara	Muara Sabak Bara	405	81	95	117,3	29	26	4	0	0	0	9	0	0	0	36	104	0	0
7	Muara Sabak Timu	Lambur	190	38	17	44,7	8	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	18	0	0
8	0	Simbur Naik	67	13	31	231,3	13	6	1	0	0	0	1	0	0	0	11	32	0	0
9	0	Muara Sabak Timu	333	67	46	69,1	20	12	7	0	0	0	7	0	0	0	7	53	0	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	265	53	90	169,8	31	48	6	0	0	0	9	0	0	0	5	99	0	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	394	79	153	194,2	17	69	0	0	0	0	10	0	0	0	67	163	0	0
12	Berbak	Simpang Berbak	190	38	56	147,4	19	15	4	0	0	0	1	0	0	0	18	57	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	397	79	62	78,1	38	0	3	0	0	0	0	0	0	0	21	62	0	0
14	0	Sungai Tering	97	19	5	25,8	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	3	7	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	59	12	16	135,6	4	7	2	0	0	0	0	0	0	0	3	16	0	0
16	0	Sungai Jambat	83	17	20	120,5	10	7	3	0	0	0	3	0	0	0	0	23	0	0
17	0	Air Hitam Laut	79	16	13	82,3	8	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.906	781	987	126,3	334	363	38	0	0	0	63	0	0	0	252	1.050	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tj

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Mendahara	Mendahara	144	150	294	22	23	44	5	11,3	18	40,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12,0	27,2	35	79,4
2	0	Pangkal Duri	22	20	42	3	3	6	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9,0	142,9	9	142,9
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	139	130	269	21	20	40	4	9,9	3	7,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18,0	44,6	25	62,0
4	Geragai	Simpang Pandan	189	146	335	28	22	50	7	13,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26,0	51,7	33	65,7
5	Dendang	Dendang	74	60	134	11	9	20	0	0,0	1	5,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19,0	94,5	20	99,5
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	172	185	357	26	28	54	6	11,2	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38,0	71,0	44	82,2
7	Muara Sabak Timur	Lambur	63	57	120	9	9	18	9	50,0	5	27,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	14	77,8
8	0	Simbur Naik	29	30	59	4	5	9	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4,0	45,2	4	45,2
9	0	Muara Sabak Timur	161	159	320	24	24	48	2	4,2	5	10,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21,0	43,8	28	58,3
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	119	120	239	18	18	36	1	2,8	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	2,8
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	167	146	313	25	22	47	12	25,6	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20,0	42,6	32	68,2
12	Berbak	Simpang Berbak	81	98	179	12	15	27	4	14,9	7	26,1	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4,0	14,9	15	55,9
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	183	184	367	27	28	55	0	0,0	6	10,9	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41,0	74,5	47	85,4
14	0	Sungai Tering	39	29	68	6	4	10	2	19,6	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6,0	58,8	8	78,4
15	Sadu	Sungai Lokan	24	28	52	4	4	8	1	12,8	1	12,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7,0	89,7	9	115,4
16	0	Sungai Jambat	39	36	75	6	5	11	5	44,4	2	17,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7,0	62,2	14	124,4
17	0	Air Hitam Laut	36	45	81	5	7	12	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7,0	57,6	7	57,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.681	1.623	3.304	252	243	496	58	11,7	48	9,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	239	48,2	345	69,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Mendahara	Mendahara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
5	Dendang	Dendang	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
7	Muara Sabak Timur	Lambur	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
8	0	Simbur Naik	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
9	0	Muara Sabak Timur	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Sungai Tering	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	Air Hitam Laut	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	0	13	0	13	1	0	1	0	1	14	0	14	0	14
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,7		7,7	0,0	7,7	0,6		0,6	0,0	0,6	4,2		4,2	0,0	4,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Mendahara	Mendahara																	
2	0	Pangkal Duri																	
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan																	
4	Geragai	Simpang Pandan		3															
5	Dendang	Dendang											1						
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat		1															
7	Muara Sabak Timur	Lambur		1															
8	0	Simbur Naik		1															
9	0	Muara Sabak Timur		1															
10	Kuala Jambi	Kampung Laut		1															
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau		2			1												
12	Berbak	Simpang Berbak																	
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang																	
14	0	Sungai Tering		1															
15	Sadu	Sungai Lokan																	
16	0	Sungai Jambat																	
17	0	Air Hitam Laut		1															
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	12	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim d

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAA N	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	Mendahara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Muara Sabak Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Sungai Tering	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0		0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Mendahara	Mendahara	144	150	294	150	104,2	150	100,0	300	102,0	3	2,0	2	1,3	5	1,7		0,0		0,0	0	0,0
2	0	Pangkal Duri	22	20	42	20	90,9	20	100,0	40	95,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	139	130	269	130	93,5	130	100,0	260	96,7	0	0,0	4	3,1	4	1,5		0,0		0,0	0	0,0
4	Geragai	Simpang Pandan	189	146	335	146	77,2	146	100,0	292	87,2	4	2,7	3	2,1	7	2,4		0,0		0,0	0	0,0
5	Dendang	Dendang	74	60	134	60	81,1	60	100,0	120	89,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	172	185	357	185	107,6	185	100,0	370	103,6	0	0,0	6	3,2	6	1,6		0,0		0,0	0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	63	57	120	57	90,5	57	100,0	114	95,0	2	3,5	7	12,3	9	7,9		0,0		0,0	0	0,0
8	0	Simbur Naik	29	30	59	30	103,4	30	100,0	60	101,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
9	0	Muara Sabak Timur	161	159	320	159	98,8	159	100,0	318	99,4	2	1,3	0	0,0	2	0,6		0,0		0,0	0	0,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	119	120	239	120	100,8	120	100,0	240	100,4	0	0,0	1	0,8	1	0,4		0,0		0,0	0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	167	146	313	146	87,4	146	100,0	292	93,3	2	1,4	10	6,8	12	4,1		0,0		0,0	0	0,0
12	Berbak	Simpang Berbak	81	98	179	98	121,0	98	100,0	196	109,5	1	1,0	3	3,1	4	2,0		0,0		0,0	0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	183	184	367	184	100,5	184	100,0	368	100,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
14	0	Sungai Tering	39	29	68	29	74,4	29	100,0	58	85,3	1	3,4	1	3,4	2	3,4		0,0		0,0	0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	24	28	52	28	116,7	28	100,0	56	107,7	0	0,0	1	3,6	1	1,8		0,0		0,0	0	0,0
16	0	Sungai Jambat	39	36	75	36	92,3	36	100,0	72	96,0	2	5,6	3	8,3	5	6,9		0,0		0,0	0	0,0
17	0	Air Hitam Laut	36	45	81	45	125,0	45	100,0	90	111,1	0	0,0	1	2,2	1	1,1		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.681	1.623	3.304	1.623	96,5	1.623	100,0	3.246	98,2	17	1,0	42	2,6	59	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Mendahara	Mendahara	144	150	294	144	100,0	150	100,0	294	100,0	146	101,4	120	80,0	266	90,5	10	6,9	0	0,0	10	3,4
2	0	Pangkal Duri	22	20	42	22	100,0	20	100,0	42	100,0	23	104,5	21	105,0	44	104,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	139	130	269	139	100,0	130	100,0	269	100,0	152	109,4	131	100,8	283	105,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Geragai	Simpang Pandan	189	146	335	188	99,5	147	100,7	335	100,0	186	98,4	137	93,8	323	96,4	6	3,2	2	1,4	8	2,4
5	Dendang	Dendang	74	60	134	84	113,5	78	130,0	162	120,9	82	110,8	76	126,7	158	117,9	2	2,7	2	3,3	4	3,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	172	185	357	178	103,5	188	101,6	366	102,5	181	105,2	186	100,5	367	102,8	18	10,5	16	8,6	34	9,5
7	Muara Sabak Timur	Lambur	63	57	120	64	101,6	56	98,2	120	100,0	69	109,5	66	115,8	135	112,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	0	Simbur Naik	29	30	59	29	100,0	30	100,0	59	100,0	29	100,0	33	110,0	62	105,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	0	Muara Sabak Timur	161	159	320	158	98,1	156	98,1	314	98,1	156	96,9	154	96,9	310	96,9	4	2,5	9	5,7	13	4,1
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	119	120	239	123	103,4	124	103,3	247	103,3	120	100,8	109	90,8	229	95,8	5	4,2	9	7,5	14	5,9
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	167	146	313	167	100,0	146	100,0	313	100,0	167	100,0	141	96,6	308	98,4	4	2,4	2	1,4	6	1,9
12	Berbak	Simpang Berbak	81	98	179	83	102,5	86	87,8	169	94,4	83	102,5	85	86,7	168	93,9	1	1,2	1	1,0	2	1,1
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	183	184	367	185	101,1	182	98,9	367	100,0	183	100,0	178	96,7	361	98,4	6	3,3	7	3,8	13	3,5
14	0	Sungai Tering	39	29	68	42	107,7	29	100,0	71	104,4	46	117,9	31	106,9	77	113,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	24	28	52	24	100,0	28	100,0	52	100,0	25	104,2	26	92,9	51	98,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	0	Sungai Jambat	39	36	75	40	102,6	37	102,8	77	102,7	40	102,6	34	94,4	74	98,7	1	2,6	1	2,8	2	2,7
17	0	Air Hitam Laut	36	45	81	36	100,0	39	86,7	75	92,6	35	97,2	38	84,4	73	90,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.681	1.623	3.304	1.706	101,5	1.626	100,2	3.332	100,8	1.723	102,5	1.566	96,5	3.289	99,5	57	3,4	49	3,0	106	3,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mendahara	Mendahara	294	208	70,7	86	63	73,3
2	0	Pangkal Duri	42	28	66,7	3	2	66,7
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	269	232	86,2	174	170	97,7
4	Geragai	Simpang Pandan	335	192	57,3	40	20	50,0
5	Dendang	Dendang	134	100	74,6	113	91	80,5
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	357	298	83,5	169	162	95,9
7	Muara Sabak Timur	Lambur	120	111	92,5	33	27	81,8
8	0	Simbur Naik	59	41	69,5	66	62	93,9
9	0	Muara Sabak Timur	320	286	89,4	139	122	87,8
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	239	153	64,0	125	118	94,4
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	313	284	90,7	257	226	87,9
12	Berbak	Simpang Berbak	179	141	78,8	59	44	74,6
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	367	366	99,7	124	110	88,7
14	0	Sungai Tering	68	41	60,3	46	39	84,8
15	Sadu	Sungai Lokan	52	51	98,1	12	9	75,0
16	0	Sungai Jambat	75	32	42,7	0	0	#DIV/0!
17	0	Air Hitam Laut	81	25	30,9	19	16	84,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.304	2.589	78,4	1.465	1.281	87,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Pl

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	144	150	294	125	86,8	122	81,3	247	84,0
2	0	Pangkal Duri	22	20	42	25	113,6	18	90,0	43	102,4
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	139	130	269	132	95,0	121	93,1	253	94,1
4	Geragai	Simpang Pandan	189	146	335	238	125,9	163	111,6	401	119,7
5	Dendang	Dendang	74	60	134	69	93,2	67	111,7	136	101,5
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	172	185	357	123	71,5	156	84,3	279	78,2
7	Muara Sabak Timur	Lambur	63	57	120	72	114,3	56	98,2	128	106,7
8	0	Simbur Naik	29	30	59	25	86,2	41	136,7	66	111,9
9	0	Muara Sabak Timur	161	159	320	210	130,4	197	123,9	407	127,2
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	119	120	239	127	106,7	78	65,0	205	85,8
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	167	146	313	182	109,0	189	129,5	371	118,5
12	Berbak	Simpang Berbak	81	98	179	63	77,8	62	63,3	125	69,8
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	183	184	367	151	82,5	148	80,4	299	81,5
14	0	Sungai Tering	39	29	68	36	92,3	33	113,8	69	101,5
15	Sadu	Sungai Lokan	24	28	52	26	108,3	30	107,1	56	107,7
16	0	Sungai Jambat	39	36	75	33	84,6	36	100,0	69	92,0
17	0	Air Hitam Laut	36	45	81	30	83,3	43	95,6	73	90,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.681	1.623	3.304	1.667	99,2	1.560	96	3.227	97,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim da

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	7	7	100,0
2	0	Pangkal Duri	2	2	100,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	7	7	100,0
4	Geragai	Simpang Pandan	9	9	100,0
5	Dendang	Dendang	7	3	42,9
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	7	7	100,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	5	5	100,0
8	0	Simbur Naik	2	1	50,0
9	0	Muara Sabak Timur	5	5	100,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	6	5	83,3
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	11	11	100,0
12	Berbak	Simpang Berbak	6	6	100,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	6	6	100,0
14	0	Sungai Tering	4	4	100,0
15	Sadu	Sungai Lokan	2	2	100,0
16	0	Sungai Jambat	3	3	100,0
17	0	Air Hitam Laut	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	87	93,5

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Mendahara	Mendahara	144	150	294	167	116,0	174	116,0	341	116,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	167	116,0	174	116,0	341	116,0	167	116,0	175	116,7	342	116,3
2	0	Pangkal Duri	22	20	42	31	140,9	29	145,0	60	142,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	140,9	29	145,0	60	142,9	33	150,0	27	135,0	60	142,9
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	139	130	269	131	94,2	143	110,0	274	101,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	94,2	143	110,0	274	101,9	133	95,7	131	100,8	264	98,1
4	Geragai	Simpang Pandan	189	146	335	187	98,9	157	107,5	344	102,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	98,9	157	107,5	344	102,7	205	108,5	179	122,6	384	114,6
5	Dendang	Dendang	74	60	134	86	116,2	71	118,3	157	117,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	116,2	71	118,3	157	117,2	98	132,4	80	133,3	178	132,8
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	172	185	357	190	110,5	197	106,5	387	108,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	190	110,5	197	106,5	387	108,4	192	111,6	198	107,0	390	109,2
7	Muara Sabak Timur	Lambur	63	57	120	68	107,9	50	87,7	118	98,3	1	1,6	3	5,3	4	3,3	69	109,5	53	93,0	122	101,7	76	120,6	73	128,1	149	124,2
8	0	Simbur Naik	29	30	59	22	75,9	27	90,0	49	83,1	2	6,9	4	13,3	6	10,2	24	82,8	31	103,3	55	93,2	21	72,4	29	96,7	50	84,7
9	0	Muara Sabak Timur	161	159	320	142	88,2	148	93,1	290	90,6	11	6,8	14	8,8	25	7,8	153	95,0	162	101,9	315	98,4	148	91,9	153	96,2	301	94,1
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	119	120	239	111	93,3	125	104,2	236	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	111	93,3	125	104,2	236	98,7	123	103,4	115	95,8	238	99,6
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	167	146	313	183	109,6	184	126,0	367	117,3	10	6,0	5	3,4	15	4,8	193	115,6	189	129,5	382	122,0	175	104,8	172	117,8	347	110,9
12	Berbak	Simpang Berbak	81	98	179	90	111,1	91	92,9	181	101,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	90	111,1	91	92,9	181	101,1	90	111,1	97	99,0	187	104,5
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	183	184	367	148	80,9	144	78,3	292	79,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	148	80,9	144	78,3	292	79,6	154	84,2	140	76,1	294	80,1
14	0	Sungai Tering	39	29	68	41	105,1	29	100,0	70	102,9	5	12,8	2	6,9	7	10,3	46	117,9	31	106,9	77	113,2	43	110,3	34	117,2	77	113,2
15	Sadu	Sungai Lokan	24	28	52	25	104,2	22	78,6	47	90,4	1	4,2	2	7,1	3	5,8	26	108,3	24	85,7	50	96,2	32	133,3	33	117,9	65	125,0
16	0	Sungai Jambak	39	36	75	10	25,6	22	61,1	32	42,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	25,6	22	61,1	32	42,7	17	43,6	36	100,0	53	70,7
17	0	Air Hitam Laut	36	45	81	20	55,6	21	46,7	41	50,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	55,6	21	46,7	41	50,6	26	72,2	23	51,1	49	60,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.681	1.623	3.304	1.652	98,3	1.634	100,7	3.286	99,5	30	1,8	30	1,8	60	1,8	1.682	100,1	1.664	102,5	3.346	101,3	1.733	103,1	1.695	104,4	3.428	103,8

Sumber: Bidang P2P, Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjungtim dan Puskesmas

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Mendahara	Mendahara	205	199	404	168	82,0	161	80,9	329	81,4	174	84,9	171	85,9	345	85,4	186	90,7	184	92,5	370	91,6	187	91,2	175	87,9	362	89,6			
2	0	Pangkal Duri	40	39	79	31	77,5	35	89,7	66	83,5	27	67,5	30	76,9	57	72,2	29	72,5	31	79,5	60	75,9	29	72,5	31	79,5	60	75,9			
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	155	150	305	108	69,7	108	72,0	216	70,8	110	71,0	111	74,0	221	72,5	147	94,8	157	104,7	304	99,7	139	89,7	147	98,0	286	93,8			
4	Geragai	Simpang Pandan	243	236	479	176	72,4	174	73,7	350	73,1	204	84,0	169	71,6	373	77,9	204	84,0	185	78,4	389	81,2	203	83,5	185	78,4	388	81,0			
5	Dendang	Dendang	152	148	300	72	47,4	74	50,0	146	48,7	79	52,0	85	57,4	164	54,7	88	57,9	110	74,3	198	66,0	87	57,2	106	71,6	193	64,3			
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	206	200	406	191	92,7	206	103,0	397	97,8	190	92,2	202	101,0	392	96,6	185	89,8	207	103,5	392	96,6	185	89,8	207	103,5	392	96,6			
7	Muara Sabak Timur	Lambur	99	96	195	78	78,8	85	88,5	163	83,6	83	83,8	86	89,6	169	86,7	94	94,9	86	89,6	180	92,3	91	91,9	85	88,5	176	90,3			
8	0	Simbur Naik	45	44	89	20	44,4	28	63,6	48	53,9	15	33,3	26	59,1	41	46,1	27	60,0	30	68,2	57	64,0	26	57,8	34	77,3	60	67,4			
9	0	Muara Sabak Timur	154	150	304	139	90,3	139	92,7	278	91,4	153	99,4	158	105,3	311	102,3	145	94,2	151	100,7	296	97,4	143	92,9	153	102,0	296	97,4			
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	133	129	262	137	103,0	126	97,7	263	100,4	122	91,7	115	89,1	237	90,5	124	93,2	116	89,9	240	91,6	124	93,2	116	89,9	240	91,6			
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	234	227	461	160	68,4	181	79,7	341	74,0	164	70,1	183	80,6	347	75,3	197	84,2	218	96,0	415	90,0	200	85,5	215	94,7	415	90,0			
12	Berbak	Simpang Berbak	98	95	193	93	94,9	101	106,3	194	100,5	91	92,9	89	93,7	180	93,3	111	113,3	105	110,5	216	111,9	104	106,1	96	101,1	200	103,6			
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	188	183	371	148	78,7	131	71,6	279	75,2	151	80,3	143	78,1	294	79,2	175	93,1	151	82,5	326	87,9	167	88,8	155	84,7	322	86,8			
14	0	Sungai Tering	51	50	101	37	72,5	32	64,0	69	68,3	37	72,5	32	64,0	69	68,3	41	80,4	37	74,0	78	77,2	39	76,5	39	78,0	78	77,2			
15	Sadu	Sungai Lokan	35	34	69	33	94,3	32	94,1	65	94,2	33	94,3	32	94,1	65	94,2	40	114,3	38	111,8	78	113,0	44	125,7	33	97,1	77	111,6			
16	0	Sungai Jambat	39	38	77	23	59,0	46	121,1	69	89,6	22	56,4	49	128,9	71	92,2	24	61,5	51	134,2	75	97,4	34	87,2	46	121,1	80	103,9			
17	0	Air Hitam Laut	39	38	77	41	105,1	36	94,7	77	100,0	36	92,3	32	84,2	68	88,3	41	105,1	38	100,0	79	102,6	41	105,1	36	94,7	77	100,0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.116	2.056	4.172	1.655	78,2	1.695	82,4	3.350	80,3	1.691	79,9	1.713	83,3	3.404	81,6	1.858	87,8	1.895	92,2	3.753	90,0	1.843	87,1	1.859	90,4	3.702	88,7			

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Mendahara	Mendahara	178	176	354	180	101,1	179	101,7	359	101,4	177	99,4	188	106,8	365	103,1
2	0	Pangkal Duri	28	30	58	28	100,0	32	106,7	60	103,4	25	89,3	29	96,7	54	93,1
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	181	184	365	84	46,4	82	44,6	166	45,5	91	50,3	61	33,2	152	41,6
4	Geragai	Simpang Pandan	325	337	662	139	42,8	120	35,6	259	39,1	115	35,4	113	33,5	228	34,4
5	Dendang	Dendang	215	198	413	59	27,4	68	34,3	127	30,8	73	34,0	63	31,8	136	32,9
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	309	315	624	183	59,2	198	62,9	381	61,1	183	59,2	174	55,2	357	57,2
7	Muara Sabak Timur	Lambur	94	75	169	105	111,7	106	141,3	211	124,9	106	112,8	103	137,3	209	123,7
8	0	Simbur Naik	33	24	57	16	48,5	15	62,5	31	54,4	12	36,4	12	50,0	24	42,1
9	0	Muara Sabak Timur	198	195	393	130	65,7	134	68,7	264	67,2	140	70,7	144	73,8	284	72,3
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	128	138	266	128	100,0	121	87,7	249	93,6	121	94,5	112	81,2	233	87,6
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	354	340	694	186	52,5	219	64,4	405	58,4	161	45,5	168	49,4	329	47,4
12	Berbak	Simpang Berbak	111	119	230	92	82,9	90	75,6	182	79,1	72	64,9	78	65,5	150	65,2
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	203	201	404	136	67,0	122	60,7	258	63,9	141	69,5	140	69,7	281	69,6
14	0	Sungai Tering	67	48	115	41	61,2	31	64,6	72	62,6	37	55,2	37	77,1	74	64,3
15	Sadu	Sungai Lokan	22	21	43	40	181,8	50	238,1	90	209,3	43	195,5	39	185,7	82	190,7
16	0	Sungai Jambat	33	40	73	25	75,8	29	72,5	54	74,0	33	100,0	23	57,5	56	76,7
17	0	Air Hitam Laut	47	39	86	18	38,3	30	76,9	48	55,8	18	38,3	34	87,2	52	60,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.526	2.480	5.006	1.590	62,9	1.626	65,6	3.216	64,2	1.548	61,3	1.518	61,2	3.066	61,2

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	211	208	98,6	1.183	1.181	99,8	1.394	1.389	99,6
2	0	Pangkal Duri	32	30	93,8	226	221	97,8	258	251	97,3
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	246	246	100,0	498	498	100,0	744	744	100,0
4	Geragai	Simpang Pandan	201	154	76,6	903	690	76,4	1.104	844	76,4
5	Dendang	Dendang	225	225	100,0	889	889	100,0	1.114	1.114	100,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	283	283	100,0	1.236	1.232	99,7	1.519	1.515	99,7
7	Muara Sabak Timur	Lambur	179	179	100,0	667	667	100,0	846	846	100,0
8	0	Simbur Naik	75	75	100,0	358	358	100,0	433	433	100,0
9	0	Muara Sabak Timur	197	197	100,0	789	789	100,0	986	986	100,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	158	158	100,0	782	781	99,9	940	939	99,9
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	323	310	96,0	786	786	100,0	1.109	1.096	98,8
12	Berbak	Simpang Berbak	126	125	99,2	558	558	100,0	684	683	99,9
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	207	188	90,8	1.028	993	96,6	1.235	1.181	95,6
14	0	Sungai Tering	73	55	75,3	268	149	55,6	341	204	59,8
15	Sadu	Sungai Lokan	45	44	97,8	235	230	97,9	280	274	97,9
16	0	Sungai Jambat	29	25	86,2	122	120	98,4	151	145	96,0
17	0	Air Hitam Laut	55	54	98,2	343	295	86,0	398	349	87,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.665	2.556	95,9	10.871	10.437	96,0	13.536	12.993	96,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanja

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mendahara	Mendahara	1295	1184	1063	82,08	656	50,66		0		
2	0	Pangkal Duri	241	221	248	102,90	172	71,37		0		
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	1209	1083	816	67,49	420	34,74		0		
4	Geragai	Simpang Pandan	2015	1774	1495	74,19	680	33,75		0		
5	Dendang	Dendang	1189	1015	1088	91,51	870	73,17		0		
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	1964	1742	1396	71,08	1211	61,66		0		
7	Muara Sabak Timur	Lambur	608	552	773	127,14	538	88,49		0		
8	0	Simbur Naik	276	260	381	146,54	249	90,22		0		
9	0	Muara Sabak Timur	1159	1021	911	89,23	797	68,77		0		
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	902	803	866	107,85	555	61,53		0		
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	1915	1639	1543	94,14	1174	61,31		0		
12	Berbak	Simpang Berbak	735	653	658	100,77	445	60,54		0		
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	1348	1205	1147	95,19	939	69,66		0		
14	0	Sungai Tering	378	342	353	103,22	254	67,20		0		
15	Sadu	Sungai Lokan	211	197	258	130,96	223	105,69		0		
16	0	Sungai Jambat	307	284	241	84,86	227	73,94		0		
17	0	Air Hitam Laut	295	263	371	141,06	246	83,39		0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			16047	14238	13608	95,58	9656	60,17	0	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puski

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	686	609	1.295			656	0,0	0,0	50,7
2	0	Pangkal Duri	119	122	241			172	0,0	0,0	71,4
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	648	561	1.209			420	0,0	0,0	34,7
4	Geragai	Simpang Pandan	1.011	1.004	2.015			680	0,0	0,0	33,7
5	Dendang	Dendang	617	572	1.189			870	0,0	0,0	73,2
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	987	977	1.964			1.211	0,0	0,0	61,7
7	Muara Sabak Timur	Lambur	324	284	608			538	0,0	0,0	88,5
8	0	Simbur Naik	158	118	276			249	0,0	0,0	90,2
9	0	Muara Sabak Timur	636	523	1.159			797	0,0	0,0	68,8
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	473	429	902			555	0,0	0,0	61,5
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	972	943	1.915			1.174	0,0	0,0	61,3
12	Berbak	Simpang Berbak	372	363	735			445	0,0	0,0	60,5
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	693	655	1.348			939	0,0	0,0	69,7
14	0	Sungai Tering	217	161	378			254	0,0	0,0	67,2
15	Sadu	Sungai Lokan	96	115	211			223	0,0	0,0	105,7
16	0	Sungai Jambat	152	155	307			227	0,0	0,0	73,9
17	0	Air Hitam Laut	145	150	295			246	0,0	0,0	83,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.306	7.741	16.047	0	0	9.656	0,0	0,0	60,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesn

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	Mendahara	656	38	5,8	656	25	3,8	656	20	3,0	1	0,2
2	0	Pangkal Duri	172	5	2,9	180	9	5,0	180	1	0,6	0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	420	26	6,2	447	30	6,7	447	22	4,9	2	0,4
4	Geragai	Simpang Pandan	680	62	9,1	680	55	8,1	680	29	4,3	5	0,7
5	Dendang	Dendang	870	71	8,2	869	62	7,1	869	47	5,4	3	0,3
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	1.211	17	1,4	1.211	19	1,6	1.211	10	0,8	4	0,3
7	Muara Sabak Timur	Lambur	538	71	13,2	579	59	10,2	580	33	5,7	2	0,3
8	0	Simbur Naik	249	21	8,4	249	9	3,6	249	17	6,8	0	0,0
9	0	Muara Sabak Timur	797	16	2,0	865	6	0,7	866	13	1,5	0	0,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	555	31	5,6	555	9	1,6	530	7	1,3	0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	1.174	37	3,2	1.256	12	1,0	1.256	32	2,5	2	0,2
12	Berbak	Simpang Berbak	445	8	1,8	545	10	1,8	542	3	0,6	0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	939	87	9,3	1.022	71	6,9	1.023	80	7,8	1	0,1
14	0	Sungai Tering	254	18	7,1	279	18	6,5	279	10	3,6	0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	223	18	8,1	222	18	8,1	222	6	2,7	0	0,0
16	0	Sungai Jambat	227	15	6,6	246	18	7,3	246	16	6,5	0	0,0
17	0	Air Hitam Laut	246	6	2,4	257	3	1,2	257	8	3,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.656	547	5,7	10.118	433	4,3	10.093	354	3,5	20	0,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim di

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA A USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Mendahara	Mendahara	466	463	99,4	423	418	98,8	217	215	99,1	3478	3345	96,2	19	19	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0
2	0	Pangkal Duri	88	88	100,0	37	37	100,0	0	0	#DIV/0!	665	487	73,2	5	5	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	1.448	1.448	100,0	605	605	100,0	130	130	100,0	3192	3346	104,8	10	10	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
4	Geragai	Simpang Pandan	636	636	100,0	426	426	100,0	310	310	100,0	4502	4329	96,2	23	23	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
5	Dendang	Dendang	264	250	94,7	203	192	94,6	151	135	89,4	2636	1837	69,7	20	20	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	545	545	100,0	315	315	100,0	296	296	100,0	4235	4235	100,0	18	18	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	213	204	95,8	158	109	69,0	66	42	63,6	1734	1737	100,2	8	8	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
8	0	Simbur Naik	86	84	97,7	74	74	100,0	41	41	100,0	779	776	99,6	4	4	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
9	0	Muara Sabak Timur	294	284	96,6	211	208	98,6	205	191	93,2	2628	2631	100,1	12	12	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	239	211	88,3	217	197	90,8	184	169	91,8	2287	2280	99,7	14	14	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	450	450	100,0	412	383	93,0	947	947	100,0	3979	4091	102,8	31	31	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
12	Berbak	Simpang Berbak	197	197	100,0	120	120	100,0	115	115	100,0	1807	1584	87,7	14	14	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	382	382	100,0	266	262	98,5	286	286	100,0	3419	2722	79,6	20	20	100,0	5	3	60,0	3	3	100,0
14	0	Sungai Tering	133	133	100,0	91	91	100,0	0	0	#DIV/0!	927	985	106,3	9	9	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
15	Sadu	Sungai Lokan	65	65	100,0	60	56	93,3	80	79	98,8	629	662	105,2	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
16	0	Sungai Jambat	111	111	100,0	70	70	100,0	0	0	#DIV/0!	899	868	96,6	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
17	0	Air Hitam Laut	139	139	100,0	49	49	100,0	14	14	100,0	860	901	104,8	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KABIKOTA)			5.756	5.690	98,9	3.737	3.612	96,7	3.042	2.970	97,6	38656	36.816	95,2	225	225	100,0	81	79	97,5	42	42	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tarjabin dar

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT							
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Mendahara	Mendahara	0	130	404	0,0	288	6	0,02	
2	0	Pangkal Duri	0	47	65	0,0	61	0	0,00	
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	259	322	0,0	322	1	0,00	
4	Geragai	Simpang Pandan	0	31	535	0,0	535	9	0,02	
5	Dendang	Dendang	18	468	688	0,0	103	5	0,05	
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	20	200	640	0,1	640	9	0,01	
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	18	224	0,0	224	10	0,04	
8	0	Simbur Naik	0	76	126	0,0	126	1	0,01	
9	0	Muara Sabak Timur	0	30	302	0,0	302	0	0,00	
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	49	165	0,0	94	1	0,01	
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	171	243	0,0	243	0	0,00	
12	Berbak	Simpang Berbak	0	23	158	0,0	179	5	0,03	
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	161	542	0,0	0	0	#DIV/0!	
14	0	Sungai Tering	0	49	165	0,0	94	1	0,01	
15	Sadu	Sungai Lokan	0	5	153	0,0	0	0	#DIV/0!	
16	0	Sungai Jambat	0	7	59	0,0	10	1	0,10	
17	0	Air Hitam Laut	3	101	163	0,0	180	0	0,00	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			41	1.825	4.954	0,0	3.401	49	0,01	

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim d

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Mendahara	Mendahara	19	19	100,0	19	100,0	879	913	1.792	250	28,4	268	29,4	518	28,9	240	262	502	26	10,8	43	16,4	69	13,7	
2	0	Pangkal Duri	5	5	100,0	5	100,0	255	252	507	255	100,0	252	100,0	507	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	10	10	100,0	10	100,0	190	160	350	190	100,0	160	100,0	350	100,0	70	90	160	10	14,3	17	18,9	27	16,9	
4	Geragai	Simpang Pandan	24	24	100,0	24	100,0	1.459	1.599	3.058	1.459	100,0	1.599	100,0	3.058	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	Dendang	Dendang	20	0	0,0	12	60,0	705	678	1.383	41	5,8	47	6,9	88	6,4	8	48	56	0	0,0	48	100,0	48	85,7	
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	18	18	100,0	18	100,0	1.498	1.415	2.913	1.498	100,0	1.415	100,0	2.913	100,0	297	284	581	297	100,0	284	100,0	581	100,0	
7	Muara Sabak Timur	Lambur	8	8	100,0	8	100,0	625	572	1.197	218	34,9	319	55,8	537	44,9	183	311	494	33	18,0	23	7,4	56	11,3	
8	0	Simbur Naik	4	4	100,0	4	100,0	257	205	462	45	17,5	41	20,0	86	18,6	25	15	40	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	0	Muara Sabak Timur	12	12	100,0	12	100,0	1.012	903	1.915	957	94,6	837	92,7	1.794	93,7	630	672	1.302	43	6,8	27	4,0	70	5,4	
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	14	14	100,0	14	100,0	856	871	1.727	101	11,8	110	12,6	211	12,2	87	91	178	23	26,4	19	20,9	42	23,6	
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	31	31	100,0	31	100,0	2.507	2.532	5.039	210	8,4	220	8,7	430	8,5	4	5	9	4	100,0	5	100,0	9	100,0	
12	Berbak	Simpang Berbak	14	14	100,0	14	100,0	574	528	1.102	94	16,4	62	11,7	156	14,2	94	62	156	12	12,8	7	11,3	19	12,2	
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	20	1	5,0	20	100,0	1.183	1.111	2.294	184	15,6	195	17,6	379	16,5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	0	Sungai Tering	9	9	100,0	9	100,0	360	331	691	360	100,0	331	100,0	691	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	Sadu	Sungai Lokan	5	5	100,0	5	100,0	221	216	437	34	15,4	35	16,2	69	15,8	9	11	20	7	77,8	9	81,8	16	80,0	
16	0	Sungai Jambat	8	3	37,5	3	37,5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	0	Air Hitam Laut	5	0	0,0	5	100,0	342	333	675	67	19,6	63	18,9	130	19,3	58	54	112	19	32,8	16	29,6	35	31,3	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			226	177	78,3	213	94,2	12.923	12.619	25.542	5.963	46,1	5.954	47,2	11.917	46,7	1.705	1.905	3.610	474	27,8	498	26,1	972	26,9	

Sumber: Bidang YanSDK Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim d

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Mendahara	Mendahara	7.683	7.368	15.051	3.690	48,0	4.817	65,4	8.507	56,5	442	12,0	875	18,2	1.317	15,5	
2	0	Pangkal Duri	1.494	1.387	2.881	1.438	96,3	1.396	100,6	2.834	98,4	156	10,8	359	25,7	515	18,2	
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	6.053	5.714	11.767	4.761	78,7	3.944	69,0	8.705	74,0	1.306	27,4	1.294	32,8	2.600	29,9	
4	Geraqai	Simpang Pandan	9.143	8.797	17.940	4.967	54,3	5.391	61,3	10.358	57,7	407	8,2	520	9,6	927	8,9	
5	Dendang	Dendang	5.659	5.545	11.204	2.508	44,3	3.506	63,2	6.014	53,7	254	10,1	425	12,1	679	11,3	
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	7.832	7.748	15.580	7.036	89,8	7.618	98,3	14.654	94,1	305	4,3	508	6,7	813	5,5	
7	Muara Sabak Timur	Lambur	3.576	3.510	7.086	1.862	52,1	2.033	57,9	3.895	55,0	656	35,2	760	37,4	1.416	36,4	
8	0	Simbur Naik	1.594	1.657	3.251	458	28,7	726	43,8	1.184	36,4	164	35,8	271	37,3	435	36,7	
9	0	Muara Sabak Timur	5.643	5.507	11.150	2.979	52,8	3.426	62,2	6.405	57,4	433	14,5	504	14,7	937	14,6	
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	5.161	4.765	9.926	1.653	32,0	3.312	69,5	4.965	50,0	190	11,5	573	17,3	763	15,4	
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	8.381	8.131	16.512	1.097	13,1	2.942	36,2	4.039	24,5	209	19,1	787	26,8	996	24,7	
12	Berbak	Simpang Berbak	3.620	3.413	7.033	1.856	51,3	4.140	121,3	5.996	85,3	686	37,0	1.642	39,7	2.328	38,8	
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	6.850	6.772	13.622	4.505	65,8	4.764	70,3	9.269	68,0	936	20,8	1.033	21,7	1.969	21,2	
14	0	Sungai Tering	1.885	1.853	3.738	1.462	77,6	2.194	118,4	3.656	97,8	118	8,1	304	13,9	422	11,5	
15	Sadu	Sungai Lokan	1.289	1.275	2.564	331	25,7	658	51,6	989	38,6	22	6,6	49	7,4	71	7,2	
16	0	Sungai Jambat	1.745	1.647	3.392	1.112	63,7	1.754	106,5	2.866	84,5	164	14,7	346	19,7	510	17,8	
17	0	Air Hitam Laut	1.562	1.442	3.004	1.400	89,6	1.644	114,0	3.044	101,3	468	33,4	577	35,1	1.045	34,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			79.170	76.531	155.701	43.115	54,5	54.265	70,9	97.380	62,5	6.916	16,0	10.827	20,0	17.743	18,2	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mendahara	Mendahara	47	48	95	47	100,0	48	100,0	95	100,0	5	10,4
2	0	Pangkal Duri	4	8	12	4	100,0	8	100,0	12	100,0	0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	115	115	230	87	75,7	115	100,0	202	87,8	3	2,6
4	Geragai	Simpang Pandan	140	142	282	140	100,0	142	100,0	282	100,0	9	6,3
5	Dendang	Dendang	108	108	216	54	50,0	108	100,0	162	75,0	0	0,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	94	94	188	94	100,0	94	100,0	188	100,0	0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	37	38	75	37	100,0	38	100,0	75	100,0	0	0,0
8	0	Simbur Naik	22	22	44	11	50,0	22	100,0	33	75,0	0	0,0
9	0	Muara Sabak Timur	171	171	342	171	100,0	171	100,0	342	100,0	5	2,9
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	56	56	112	56	100,0	56	100,0	112	100,0	5	8,9
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	208	208	416	196	94,2	208	100,0	404	97,1	0	0,0
12	Berbak	Simpang Berbak	17	17	34	17	100,0	17	100,0	34	100,0	2	11,8
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	88	88	176	8	9,1	91	103,4	99	56,3	0	0,0
14	0	Sungai Tering	21	21	42	12	57,1	21	100,0	33	78,6	0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0	0	0,0
16	0	Sungai Jambat	37	37	74	6	16,2	37	100,0	43	58,1	4	10,8
17	0	Air Hitam Laut	10	20	30	10	100,0	20	100,0	30	100,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.191	1.209	2.400	966	81,1	1.212	100,2	2.178	90,8	33	2,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim d:

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	1.176	1.103	2.279		0,0		0,0	1.426	62,6
2	0	Pangkal Duri	262	252	514		0,0		0,0	495	96,3
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	799	620	1.419		0,0		0,0	959	67,6
4	Geragai	Simpang Pandan	1.455	1.321	2.776		0,0		0,0	2.348	84,6
5	Dendang	Dendang	1.053	1.021	2.074		0,0		0,0	1.823	87,9
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	884	791	1.675		0,0		0,0	1.702	101,6
7	Muara Sabak Timur	Lambur	687	723	1.410		0,0		0,0	1.587	112,6
8	0	Simbur Naik	324	366	690		0,0		0,0	528	76,5
9	0	Muara Sabak Timur	1.011	1.016	2.027		0,0		0,0	1.985	97,9
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	832	826	1.658		0,0		0,0	1.016	61,3
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	1.740	1.698	3.438		0,0		0,0	3.287	95,6
12	Berbak	Simpang Berbak	634	570	1.204		0,0		0,0	1.065	88,5
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	1.333	1.249	2.582		0,0		0,0	2.512	97,3
14	0	Sungai Tering	344	362	706		0,0		0,0	703	99,6
15	Sadu	Sungai Lokan	290	268	558		0,0		0,0	329	59,0
16	0	Sungai Jambat	342	301	643		0,0		0,0	601	93,5
17	0	Air Hitam Laut	245	190	435		0,0		0,0	478	109,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.411	12.677	26.088	0	0,0	0	0,0	22.844	87,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mendahara	Mendahara	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	0	Pangkal Duri	V	V	V		V		V	V		
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	V		V		V	V	V	V	V	V
4	Geragai	Simpang Pandan	V				V	V				
5	Dendang	Dendang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Muara Sabak Timur	Lambur	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	0	Simbur Naik	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	0	Muara Sabak Timur	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	V		V				V	V	V	V
12	Berbak	Simpang Berbak					V	V	V	V	V	V
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	0	Sungai Tering	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Sadu	Sungai Lokan				V	V	V	V	V	V	V
16	0	Sungai Jambat	V	V	V	V	V	V	V	V		
17	0	Air Hitam Laut	V	V	V	V	V		V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	12	14	12	16	13	16	16	14	14
PERSENTASE			88,2	70,6	82,4	70,6	94,1	76,5	94,1	94,1	82,4	82,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim di
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Mendahara	Mendahara	83	9	50,0	9	50,0	18	2	
2	0	Pangkal Duri	53	1	50,0	1	50,0	2	3	
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	165	9	52,9	8	47,1	17	2	
4	Geragai	Simpang Pandan	289	17	41,5	24	58,5	41	3	
5	Dendang	Dendang	100	5	45,5	6	54,5	11	1	
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	278	15	42,9	20	57,1	35	2	
7	Muara Sabak Timur	Lambur	89	12	50,0	12	50,0	24	3	
8	0	Simbur Naik	133	6	54,5	5	45,5	11	1	
9	0	Muara Sabak Timur	246	11	57,9	8	42,1	19	1	
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	212	17	40,5	25	59,5	42	2	
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	119	15	51,7	14	48,3	29	2	
12	Berbak	Simpang Berbak	131	6	66,7	3	33,3	9	0	
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	172	4	25,0	12	75,0	16	4	
14	0	Sungai Tering	99	4	57,1	3	42,9	7	2	
15	Sadu	Sungai Lokan	47	3	50,0	3	50,0	6	0	
16	0	Sungai Jambat	39	1	25,0	3	75,0	4	0	
17	0	Air Hitam Laut	97	1	25,0	3	75,0	4	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.352	136	46,1	159	53,9	295	29	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3.230							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							72,8			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1.059		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								27,9		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										22,8

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, K Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ⁽¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^(*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Mendahara	Mendahara	4	5	9	11	12	23	3	75,0	2	40,0	5	55,6	11	100,0	12	100,0	23	100,0	3	27,3	14	116,7	17	73,9	1	4,3
2	0	Pangkal Duri	3	5	8	3	3	6	2	66,7	2	40,0	4	50,0	3	100,0	6	100,0	9	100,0	4	133,3	5	166,7	9	150,0	1	16,7
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	24	3	27	3	2	5	2	8,3	3	100,0	5	18,5	3	100,0	2	100,0	5	100,0	5	166,7	5	250,0	10	200,0	3	60,0
4	Geragai	Simpang Pandan	21	4	25	3	3	6	3	14,3	3	75,0	6	24,0	11	366,7	3	100,0	14	233,3	2	66,7	6	200,0	8	133,3	3	50,0
5	Dendang	Dendang	12	3	15	5	5	10	2	16,7	2	66,7	4	26,7	5	100,0	5	100,0	10	100,0	3	60,0	7	140,0	10	100,0	0	0,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	3	3	6	21	24	45	2	66,7	0	0,0	2	33,3	27	128,6	11	45,8	38	84,4	4	19,0	11	45,8	15	33,3	0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	4	3	7	4	33	37	3	75,0	3	100,0	6	85,7	4	100,0	9	27,3	13	35,1	7	175,0	12	36,4	19	51,4	0	0,0
8	0	Simbur Naik	1	2	3	3	2	5	2	200,0	2	100,0	4	133,3	3	100,0	2	100,0	5	100,0	5	166,7	4	200,0	9	180,0	0	0,0
9	0	Muara Sabak Timur	3	3	6	13	13	26	2	66,7	0	0,0	2	33,3	13	100,0	5	38,5	18	69,2	15	115,4	5	38,5	20	76,9	3	11,5
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	1	2	3	4	22	26	1	100,0	2	100,0	3	100,0	4	100,0	5	22,7	9	34,6	5	125,0	7	31,8	12	46,2	0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	2	5	7	8	3	11	1	50,0	0	0,0	1	14,3	8	100,0	3	100,0	11	100,0	9	112,5	3	100,0	12	109,1	2	18,2
12	Berbak	Simpang Berbak	2	2	4	8	44	52	2	100,0	0	0,0	2	50,0	8	100,0	8	18,2	16	30,8	10	125,0	8	18,2	18	34,6	0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	3	5	8	2	2	4	1	33,3	0	0,0	1	12,5	2	100,0	2	100,0	4	100,0	3	150,0	2	100,0	5	125,0	4	100,0
14	0	Sungai Tering	1	6	7	2	2	4	2	200,0	0	0,0	2	28,6	2	100,0	2	100,0	4	100,0	4	200,0	2	100,0	6	150,0	0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	1	5	6	2	2	4	1	100,0	1	20,0	2	33,3	2	100,0	2	100,0	4	100,0	3	150,0	3	150,0	6	150,0	0	0,0
16	0	Sungai Jambat	2	2	4	12	11	23	1	50,0	0	0,0	1	25,0	12	100,0	6	54,5	18	78,3	13	108,3	6	54,5	19	82,6	0	0,0
17	0	Air Hitam Laut	1	3	4	4	4	8	0	0,0	1	33,3	1	25,0	4	100,0	4	100,0	8	100,0	4	100,0	5	125,0	9	112,5	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	61	149	108	187	295	30	34,1	21	34,4	51	34,2	122	113,0	84	44,9	206	69,8	152	140,7	105	56,1	257	87,1	17	5,8

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mendahara	Mendahara	1.295	549	549	100,0	41	1	0	0	0	1	0	1	2,5	304	244	548
2	0	Pangkal Duri	241	59	59	100,0	8	2	4	0	0	2	4	6	79,0	33	20	53
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	1.209	374	374	100,0	38	0	0	0	0	0	0	0	0,0	159	179	338
4	Geragai	Simpang Pandan	2.015	384	384	100,0	63	0	1	0	0	0	0	1	1,6	181	202	383
5	Dendang	Dendang	1.189	279	279	100,0	37	0	0	0	0	0	0	0	0,0	227	229	456
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	1.964	132	132	100,0	62	1	0	0	0	1	0	1	1,6	69	62	131
7	Muara Sabak Timur	Lambur	608	225	225	100,0	19	0	0	0	0	0	0	0	0,0	120	105	225
8	0	Simbur Naik	276	63	63	100,0	9	5	1	0	0	5	1	6	69,0	13	22	35
9	0	Muara Sabak Timur	1.159	436	436	100,0	37	0	0	0	0	0	0	0	0,0	227	209	436
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	902	188	188	100,0	28	0	0	0	0	0	0	0	0,0	99	89	188
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	1.915	230	230	100,0	60	16	7	0	0	16	7	23	38,1	91	116	207
12	Berbak	Simpang Berbak	735	284	284	100,0	23	0	0	0	0	0	0	0	0,0	128	156	284
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	1.348	327	327	100,0	42	0	0	0	0	0	0	0	0,0	173	154	327
14	0	Sungai Tering	378	118	118	100,0	12	0	0	0	0	0	0	0	0,0	61	57	118
15	Sadu	Sungai Lokan	211	180	180	100,0	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	89	91	180
16	0	Sungai Jambat	307	60	60	100,0	227	209	0	0	0	209	0	209	92,1	25	35	60
17	0	Air Hitam Laut	295	176	176	100,0	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	86	90	176
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.047	4.064	4.064	100,0	723	234	13	0	0	234	13	247	34,2	2.085	2.060	4.145
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.15															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						17												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikedas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	1	4	5	100,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	4	5	
PROPORSI JENIS KELAMIN		20,0	80,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5455
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai sta					4400
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					80,7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	0	0	#DIV/0!
2	0	Pangkal Duri	0	0	#DIV/0!
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	#DIV/0!
4	Geragai	Simpang Pandan	2	2	100
5	Dendang	Dendang	0	0	#DIV/0!
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	2	2	100
7	Muara Sabak Timur	Lambur	1	1	100
8	0	Simbur Naik	0	0	#DIV/0!
9	0	Muara Sabak Timur	0	0	#DIV/0!
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	#DIV/0!
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	#DIV/0!
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	#DIV/0!
14	0	Sungai Tering	0	0	#DIV/0!
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	#DIV/0!
16	0	Sungai Jambat	0	0	#DIV/0!
17	0	Air Hitam Laut	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	1

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mendahara	Mendahara	22.441	606	218	142	23,4	26	11,9	116	81,7	26	100,0	26	100,0
2	0	Pangkal Duri	4.375	118	41	76	64,3	21	51,7	55	72,4	21	100,0	21	100,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	17.811	481	204	98	20,4	30	14,7	68	69,4	28	93,3	28	93,3
4	Geragai	Simpang Pandan	27.709	748	340	149	19,9	41	12,1	108	72,5	40	97,6	40	97,6
5	Dendang	Dendang	17.336	468	200	169	36,1	26	13,0	143	84,6	26	100,0	26	100,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	23.962	647	331	99	15,3	23	6,9	76	76,8	23	100,0	23	100,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	11.014	297	103	95	31,9	25	24,4	70	73,7	25	100,0	25	100,0
8	0	Simbur Naik	5.065	137	47	63	46,1	21	45,1	42	66,7	21	100,0	21	100,0
9	0	Muara Sabak Timur	17.232	465	195	81	17,4	19	9,7	62	76,5	10	52,6	10	52,6
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	14.960	404	152	19	4,7	2	1,3	17	89,5	2	100,0	2	100,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	26.208	708	323	86	12,2	35	10,8	19	22,1	19	54,3	19	54,3
12	Berbak	Simpang Berbak	10.919	295	124	88	29,8	84	67,8	64	72,7	94	111,9	94	111,9
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	21.340	576	227	194	33,7	80	35,2	98	50,5	49	61,3	49	61,3
14	0	Sungai Tering	5.839	158	64	107	67,9	15	23,5	92	86,0	15	100,0	15	100,0
15	Sadu	Sungai Lokan	4.023	109	36	15	13,8	6	16,9	9	60,0	6	100,0	6	100,0
16	0	Sungai Jambat	5.300	143	52	35	24,5	6	11,6	29	82,9	6	100,0	6	100,0
17	0	Air Hitam Laut	4.689	127	50	50	39,5	6	12,1	44	88,0	5	83,3	5	83,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			240.223	6.486	2.706	1.566	24,1	466	17,2	1.112	71,0	416	89,3	416	89,3
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mendahara	Mendahara	349	2	325	327	93,7	0,6
2	0	Pangkal Duri	61	0	72	72	118,0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	281	6	251	257	91,5	2,3
4	Geragai	Simpang Pandan	444	2	470	472	106,3	0,4
5	Dendang	Dendang	212	1	227	228	107,5	0,4
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	405	1	347	348	85,9	0,3
7	Muara Sabak Timur	Lambur	190	1	172	173	91,1	0,6
8	0	Simbur Naik	67	2	71	73	109,0	2,7
9	0	Muara Sabak Timur	333	1	323	324	97,3	0,3
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	265	1	249	250	94,3	0,4
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	394	3	308	311	78,9	1,0
12	Berbak	Simpang Berbak	190	4	88	92	48,4	4,3
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	397	0	372	372	93,7	0,0
14	0	Sungai Tering	97	0	91	91	93,8	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	59	0	38	38	64,4	0,0
16	0	Sungai Jambat	83	2	76	78	94,0	2,6
17	0	Air Hitam Laut	79	0	82	82	103,8	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.906	26	3.562	3.588	91,9	0,7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mendahara	Mendahara	2	2	100	0	0,0	2	100
2	0	Pangkal Duri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	6	6	100	0	0,0	6	100
4	Geragai	Simpang Pandan	2	2	100	0	0,0	2	100
5	Dendang	Dendang	1	1	100	0	0,0	1	100
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	1	1	100	0	0,0	1	100
7	Muara Sabak Timur	Lambur	1	1	100	0	0,0	1	100
8	0	Simbur Naik	2	2	100	0	0,0	2	100
9	0	Muara Sabak Timur	1	1	100	0	0,0	1	100
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	1	1	100	0	0,0	1	100
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	3	3	100	0	0,0	3	100
12	Berbak	Simpang Berbak	4	4	100	0	0,0	4	100
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	Sungai Tering	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	Sungai Jambat	2	2	100	0	0,0	2	100
17	0	Air Hitam Laut	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	26	100	0	0,0	26	100

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dendang	Dendang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Muara Sabak Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Sungai Tering	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Sungai Jambat	0	0	0	1	1	2	1	1	2
17	0	Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	3	6	3	3	6
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		50,0	50,0		50,0	50,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,4	2,5	2,5

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Mendahara	Mendahara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	0	Pangkal Duri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Dendang	Dendang	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	0	Simbur Naik	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	0	Muara Sabak Timur	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	0	Sungai Tering	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	0	Sungai Jambat	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	0	Air Hitam Laut	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Mendahara	Mendahara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dendang	Dendang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Muara Sabak Timur	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Sungai Tering	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Sungai Jambat	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0
17	0	Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	6	6	0	6	6	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,2

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	-1 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	-2 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mendahara	Mendahara	1	1	100,0	3	3	100,0
2	0	Pangkal Duri	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Dendang	Dendang	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
8	0	Simbur Naik	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	0	Muara Sabak Timur	1	1	100,0	1	1	100,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
14	0	Sungai Tering	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	0	Sungai Jambat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	0	Air Hitam Laut	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100,0	8	8	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Mendahara	Mendahara	5.111	0
2	0	Pangkal Duri	980	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	4.625	0
4	Geragai	Simpang Pandan	6.993	2
5	Dendang	Dendang	4.058	0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	6.707	1
7	Muara Sabak Timur	Lambur	2.518	1
8	0	Simbur Naik	1.124	1
9	0	Muara Sabak Timur	4.055	1
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	3.376	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	6.258	0
12	Berbak	Simpang Berbak	2.682	0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	5.136	0
14	0	Sungai Tering	1.395	0
15	Sadu	Sungai Lokan	901	0
16	0	Sungai Jambat	1.265	0
17	0	Air Hitam Laut	1.250	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			58.434	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				10,3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS							
L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L		P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Mendahara	Mendahara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Muara Sabak Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Sungai Tering	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	Air Hitam Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	7	15
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!				
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															3,32,96,2				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	0	0	#DIV/0!
2	0	Pangkal Duri	0	0	#DIV/0!
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	#DIV/0!
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	#DIV/0!
5	Dendang	Dendang	0	0	#DIV/0!
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	#DIV/0!
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	#DIV/0!
8	0	Simbur Naik	0	0	#DIV/0!
9	0	Muara Sabak Timur	0	0	#DIV/0!
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	#DIV/0!
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	#DIV/0!
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	#DIV/0!
14	0	Sungai Tering	0	0	#DIV/0!
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	#DIV/0!
16	0	Sungai Jambat	0	0	#DIV/0!
17	0	Air Hitam Laut	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEKEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10- 14 THN	15- 19 THN	20- 44 THN	45- 54 THN	55- 59 THN	60- 69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2									0															0		0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	0	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Geragai	Simpang Pandan	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Dendang	Dendang	10	3	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	20	18	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
8	0	Simbur Naik	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	0	Muara Sabak Timur	6	7	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	7	7	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Berbak	Simpang Berbak	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	0	Sungai Tering	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	Sungai Jambat	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
17	0	Air Hitam Laut	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			61	52	113	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			47,0								

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mendahara	Mendahara	61	0	61	61	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	Pangkal Duri	3	0	3	3	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	5		5	5	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Geragai	Simpang Pandan	41	41	0	41	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Dendang	Dendang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	27	25	2	27	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Muara Sabak Timur	Lambur	5	0	5	5	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	Simbur Naik	50	0	50	50	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	Muara Sabak Timur	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	8		8	8	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Berbak	Simpang Berbak	1	0	1	1	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	19	0	19	19	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	Sungai Tering	19	0	19	19	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Sadu	Sungai Lokan	2	0	2	2	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	Sungai Jambat	42	0	42	42	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	Air Hitam Laut	54	0	54	54	100,0	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			337	66	271	337	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim, Rumah Sakit Nurdin Hamzah dan Puskesmas
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Mendahara	Mendahara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	0	Pangkal Duri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Geragai	Simpang Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	51	17	68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51	17	68
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	Simbur Naik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Muara Sabak Timur	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12	Berbak	Simpang Berbak	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Sungai Tering	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Sungai Jambat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	Air Hitam Laut	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			58	22	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	22	80

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mendahara	Mendahara	2.817	2.694	5.511	442	15,7	875	32,5	1.317	23,9
2	0	Pangkal Duri	559	521	1.080	156	27,9	359	68,9	515	47,7
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	2.179	2.014	4.193	1.306	59,9	1.294	64,3	2.600	62,0
4	Geragai	Simpang Pandan	3.370	3.218	6.588	407	12,1	520	16,2	927	14,1
5	Dendang	Dendang	2.134	2.088	4.222	254	11,9	425	20,4	679	16,1
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	2.772	2.715	5.487	305	11,0	508	18,7	813	14,8
7	Muara Sabak Timur	Lambur	1.356	1.346	2.702	656	48,4	760	56,5	1.416	52,4
8	0	Simbur Naik	610	643	1.253	164	26,9	271	42,1	435	34,7
9	0	Muara Sabak Timur	2.116	2.074	4.190	433	20,5	504	24,3	937	22,4
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	1.906	1.778	3.684	190	10,0	573	32,2	763	20,7
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	3.218	3.126	6.344	209	6,5	787	25,2	996	15,7
12	Berbak	Simpang Berbak	1.353	1.266	2.619	686	50,7	1.642	129,7	2.328	88,9
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	2.602	2.551	5.153	936	36,0	1.033	40,5	1.969	38,2
14	0	Sungai Tering	709	704	1.413	118	16,6	304	43,2	422	29,9
15	Sadu	Sungai Lokan	502	491	993	22	4,4	49	10,0	71	7,2
16	0	Sungai Jambat	664	619	1.283	164	24,7	346	55,9	510	39,8
17	0	Air Hitam Laut	575	519	1.094	468	81,4	577	111,2	1.045	95,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			29.442	28.367	57.809	6.916	23,5	10.827	38,2	17.743	30,7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Mendahara	Mendahara	168	168	100,0
2	0	Pangkal Duri	61	61	100,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	76	76	100,0
4	Geragai	Simpang Pandan	116	116	100,0
5	Dendang	Dendang	186	186	100,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	123	123	100,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	43	43	100,0
8	0	Simbur Naik	36	36	100,0
9	0	Muara Sabak Timur	153	153	100,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	123	123	100,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	125	125	100,0
12	Berbak	Simpang Berbak	61	61	100,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	84	84	100,0
14	0	Sungai Tering	56	56	100,0
15	Sadu	Sungai Lokan	18	18	100,0
16	0	Sungai Jambat	44	44	100,0
17	0	Air Hitam Laut	18	18	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.491	1.491	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Mendahara	Mendahara	1	3.764	13	0,3	187	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	Pangkal Duri	1	717	55	7,7	65	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	1	2.900	36	1,2	167	5,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Geraqai	Simpang Pandan	1	4.473	20	0,4	75	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Dendang	Dendang	1	2.656	89	3,4	124	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	1	4.028	53	1,3	198	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	1	1.814	14	0,8	108	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	0	Simbur Naik	1	833	13	1,6	112	13,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	0	Muara Sabak Timur	1	2.784	57	2,0	149	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	1	2.296	0	0,0	51	2,2	0	0,0	#DIV/0!	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	1	4.016	6	0,1	59	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Berbak	Simpang Berbak	1	1.675	5	0,3	83	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	1	3.302	4	0,1	56	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	Sungai Tebing	1	918	15	1,6	67	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Sadu	Sungai Lokan	1	655	1	0,2	59	9,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	0	Sungai Jambat	1	841	0	0,0	47	5,6	0	0,0	#DIV/0!	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	Air Hitam Laut	1	785	2	0,3	67	8,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	38.457	383	1,00	1676	0,04	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjungbim dan Puskesmas
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Mendahara	Mendahara	40	0	38	0	0	0	0	0	38	0	38	95,0	
2	0	Pangkal Duri	8	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	187,5	
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	32	0	25	0	0	0	0	0	25	0	25	78,1	
4	Geragai	Simpang Pandan	50	0	39	0	0	0	0	0	39	0	39	78,0	
5	Dendang	Dendang	31	0	21	0	0	0	0	0	21	0	21	67,7	
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	43	0	40	4	0	0	0	0	40	4	44	102,3	
7	Muara Sabak Timur	Lambur	20	0	14	0	0	0	0	0	14	0	14	70,0	
8	0	Simbur Naik	9	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	111,1	
9	0	Muara Sabak Timur	31	0	14	0	0	0	0	0	14	0	14	45,2	
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	27	0	27	0	0	0	0	0	27	0	27	100,0	
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	47	0	40	0	0	0	0	0	40	0	40	85,1	
12	Berbak	Simpang Berbak	20	0	18	0	0	0	0	0	18	0	18	90,0	
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	38	0	38	0	0	0	0	0	38	0	38	100,0	
14	0	Sungai Tering	11	0	17	0	0	0	0	0	17	0	17	154,5	
15	Sadu	Sungai Lokan	7	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	85,7	
16	0	Sungai Jambat	10	0	13	0	0	0	0	0	13	0	13	130,0	
17	0	Air Hitam Laut	8	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	75,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			432	0	381	4	0	0	0	0	381	4	385	89,1	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskesmas

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	K30	Dyspepsia	358	436	794	1.991
2	J45	ASMA	297	265	562	1.492
3	I50	CHF	193	199	392	1.286
4	I64	STROKE	173	215	388	1.430
5	A16.2	TB.PARU	192	142	334	1.050
6	A09	GEA	172	161	333	959
7	I10	HHD	141	169	310	1.255
8	E11	DM	119	167	286	1.632
9	N39,0	ISK	115	107	222	808
10	A91	DHF	95	79	174	696
J u m l a h			1.855	1.940	3.795	12.599

Sumber: Rumah Sakit Nurdin Hamzah

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	J45.0	ASMA	120	109	229	8	0,03
2	A09.0	GEA	97	104	201	-	0,00
3	I50.0	CHF	80	101	181	11	0,06
4	K30	DISPEPSIA	132	130	262	-	0,00
5	E11	DM	69	105	174	10	0,06
6	I10	HHD	82	88	170	10	0,06
7	A91	DHF	91	76	167	1	0,01
8	A16	TB.PARU	82	58	140	6	0,04
9	D64.9	ANEMIA	54	61	115	6	0,05
10	I64	STROKE	63	89	152	11	0,07
J u m l a h			870	921	1.791	63	3,52

Sumber: Rumah Sakit Nurdin Hamzah

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	J45.0	ASMA	8	229	0,03
2	A09.0	GEA	0	201	0,00
3	I50.0	CHF	11	181	0,06
4	K30	DISPEPSIA	0	262	0,00
5	E11	DM	10	174	0,06
6	I10	HHD	10	170	0,06
7	A91	DHF	1	167	0,01
8	A16	TB.PARU	6	140	0,04
9	D64.9	ANEMIA	6	115	0,05
10	I64	STROKE	11	152	0,07

Sumber: Rumah Sakit Nurdin Hamzah

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Mendahara	Mendahara	7	4	4	100
2	0	Pangkal Duri	2	2	1	50
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	7	11	11	100,0
4	Geragai	Simpang Pandan	9	0	0	#DIV/0!
5	Dendang	Dendang	7	3	1	33,3
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	7	1	0	0,0
7	Muara Sabak Timur	Lambur	5	7	7	100,0
8	0	Simbur Naik	2	3	2	66,7
9	0	Muara Sabak Timur	5	8	8	100,0
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	6	0	0	#DIV/0!
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	11	9	6	66,7
12	Berbak	Simpang Berbak	6	3	3	100,0
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	6	8	5	62,5
14	0	Sungai Tering	4	4	4	100,0
15	Sadu	Sungai Lokan	2	0	0	#DIV/0!
16	0	Sungai Jambat	3	2	2	100,0
17	0	Air Hitam Laut	4	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	69	58	84,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Puskes

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100
1	Mendahara	Mendahara		5378	0	0,00	1155	21,48	10	0,19	2301	42,79	1912	35,55	0	0,00	5378	100,00
2	0	Pangkal Duri		1268	0	0,00	260	20,50	0	0,00	613	48,34	4	0,32	391	30,84	877	69,16
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan		3679	0	0,00	1762	47,89	201	5,46	1049	28,51	530	14,41	137	3,72	3542	96,28
4	Geragal	Simpang Pandan		6109	3	0,05	3118	51,04	0	0,00	2822	46,19	148	2,42	18	0,29	6091	99,71
5	Dendang	Dendang		4993	1	0,02	2440	48,87	95	1,90	2161	43,28	60	1,20	236	4,73	4757	95,27
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat		5242	6	0,11	3494	66,65	40	0,76	1559	29,74	125	2,38	18	0,34	5224	99,66
7	Muara Sabak Timur	Lambur		2814	0	0,00	787	27,97	1	0,04	1141	40,55	46	1,63	839	29,82	1975	70,18
8	0	Simbur Naik		1399	0	0,00	299	21,37	0	0,00	663	47,39	67	4,79	370	26,45	1029	73,55
9	0	Muara Sabak Timur		4170	0	0,00	2891	69,33	0	0,00	867	20,79	312	7,48	100	2,40	4070	97,60
10	Kuala Jambi	Kampung Laut		3565	0	0,00	1673	46,93	88	2,47	899	25,22	905	25,39	0	0,00	3565	100,00
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau		6176	0	0,00	2786	45,11	394	6,38	2810	45,50	81	1,31	105	1,70	6071	98,30
12	Berbak	Simpang Berbak		3288	0	0,00	1057	32,15	66	2,01	1371	41,70	144	4,38	650	19,77	2638	80,23
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang		6153	0	0,00	1439	23,39	0	0,00	2398	38,97	2211	35,93	105	1,71	6048	98,29
14	0	Sungai Tering		1630	0	0,00	463	28,40	0	0,00	646	39,63	84	5,15	437	26,81	1193	73,19
15	Sadu	Sungai Lokan		1515	0	0,00	267	17,62	60	3,96	774	51,09	0	0,00	414	27,33	1101	72,67
16	0	Sungai Jambat		1531	0	0,00	1120	73,15	0	0,00	194	12,67	150	9,80	67	4,38	1464	95,62
17	0	Air Hitam Laut		1197	0	0,00	540	45,11	56	4,68	411	34,34	80	6,68	110	9,19	1087	90,81
JUMLAH				60107	10	0,02	25551	42,51	1011	1,68	22679	37,73	6859	11,41	3997	6,65	56110	93,35

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan F
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											DESA/KELURA HAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= Jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT)	
1	Mendahara	Mendahara	7	5378	7	100,00	3675	68,33	3970	73,82	2404	44,70	1399	26,01	0 0 4 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
2	0	Pangkal Duri	2	1268	0	0,00	750	59,15	1050	82,81	650	51,26	38	3,00		
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	7	3679	4	57,14	2303	62,60	3649	99,18	2311	62,82	1604	43,60		
4	Geragai	Simpang Pandan	9	6109	8	88,89	3047	49,88	5027	82,29	3363	55,05	2128	34,83		
5	Dendang	Dendang	7	4993	5	71,43	694	13,90	1347	26,98	1347	26,98	1360	27,24		
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	7	5242	6	85,71	705	13,45	5242	100,00	1527	29,13	2045	39,01		
7	Muara Sabak Timur	Lambur	5	2814	1	20,00	1752	62,26	2301	81,77	1386	49,25	170	6,04		
8	0	Simbur Naik	2	1399	0	0,00	823	58,83	1081	77,27	726	51,89	42	3,00		
9	0	Muara Sabak Timur	5	4170	2	40,00	3068	73,57	3151	75,56	2783	66,74	1315	31,53		
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	6	3565	6	100,00	2985	83,73	2995	84,01	1542	43,25	0	0,00		
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	11	6176	9	81,82	549	8,89	1145	18,54	868	14,05	579	9,38		
12	Berbak	Simpang Berbak	6	3288	2	33,33	1492	45,38	2314	70,38	1212	36,86	1144	34,79		
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	6	6153	2	33,33	273	4,44	6003	97,56	273	4,44	102	1,66		
14	0	Sungai Tering	4	1630	0	0,00	356	21,84	386	23,68	0	0,00	0	0,00		
15	Sadu	Sungai Lokan	2	1515	0	0,00	814	53,73	743	49,04	532	35,12	0	0,00		
16	0	Sungai Jambat	3	1531	1	33,33	1337	87,33	1282	83,74	0	0,00	0	0,00		
17	0	Air Hitam Laut	4	1197	1	25,00	883	73,77	906	75,69	0	0,00	446	37,26		
JUMLAH				93	60107	54	58,06	25506		42592	70,86	20924	34,81	12372	20,58	4
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM																4,30

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan Pu

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Mendahara	Mendahara	19	7	1	0	27	12	63,2	4	57,14	1	100,0	-	#DIV/0!	17	62,96
2	0	Pangkal Duri	5	1	1	0	7	5	100,0	1	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	7	100,00
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	10	10	1	0	21	10	100,0	9	90,00	1	100,0	-	#DIV/0!	20	95,24
4	Geragai	Simpang Pandan	24	7	1	0	32	17	70,8	5	71,43	1	100,0	-	#DIV/0!	23	71,88
5	Dendang	Dendang	20	6	1	0	27	17	85,0	3	50,00	1	100,0	-	#DIV/0!	21	77,78
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	18	7	1	1	27	18	100,0	5	71,43	1	100,0	1	100	25	92,59
7	Muara Sabak Timur	Lambur	8	6	1	0	15	7	87,5	3	50,00	1	100,0	-	#DIV/0!	11	73,33
8	0	Simbur Naik	4	2	1	0	7	3	75,0	1	50,00	1	100,0	-	#DIV/0!	5	71,43
9	0	Muara Sabak Timur	12	5	1	1	19	12	100,0	5	100,00	1	100,0	1	100	19	100,00
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	14	7	1	0	22	14	100,0	5	71,43	1	100,0	-	#DIV/0!	20	90,91
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	31	6	1	0	38	24	77,4	3	50,00	1	100,0	-	#DIV/0!	28	73,68
12	Berbak	Simpang Berbak	14	5	1	0	20	10	71,4	3	60,00	1	100,0	-	#DIV/0!	14	70,00
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	20	3	1	0	24	20	100,0	3	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	24	100,00
14	0	Sungai Tering	9	3	1	0	13	7	77,8	2	66,67	1	100,0	-	#DIV/0!	10	76,92
15	Sadu	Sungai Lokan	5	2	1	0	8	3	60,0	2	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	6	75,00
16	0	Sungai Jambat	8	2	1	0	11	5	62,5	2	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	8	72,73
17	0	Air Hitam Laut	5	2	1	0	8	4	80,0	2	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	7	87,50
JUMLAH (KAB/KOTA)			226	81	17	2	326	188	83,2	58	71,60	17	100,0	2	100	265	81,29

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabtim dan

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Mendahara	Mendahara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	10	10	100	2	1	50,00	3	0	0,00	6	4	66,67	22	15	68,18
2	0	Pangkal Duri	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Mendahara Ulu	Simpang Tuan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	17	10	58,8235	17	14	82,35	39	26	66,67	7	5	71,43	83	58	69,88
4	Geragai	Simpang Pandan	1	1	100	0	0	#DIV/0!	2	1	50	8	4	50	13	9	69,23	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	24	15	62,50
5	Dendang	Dendang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66,66667	6	3	50	6	2	33,33	46	23	50,00	8	6	75,00	69	36	52,17
6	Muara Sabak Barat	Muara Sabak Barat	0	0	#DIV/0!	2	2	100	3	3	100	11	8	72,7273	19	10	52,63	0	0	#DIV/0!	9	5	55,56	44	28	63,64
7	Muara Sabak Timur	Lambur	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	9	7	77,7778	4	4	100,00	24	18	75,00	0	0	#DIV/0!	38	30	78,95
8	0	Simbur Naik	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	3	60	3	3	100,00	25	17	68,00	0	0	#DIV/0!	33	23	69,70
9	0	Muara Sabak Timur	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	10	7	70	7	6	85,71	26	19	73,08	3	2	66,67	47	35	74,47
10	Kuala Jambi	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	5	2	40	2	2	100,00	25	18	72,00	0	0	#DIV/0!	33	22	66,67
11	Rantau Rasau	Rantau Rasau	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	3	60	6	2	33,3333	7	4	57,14	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	19	9	47,37
12	Berbak	Simpang Berbak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	4	57,1429	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	4	57,14
13	Nipah Panjang	Nipah Panjang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50	3	1	33,3333	5	2	40,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	4	40,00
14	0	Sungai Tering	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	1	33,3333	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	1	33,33
15	Sadu	Sungai Lokan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	3	1	33,3333	4	2	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	6	60,00
16	0	Sungai Jambat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	3	60	3	1	33,33	3	0	0,00	6	4	66,67	17	8	47,06
17	0	Air Hitam Laut	5	3	60	0	0	#DIV/0!	1	1	100	4	1	25	0	0	#DIV/0!	18	12	66,67	5	2	40,00	33	19	57,58
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	4	66,666667	2	2	100	26	19	73,07692	112	67	59,8214	92	60	65,22	209	133	63,64	45	28	62,22	492	313	63,62

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab Tanjabti